ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEBELUM DAN SESUDAH MELAKUKAN *INITIAL PUBLIK OFFERING* TERHADAP STRUKTUR MODAL

(Study pada perusahaan yang melakukan IPO yang terdafatar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016)

SKRIPSI

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SM)

Oleh

NURWIDHI HASTUTI D.K

NIM : 15510177

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LEMBAR PERSETUJUAN

ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEBELUM DAN SESUDAH MELAKUKAN *INITIAL PUBLIK OFFERING* TERHADAP STRUKTUR MODAL

(Study pada perusahaan yang melakukan IPO yang terdafatar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016)

SKRIPSI

O l e h

NURWIDHI HASTUTI DK
NIM : 15510177

Telah disetujui 29 November 2019

Dosen Pembimbing,

M Nanang Choirudin, S.E., MM
NIDT. 19850820201608011047

Mengetahui :
Ketua Jurusan,

Drs. Agus Sucipto, MM
NIP.196708162003121001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANAGAN SEBELUM DAN SESUDAH MELAKUKAN *INITIAL PUBLIC OFFERING* TERHADAP STRUKTUR MODAL

(Study pada Perusahaan yang Melakukan IPO yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016)

SKRIPSI

Oleh

NURWIDHI HASTUTI D.K
NIM : 15510177

Telah dipertahankan di depan Dewan penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (SM)
Pada Tanggal 12 Desember 2019

Susunan Dosen Penguji		Tanda tangan
1 Ketua **Dr. Indah Yuliana, S.E., M.M.** NIP. 19740918 200312 2 004	:	( )
2 Sekretaris/Pembimbing **M. Nanang Choirudin, S.E., M.M.** NIDT. 19850820 20160801 1 047	:	( )
3 Penguji Utama **Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.Ei.** NIP. 19750707 200501 1 005	:	( )

Disahkan Oleh :

Ketua Jurusan ,

Drs. Agus Sucipto, M.M.
NIP. 19670816 200312 1 001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama	: Nurwidhi Hastuti D.K
NIM	: 15510177
Fakultas/Jurusan	: Ekonomi/Manajemen

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEBELUM DAN SESUDAH MELAKUKAN *INITIAL PUBLIK OFFERING* TERHADAP STRUKTUR MODAL "(Study Pada Perusahaan yang Melakukan IPO yang Terdafatar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016)"

Adalah hasil karya saya sendiri bukan "duplikasi" dari karya orang lain.

Selanjutkan apabila dikemudian hari ada "klaim" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab dosen pembimbing dan atau pihak fakultas ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa paksaan dari siapapun

Malang, 12 Desember 2019

Hormat Saya,

Nurwidhi Hastuti D.K

NIM 15510177

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillah wal Hamdulillahirobil'alamin

Puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberi rahmat serta hidayahNya kepada saya. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang selalu memeberi teladan, sehingga saya mampu menyelesaikan penelitian ini

Saya Persembahkan Skripsi ini kepada:

Ayah dan Ibu saya H. Ismono dan Almh Hj. Suharni adalah pendorong utama bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini, terutama ibu saya yang senantiasa mendoakan dan mendorong untuk cepat selesai menanti kapan wisuda dan Allah lebih dulu mengambil ibu, semoga diampuni dosa-dosanya serta amal ibadahnya diterima disisi Allah SWT. pengorbananan keduanya sangat berarti bagi kehidupan saya. Kepada calon suami Bagus Riya Irawan yang senantiasa mendoakan serta mengorbankan tenaga untuk menemani saya dalam menyelesaikan skripsi ini dan Adek Annas Fajarrina adek saya satu-satunya sekaligus teman canda dan tawa menemani saya mengerjakan segala hal di rumah setelah kepergian ibu. Kepada keluarga besar dari Trenggalek dan Nganjuk semuanya yang support saya supaya cepat menyelesaikan skripsi.

Dosen pembimbing saya Bapak Nanang Choirudin, S.E,MM senantiasa sabar dalam mebimbing dan mengarahkan saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa juga kepada Teman-temanku seperjuangan saling support satu sama lain, saling menguatkan. Untuk lebih semangat.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

MOTTO

"When you help others, Allah will help you in return"

"*OJO RUMONGSO BISO, NING BISO O RUMONGSO*"

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat trselesaikan dengan judul **"Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Melakukan *Initial Publik Offering* Terhadap Struktur Modal** (Study pada perusahaan yang melakukan IPO yang terdafatar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016)"

Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi kita Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan yang diridhoi Allah swt dan senantiasa istiqomah berjuang menegakkan Islam. Semoga kita termasuk golongan umatnya dan mendapatkan syafa'atnya di hari kiamat kelak. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan teselesaikan dengan baik tanpa adanya bimbingan dan dukungan baik berupa moral, materil, maupun spriritual dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Nur Asnawi, M.Ag selaku Dekan Fakuktas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Drs. Agus Sucipto, MM selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. M. Nanang Choirudin, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing yang telah sabar memberikan arahan, masukan, dan saran selama proses penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan ilmunya dengan tulus dan ikhlas.
6. Bapak H. Ismono, Ibu Hj. Suharni (Almh), adek Annas Fajarrina dan mas Bagus Riya Irawan serta seluruh keluarga besar yang senantiasa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

memberikan doa dan dukungan tanpa henti serta menjadi motivasi saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

7. Teman-teman seperjuangan Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2015 dan semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Teriring doa, semoga Allah swt membalas kebaikan dan ketulusan bapak-ibu dan semuanya. Aamiin. Dengan kerendahan hati penulis menyadari sepenuhnyabahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap semoga karya ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya. Aamiin.

Malang, 25 November 2019

Penulis

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN

HALAMAN JUDUL……...i

HALAMAN PERSETUJUAN……...ii

HALAMAN PENGESAHAN…….....iii

HALAMAN PERNYATAAN……...iv

HALAMAN PERSEMBAHAN……v

HALAMAN MOTTO…….……vi

KATA PENGANTAR……vii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR GAMBAR..... xiv

DAFTAR LAMPIRAN xv

ABSTRAK xvi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 19

1.3 Tujuan Penelitian 20

1.4 Manfaat Penelitrian 21

1.4 Batasan Penelitian 21

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil Penelitian Terdahulu Yang Relevan..... 23

2.2 Perbedaan Dan Persamaan 38

2.3 Kajian Teoritis..... 38

2.3.1 Initial Public Offering..... 38

2.3.2 Kinerja Keuangan..... 47

2.3.3 Analisis Rasio Keuangan 53

2.3.4 Struktur Modal 59

2.4 Kerangka Konseptual 68

2.5 Hipotesis Penelitian..... 68

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB III METODELOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Dan Pendekatan Penelitian..... 79
3.2 Lokasi Penelitian 79
3.3 Populasi Dan Sampel..... 80
3.3.1 Populasi Penelitian 80
3.3.2 Sampel Penelitian 81
3.4 Teknik Pengambilan Sampel 81
3.5 Data Dan Jenis Data 82
3.6 Teknik Pengumpulan Data 83
3.7 Devinisi Operasional Variabel Penelitian..... 83
3.8 Model Analisis Data..... 85

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian.....91
4.1.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian 91
4.1.2 Deskripsi Hasil Penelitian 105
4.1.3 Uji Normalitas 112
4.1.4 Uji Asumsi Klasik.....114
4.1.4.1 Uji Autokorelasi 114
4.1.4.2 Uji Multikolinieritas 116
4.1.4.3 Uji Heteroskedastisitas.....118
4.1.5 Uji Hipotesis.....120
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....131
4.2.1 Pembahasan Hasil Uji *Paired Sample T-test*
4.2.1.1 Perbedaan Kinerja Keuangan *Current Ratio* Sebelum dan Sesudah Melakukan IPO……131
4.2.1.2 Perbedaan Kinerja Keuangan *Total Asset Turnover* Sebelum dan Sesudah Melakukan IPO…….132
4.1.2.3 Perbedaan Kinerja Keuangan *Net Profit Margin* Sebelum dan Sesudah Melakukan IPO…….133
4.1.2.4 Perbedaan Kinerja Keuangan *Return On Asset*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sebelum dan Sesudah Melakukan IPO……...133
4.2.1.5 Perbedaan Kinerja Keuangan *Return On Equity* Sebelum dan Sesudah Melakukan IPO……...134
4.2.2 Pembahsan Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda….135
4.2.2.1 Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Melakukan IPO Terhadap Strukstur Modal Secara Parsial……..…135
4.2.2.2 Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Melakukan IPO Terhadap Strukstur Modal Secara Simultan……..……142
BAB V PENUTUP
5.1 Kesimpulan.....143
5.2 Saran.....147
DAFTAR PUSTAKA.....148
LAMPIRAN-LAMPIR

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Realisasi Perusahaan IPO	4
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	30
Tabel 3.1	Daftar Perusahaan yang Listing Tahun 2016	80
Tabel 3.2	Kriteria Pengambilan Sampel	81
Tabel 3.4	Definisi Operasional Variabel	83
Tabel 4.2	Data Variabel *Current Ratio* 2014-2018	93
Tabel 4.3	Data Variabel *Total asset* 2014-2018	95
Tabel 4.4	Data Variabel *Net Profit Margin* 2014-2018	97
Tabel 4.5	Data Variabel *Return on Asset* 2014-2018	99
Tabel 4.6	Data Variabel *Return on Equity* 2014-2018	101
Tabel 4.7	Data Variabel *Debt Equity Ratio* 2014-2018	103
Tabel 4.8	Hasil Analisis deskriptif	106
Tabel 4.9	Hasil Uji Normalitas	113
Tabel 4.10	Model Summary Sebelum IPO	114
Tabel 4.11	Uji Autokorelasi dengan Durbin Waston Sebelum IPO	114
Tabel 4.12	Model Summary Sesudah IPO	115
Tabel 4.13	Uji Autokorelasi dengan Durbin Waston Sesudah IPO	115
Tabel 4.14	Uji Multikolinieritas Sebelum IPO	116
Tabel 4.15	Uji Multikolinieritas Sesudah IPO	117
Tabel 4.16	Uji Heteroskedastisitas Sebelum IPO	119
Tabel 4.17	Uji Heteroskedastisitas Sesudah IPO	120
Tabel 4.18	Hasil Uji Hipotesis Pertama	121

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.19 Hasil Uji Hipotesis Kedua 122
Tabel 4.20 Hasil Uji Hipotesis Ketiga 123
Tabel 4.21 Hasil Uji Hipotesis Keempat 124
Tabel 4.22 Hasil Uji Hipotesis Kelima 125
Tabel 4.23 Hasil Uji F Sebelum IPO 127
Tabel 4.24 Hasil Uji F Sesudah IPO 127
Tabel 4.25 Hasil Regresi Linier Berganda Sebelum IPO 128
Tabel 4.26 Hasil Regresi Linier Berganda SebelumSesudah IPO ... 129

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Perusahaan yang Melakukan IPO 5

Gambar 2.1 Tahap Penawaran Perusahaan 41

Gambar 2.2 Kerangka Konseptual.....68

Gambar 2.3 Model Hipotesis.....78

Gambar 4.1 Grafik *Current Ratio* 2014-2018 94

Gambar 4.2 Grafik *Total asset* 2014-2018.....96

Gambar 4.3 Grafik *Net Profit Margin* 2014-2018.....98

Gambar 4.4 Grafik *Return on Asset* 2014-2018 100

Ga9bar 4.5 Grafik *Return on Equity* 2014-2018 102

Gambar 4.6 Grafik *Debt EquityRratio* 2014-2018 104

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Laporan Keuangan Sebelum IPO Tahun 2014 dan 2015

Lampiran 2 : Data Laporan Keuangan Sebelum IPO Tahun 2017 dan 2018

Lampiran 3 : Data Rasio Likuiditas Sebelum dan Sesudah IPO

Lampiran 4 : Data Rasio Aktivitas sebelum dan sesudah IPO

Lampiran 5 : Data Profitabiltas Sebelum dan Sesudah IPO

Lampiran 6 : Data Rasio Profitabilitas Sebelum dan Sesudah IPO

Lampiran 7 : Uji Statistik Deskriptif

Lampiran 8 : Data Hasil Normalitas

Lampiran 9 : Data Uji Autokorelasi

Lampiran 10: Data Uji Multikolinieritas

Lampiran 11 : Data Uji Heteroskedastisitas

Lampiran 12 : Data Hasil Uji Hipotesis Pertama

Lampiran 13 : Data hasil Uji Hipotesi Kedua

Lempiran 14 : Hasil Hipotesis Ketiga

Lampiran 15 : Data Hasil Uji Hipotesis Keempat

Lampiran 16 : Data Hasil Hipotesis Kelima

Lampiran 17 : Hasil Uji Regresi Linier Berganda Sebelum dan Sesudah IPO

Lampiran 18 : Hasil Uji F

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRAK

Nurwidhi Hastuti D.K. 2019.SKRIPSI. Judul : "**Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Melakukan *Initial Publik Offering* Terhadap Struktur Modal (Study Pada Perusahaan yang Melakukan IPO yang Terdafatar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016)"**

Pembimbing : M. Nanang Choirudin, SE.,MM

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), Struktur Modal

Tujuan penelitian untuk menganalisis secara empiris tentang perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah Initial Publik Offering (IPO), serta pengaruhnya terhadap struktur modal.

Metode pengambilan sampel yaitu metode *purposive sampling*. Pengujian hipotesis menggunakan dua metode uji yaitu Uji *Paired Sample T-Test* dan Uji Regresi Berganda. Penelitian ini menggunakan data 5 rasio keuangan (*current ratio total asset turnover, net profit margin, return on asset, return on equity*) dari 15 perusahaan yang melakukan IPO pada tahun 2016.

Hasil dari Uji *Paired Sample T-Test* ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada perusahaan sebelum dan sesudah melakukan IPO. *Total asset turnover* terdapat perbedaan sebelum dan sesudah melakukan IPO, sedangkan *current ratio, net profit margin, return on asset, return on equity* tidak terdapat perbedaan sesudah melakukan IPO. Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda ROA dan ROE sebelum IPO memiliki pengaruh terhadap struktur modal, CR, TATO, NPM tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal. Setelah IPO CR, TATO, NPM, ROA, ROE tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Secara simultan CR, TATO, NPM, ROA, ROE memiliki pengaruh terhadap DER sebelum IPO. Sedangkan CR, TATO, NPM, ROA, ROE tidak memiliki pengaruh terhadap DER sesudah IPO

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRACT

Nurwidhi Hastuti D.K. 2019. SKRIPSI. Title: "Analysis Of The Influence Of Financial Performance Of The Company Before And After Conducting Public Initial Offering to The Capital Structure (Study on Companies That Conduct Registered IPO In Indonesia Stock Exchange 2016)"

Instructor : M. Nanang Choirudin, SE., MM

Keywords : Financial Performance, Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Capital Structure

This research has been to empirically analyze the difference in the company's financial performance before and after the Initial public Offering (IPO), as well as its influence on capital structure.

The sampling method is the purposive sampling method. Hypothesis testing using two test methods, namely Test Paired Sample T-Test and Multiple Linear Regression Tests. The research uses 5 financial ratios (current ratio, total asset turnover, net profit margin, return on asset, return on equity) from 15 companies that IPO in 2016.

The results of this test Paired Sample T-Test showed that there were significant differences in the company before and after the IPO. Total asset turnover is the difference before and after IPO, while the current ratio, net profit margin, return on asset, return on equity there is no difference after IPO. Based on the results of multiple linear regression tests of ROA and ROE before the IPO had an influence on the capital structure, CR, TATO, NPM had no influence on the capital structure. After an IPO of CR, TATO, NPM, ROA, ROE has no effect on the capital structure. Simultaneously CR, TATO, NPM, ROA, ROE have an influence on DER.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

مستخلص

نور ويدي هاستوتي د.ك. 2019. البحث العلمي : "تحليل أثر الأداءة المالية الشركة قبل وبعد افعال الطرح العام الأولي لبناية الرأسمال (دراسة الشركة التي تفعل (IPO) المضمون في البورصة الإندونيسيا عام 2016)"
المشرف : محمد نانانج خير الدين الماجستير.
الكلمات المفتاحيات : الأداءة المالية، النسبة الحالية (CR)، إجمالي دوران الأصول (TATO)، هامش الربح الصافي (NPM)، العائد على الأصول (ROA)، العائد على حقوق الملكية (ROE)، بناية الرأسمال.

الطرح العام الأولي (IPO) هو الأنشطة التي تفعل الشركة لنيل المال ويستطيع ان يستخدم لتنمية الجهد الحقيقي الإستثمار الذي يستطيع ان يرتفع الأداء المالي وبناية الرأسمال جيدا في المستقبل.

يهدف هذا البحث لتحليل تجريبيا عن فرق الأداءة المالية بين قبل وبعد الطرح العام الأولي (IPO)، وأثره لبناية الرأسمال. يستخدم هذا البحث البيانات 5 النسبات الماليات (الأداءة المالية، النسبة الحالية (CR)، إجمالي دوران الأصول (TATO)، هامش الربح الصافي (NPM)، العائد على الأصول (ROA)، العائد على حقوق الملكية (ROE)) من 15 الشركات التي تفعل (IPO) في عام 2016. والطريقة لأخذ الأنموذج هي أخذ العينات هادفة. يستخدم اختبار الفرضيات طريقتين هي إقران عينة (T) اختبار واختبار الإنحدار المتعدد.

يدل حاصل إقران عينة (T) اختبار أنّ موجود الفرق الهام في الشركة قبل وبعد تفعل (IPO). يجد مجموع تحويل الأصول الفرق بين قبل وبعد يفعل (IPO)، أما (النسبة الحالية (CR)، إجمالي دوران الأصول (TATO)، هامش الربح الصافي (NPM)، العائد على الأصول (ROA)، العائد على حقوق الملكية (ROE)) لاتجد الفرق بعد افعال (IPO). بناء على حاصل اختبار الانحدار الخطي المتعدد (ROA) و (ROE) قبل (IPO) يملك الأثر لبناية الرأسمال. ولاتملك (CR,TATO,NPM) الأثر لبناية الرأسمال. بعد لاتؤثر (IPO) (CR,TATO,NPM,ROA,ROE) لبناية الرأسمال. تملك (CR,TATO,NPM,ROA,ROE) الأثر ل (DER) متزامنا

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ekonomi Indonesia mengalami pertumbuhan pada tahun 2018. Ekonomi adalah hal yang tidak dapat terpisahkan dalam kehidupan manusia. Masalah ekonomi dalam artian memiliki peran penting untuk menjaga kestabilan suatu negara. Pertumbuhan ekonomi Indonesia memberikan efek yang sangat signifikan pada perkembangan perekonomian Indonesia. Meningkatnya pertumbuhan ekonomi seiring dengan berkembangnya sistem informasi yang semakin maju (Cahyani dan Suhadak, 2017). Hal ini memicu setiap perusahaan untuk saling bersaing tidak hanya dalam hal berebut pasar namun juga dalam hal permodalan agar perusahaan dapat beroperasi secara sempurna dan meningkatkan daya saing, serta memperpanjang eksistensi perusahaan (Julianto, 2013). Pesatnya persaingan dunia usaha menimbulkan persaingan yang sangat ketat antara masing-masing pelaku usaha (Zulmariadi, 2017)

Berdasarkan sumber pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 20J8, tumbuh 5,17 lebih tinggi dibanding pencapaian tahun 2017 sebesar 5,07. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi berasal dari Lapangan Usaha Jasa Lainnya sebesar 8,99. Dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen pengeluaran Konsumsi Lembaga Non profit yang melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) sebesar 9,08. (*www.BPS.go.id*)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia setiap tahunnya mengalami peningkatan. Semakin majunya perekonomian di Indonesia, hal ini menuntut perusahaan untuk selalu memperbaiki kinerja perusahaan (Cahyani dan Suhadak, 20l7). Pertumbuhan ekonomi mudah dilihat dengan adanya angka-angka dari sektor pasar modal dan perbankan, karena kedua sektor tersebut menjadi sumber pembiayaan dunia usaha dalam menjalankan kegiatan usaha bisnisnya. Khusus untuk pasar modal dapat menjadi penanda awal apabila terjadisesuatu terhadap perekonomian suatu negara. Hal ini karena angka-angka di pasar modal mencerminkan kinerja perusahaan yang menjadi penopang kegiatan ekonomi dan dapat dipantau dari manapun di seluruh penjuru dunia. Dalam perkembangan ekonomi suatu negara, tidak terlalu berlebihan bila lakukan bahwa perkembangan pasar modal dan industri sekuritasmenjadi tolak ukur dan faktor pendukung bagi pertumbuhan ekonomi negara tersebut (Raharjaputra, 2009).

Pertumbuhan ekonomi yang pesat didukung dengan kinerja ekonomi yang baik mampu membuat perusahaan bertahan dan memenuhi kebutuhan modalnya dalam rangka mengembangkan dan memperluas usahanya. Dalam hal ini suatu perusahaan membutuhkan tambahan modal cukup besar untuk membiayai kegiatan operasional (Zulmariadi, 2017). Setiap perusahaan dalam mendapatkan modal tambahan memiliki alternatif tersendiri untuk sember, pendanaan usahanya, alternatif yang di lakukan oleh perusahaan antara lain dengan mencari modal dari dalam perusahaan itu sendiri (*Internal*) atau dari luar perusahaan (*eksternal*) (Arfandi dan Taqwa, 20018). Salah satu cara yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dapat dilakukan oleh sebuah perusahaan untuk dapat menghimpun dana dalam rangka ekspansi usahanya adalah dengan melakukan penawaran umum Saham (*go public*). Penawaran umum saham (*go public*) ini sering dikenal dengan istilah *Initial Public Offering* (IPO) (Widjaja dan Wulandari, 2009:5).

Proses penawaran sebagian saham perusahaan kepada masyarakat untuk pertama kali melalui bursa efek atau pasu modal yang disebut dengan *Initial Public Offering* (IPO) atau penawaran pendanaan yang dilakukan oleh perusahaan untuk meperoleh modal dengan harapan dapat meningkatkan kinerja perusahaan yang lebih baik dan memperoleh keuntungan yang besar (Zuriana, 2013). Menurut Koh *et.al*, 2014 (dalam Lesmana, 2018), *going public* merupakan aktivitas menjual beberapa saham perusahaan kepada investor eksternal (masyarakat) melalui IPO dan melepaskan sahan tersebut untuk di perjual- belikan di pasar modal oleh masyarakat luas. Penawaran umum *go public* yaitu kegiatan penawaran saham atau efek lainnya yang dilakukan oleh emiten untuk menjual saham arau efek kepada masyarakat berdasarkan tara cara yang di atur oleh UU Pasar modal dan Peraturan Pelaksanaannya (Rahardjo, 2009:23).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 1.1

Data Realisasi Perusahaan yang Melakukan IPO di Indonesia

No	Tahun	Realisasi Perusahaan yang Melakukan IPO
1	2014	10
2	2015	9
3	2016	15
4	2017	19
5	2018	45
	total	98

Sumber : www.idx.co.id , 2019

Table 1.1 menunjukkan adanya perusahaan yang merealisasikan pada Bursa Efek Indonesia, terdapat total 95 perusahaan yang melakukan IPO selama 5 tahun terakhir. Pada tahun 2014 ada l0 perusahaan yang listing di Bursa Efek. 20l5 terdapat 9 perusahaan, 2016 terdapat 15 perusahaan yang listing di Bursa Efek, 2017 sebanyak 19 perusahaan listing, sampai dengan 2018 sebanyak 45 perusahaan yang tercatat di bursa Efek Indonesia.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Grafik 1.1

Realisasi Perusahaan yang Melakukan IPO di Indonesia

Sumber : diolah oleh peneliti, 2019

Grafik 1.1 menunjukkan ada peningkatan yang signifikan pada perusahaan yang melakukan IPO. Di lihat dari grafik semakin meningkat per tahunnya banyak perusahaan yang sudah listing di Bursa Efek. Peningkatan tertinggi pada tahun 2018 mencapai 45 perusahaan yang melakukan IPO. Hal ini memungkinkan seliap tahunnya akan semakin meningkat. Terlebih akan bersaing dalam hal merebut pasar namun juga dalam hal permodalan agar dapat beroperasi dan meningkatkan daya saing.

Pasar modal sebagai wadah untuk mencari dana bagi perusahaan dan wadah berinvestasi bagi pemodal menyangkut kepentingan banyak pihak. Dengan adanya pasar modal atau bursa efek perusahaan mempunyai pilihan pendanaan dengan melakukan *go Public*, yaitu baik dengan mengeluarkan saham maupun mengeluarkan obligasi untuk dijual kepada masyarakat atau para investor. Hal ini emiten mendapat keuntungan untuk keperluan ekspansi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

atau pengembangan usaha, atau perbaikan struktur modal perusahaan agar likuid dan solvable, atau divestasi untuk mendapatkan dana segera atau berbagi risiko bisnis. Sedang kan investor punya kepentingan keinginan untuk mendapatkan dividen (bagian laba yang dibagi kepada pemegang saham), atau bertujuan memiliki perusahaan, dapatberdagang dengan melakukan jual beli saham, serta spekulasi untuk mendapatkan keuntungan (*capitalagain*). (Rahardjo, 2009:22)

Pada saat IPO perusahaan harus membuat suatu prospektus yang merupakan ketentuan dan aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh otoritas bursa (BAPEPAM). Informasi prospectus terdiri dari informasi keuangan dan informasi non keuangan. Informasi keuangan adalah laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan perhitungan laba rugi, laporan arus kas dan penjelasan laporan keuangan.lnformasi non keuangan adalah informasi selain laporan keuangan seperti auditor independen, penjamin emisi (*underwriter*), konsultan hukum, umur perusahaan. bidang usaha perusahaan. proporsi kepemilikan saham dan informasi-informasi lainnya yang relevan. Dengan informasi prospectus harapannya akan membantu investor membuat keputusan yang rasional mengenai risiko dari saham yang ditawarkan. Dari informasi prospectus dapat memberikan gambaran keadaan perusahaan dan ramalan laba yang akan menjadi dasar para investor dalam pembuatan keputusan investasi di pasar modal (Nasirwan, 2002)

Perusahaan dapat mengambil manfaat dengan perusahaannya yang sudah tercatat di pasar modal, maka perusahaan dengan mudah di kenal oleh

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

masyarakat dan mudah untuk mendapatkan modal dari menjual sahamnya kepada masyarakat umum. Kemudian pandangan investor terhadap nilai (*value*) perusahaan akan semakin meningkat dan dipercaya oleh masyarakat (Shelor dan Anderson, 1998 dalam Lesmana, 2018). Bagi investor dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi itu sangat penting. Dengan membeli atau memiliki saham dapat menghasilkan keuntungan jangka panjang yang cukup besar. Hal ini secara tidak langsung investor meneliti kesehatan perusahaan yang terkait dengan besarnya biaya dan dapat mengakibatkan kebangkrutan dan berpengaruh pada kinerja perusahaan (Zulmariadi, 2017).

Salah satu cara untuk mengetahui apakah kinerja perusahaan itu baik atau tidak dapat dilihat dari aspek non-keuangan dan keuangan. Dari aspek non-keuangan kinerja dapat diketahui dengan cara mengukur tingkat kejelasan pembagian fungsi dan wewenang dalam organisasinya. Akan tetapi penilaian kinerja melalui aspek non-keuangan ini relatif lebih sulit untuk dilakukan, karena penilaian ini tergantung pihak yang menilai, dimana setiap orang akan berbeda pendapat. Sehingga dalam penilaian kinerjakebanyakanmenggunakan aspek keuangan, dan pada umumnya banyak yang beranggapan bahwa keadaan keuangan akan mencerminkan keadaans eutuhnya kinerja perusahaan (Wahyudi, 2012).

Penilaian kinerja suatu perusahaan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para pihak-pihak yang berkaitan dengan perusahaan dan juga untuk mencapai tujuan yang di tatapkan oleh perusahaan. Penilaian perusahaan dapat dilihat

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dari laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat untuk menghubungkan antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan terhadap pihak-pihak yang berkepentingan terhadap posisi keuangan. Jadi laporan keuangan diperlukan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari setiap periode untuk mengetahui sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya (Munawir, 2010).

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasilyangtelah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Data keuangan tersebut akan Iebih berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan apabila data tersebut dapat dibandingkan untuk dua periode atau lebih. Dalam menganalisis dan menilai posisi keuangan atas kemajuan perusahaan, faktor yang paling penting untuk mengetahui rasio keuangan yang dijadikan dasar penilaian perusahaan yaitu rasio-rasiokeuangan seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas (Raharjaputra. 2009). Analisis rasio keuangan penting dilakukan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan. Informasi ini diperlukan untuk mengevaluasi kinerja uang dicapai manajemen perusahaan di masa lalu, dan juga bahan untuk pertimbangan dalam menyusun rencana perusahaan ke depan. Salah satu cara untuk memperoleh informasi yang bermanfaat bagi dati laporan keuangan perusahaan adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

didesain untuk memperlihatkan hubungan antar item-item pada laporan keuangan (neraca dan laporan laba rugi).

Perusahaan yang akan melakukan IPO perlu memenuhi kewajiban dengan menyerahkan segala informasi terkait dengan perusahaan kepada khalayak umum sebelum dan sesudah *go public*. Dengan demikian, masyarakat umum berharap agar perusahaan yang melakukan IPO meningkatkan kinerjanya. Karena, kinerja perusahaan juga akan mengalami penurunan. Keadaan seperti ini diakibatkan perusahaan menetapkan target kinerjanya yang cukup tinggi sebelum IPO. Sehingga setelah IPO target kerja yang ditetapkan tidak tercapai dan dapat mengakibatkan kebangkrutan. Tidak bisa dipungkiri bahwa kondisi lingkungan usaha baik yang terkait dengan kondisi perekonomian pada saat melakukan IPO maupun yang secara khusus terkait dengan kondisi bidang usaha atau industri tertentu dari perusahaan yang melaksanakan IPO diperkirakan dapat mempengaruhi kinerja operasi perusahaan (Shiddarta, 2006).

Untuk mendukung serta sebagai pembanding penelitian ini menunjukkan adanya penelitian terdahulu dengan menggunakan rasio keuangan.

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar. Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau ditagih. Rasio likuiditas yang digunakan adalah *Current ratio* (CR), dimana *current ratio* ini digunakan untuk mengukur

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki.

Dari penelitian sebelumnya dilakukan oleh Cahyani dan Suhadak, (2017) tentang Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Mclakukan IPO di Bursa Efek Indonesia (BEI) studi pada perusahaan yang *listing* di BEI pada tahun 2013, menggunakan *current ratio* (CR), hasil menunjukkan ada perbedaan signifikan sebelum dan sesudah IPO. Hasil penelitian juga konsisten dengan peneliti Khatami, Raden, Sri (2017), tentang analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia (BEI) studi pada perusahaan non financial yang *listing* di BEI tahun 2011, menggunakan *current ratio*. Hasil menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah IPO jika dilihat dari nilai mean CR.

Berbeda dengan penelitian Sugianto, (2016) tentang Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah *Go Public* Pada PT Garuda Indonesia.Tbk tahun 2007-2014. Penelitian menggunakan analisis data *wilcoxon signed rank test*. Hasil rasio CR, menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah *go public*.

Rasio aktivitas, rasio untuk mengukur efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam mengelola aktiva yang dimiliki perusahaan. Dapat dikatakan bahwa rasio aktivitas merupakan seperangkat rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan mengelola aktivanya. Dalam rasio aktiva terdapat indikator variabel salah satunya *Total Assets Turnover* (TATO). *Total Assets*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Turnover (TATO) digunakan untuk mengukur efektivitas penggunaan seluruh aktiva dalam menghasilkan penjualan, dan semakin besar rasio ini berarti semakin efektif pengelolaan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan. Pada penelitian terdahulumenggunakan rasio ini dihubungkan terhadap terjadinya IPO yang di lakukan pada perusahaan di BEI.

Beberapa hasil dari peniti terdapat adanya perbedaan Sugianto, (2016) Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah *Go Public* pada PT Garuda Indonesia. Tbk 2007-20l4. Hasil rasio *TotaI Assets Turnover* (TATO) menunjukkan hasil tidak ada perbedaan *Tolal Assets Turnover* yang signifikan antara sebelum dan sesudah *go public*. Konsisten dengan penelitian Khatami, Raden, Sri, (2017) meneliti Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah IPO (studi pada perusahaan non financial yang listing di BEI Periode 2011) tidak adanya perbedaan yang signifikan terhadap (TATO). Berbeda dengan hasil penelitian Zulmariandi, (20l7) Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah JPO yang terdaftar di BEI periode 2012-2016. Dari hasil penelitian ini menunjukkan IPO berpengaruh positif terhadap rasio *Total Assels Turnover* (TATO). Persamaan hasil dari peneliti Lesmana, (2018) Analisis Pengaruh *Initial Pulic Offering* Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah IPO. Nilai TATO mengalami penurunan sesudah melakukan IPO.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Rasio profitabilas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan. Ada banyak ukuran profitabilitas, masing-masing hasil perusahaan dihubungkan terhadap penjualan. aktiva, modal atau nilai saham. Alat ini yang umum digunakan untuk mengevaluasi profitabilitas. Bisa dikatakan sekelompok rasio yang memperlihatkan pengaruh gabungan dari likuiditas, manajemen aktiva, dan hutang terhadap hasil operasi. Salah satu indikator dari rasio profitabilitas yaitu *Net Profit Margin* (NPM). Penggunaan rasio pada penelitianini *Net Profit Margin* (NPM) dimana rasio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan.

Dari penelitian sebelumnya Arsyal dan Rikumahu, (2015) meneliti tentang Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sebelum dan Sesudah *Go Public* dengan Metode *du point system* (Studi pada Perusahaan Konstruksi BUMN yang Terdaftar di BEI Periode 2005-2014). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan setelah *go public* masih mengalami kenaikan dan penurunan. Rasio NPM, menunjukkan perbaikan yang signifikan.

Zulmariandi, (2017) Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah IPO yang terdaftar di BEI periode 2012-2016. Dari hasil penelitian ini menunjukkan tidak ada pengaruh terhadap rasio NPM. Penelitian tersebut juga sama dengan Arfandi dan Taqwa, (2018) tentang Analisis kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Initial Public

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Offering pada perusahaan non keuangan di BEI. Hasil dari penelitian tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan sebelum dan sesudah IPO pada Rasio NPM di perusahaan non keuangan yang melakukan IPO tahun 2014.

Indikator variabel *Return On Asset* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Semakin besar ROA, berati semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bias dihasilkan laba yang lebih besar. Beberapa peneliti terdahulu melakukan penelitian menggunakan rasio ROA yang dihubungkan pada terjadinya IPO.

Sugianto, (2016) Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah *Go Public* pada PT Garuda Indonesia. Tbk 2007-2014. Hasil rasio ROA menunjukkan hasil tidak ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah go public. Berbeda dengan peneliti Wirajunayasa dan Putri, (2017) Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah *Initial Public Offering* (IPO) Terdatar di BEI periode 2008-2012. Hasil dalam penelitian terebut dengan variable ROA menunjukkan hasil yang berbeda. Pada rasio ROA terlihat perbedaan pada tahun ketiga dan keempat setelah melakukan IPO, namun perbedaan tersebut menunjukkan kinerja keuangan yang menurun. Kemudian, Lesmana, (2018) Analisis Pengaruh *Initial Public Offering* Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan menunjukkan terdapat perbedaan yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

signifikan pada kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah IPO. Nilai rasio ROA mengalami penurunan sesudah melakukan IPO

Indikator *variabel Return On Equity* (ROE) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini penting bagi pihak pemegang saham, untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berati semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan pihak manajemen perusahaan. Beberapa peneliti menggunakan rasio ROE yang dihubungkan dengan terjadinya IPO pada perusahaan yang terdapat di Bursa Efek.

Khatami, Raden, Sri, (2017) Meneliti Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah IPO (studi pada perusahaan non financial yang listing di BEI Periode 201l). Hasil dari returnonequity (ROE) menunjukkan adanya perbedaan terhadap terjadinya IPO. Konsisten dengan, Cahyani dan Suhadak, (2017) Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Perusahaan Melakukan IPO di BEI (studi pada perusahaan yang *listing* di BEI pada tahun 2013). Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan terhadap menggunakan *return on equity* (ROE).

Berbeda dengan penelitian Setiawan, (2007) Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah *Initial Public Offering* (IPO) (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

periode 1982- 2006). Hasil dari variabel ROE tidak menunjukkan perbaikan yang signifikan.

Struktur modal berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang di ukur dengan perbandingan utang jangka panjang dengan modal sendiri Salah satu cara untuk mengukur struktur modal perusahaan salah satunya yaitu *Debt Equity Ratio* (DER). DER merupakan rasio yang mengukur besar kecilnya penggunaan utang jangka panjang dibandingkan dengan modal sendiri perusahaan. Semakin tinggi rasio ini mencerminkan risiko keuangan perusahaan semakin besar, dan sebaliknya. Hal penting dalam mengambil keputusan untuk pemilihan sumber dan akan mempengaruhi struktur modal perusahaan, sumber dan perusahaan digambarkan oleh modal dari luar dan modal sendiri yang di ukur dengan *Debt Equity Ratio* (DER).

Ada beberapa penelitian tentang struktur modal yang di hubungkan pada kinerja perusahaan. Rasio liquiditas dengan Indikator variabel *Current Ratio* dimana CR digunakan untung mengukur perusahaan dalam membayar hutang lancarnya. Dari indicator variabel CR yang di hubungkan terhadap Struktur modal penelitian dilakukan Watung, Ivonne dan Hizkia (2016), tentang Analisis Rasio Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Industry Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan variabel *debt equity ratio* (DER) sebagai struktur moda hasil *Current ratio* secara parsial menunjukkan berpengaruh negative signifikan terhdap struktur modal. Penelitian yang sama dilakukan oleh Lessy, (2016) hasil penelitian dengan kinerja keuangan menunjukkan bahwa *Current*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap DER. Aisyah, (2017) hasil penelitian bahwa CR memiliki pengaruh secara signifikan terhadap DER.

Rasio Aktivitas Indicator variabel *Total Asset Turnover* (TATO). TATO menunjukkan bagaimana perusahaan mampu menghasilkan penjualan selama satu periode berdasarkan aktiva yang dimiliki berdsarkan penelitian terdahulu adanya pengaruh TATO terhadap struktur modal yang diteliti oleh Watung, Ivonne dan Hizkia (2016), tentang Analisis Rasio Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Industry Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan variabel *debt equity ratio* (DER) sebagai struktur modal. Hasil menunjukan bahwa *total asset turnover* (TATO) berpengaruh positif terhadap struktur modal. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Saraswati, Dian, dan Sultan (2010), tentang Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, *Tangibility*, *Aasets Turnover* dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Sub Sektor Tranportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. Penelitian ini menggunakan variabel *debt equity ratio* (DER) sebagai struktur modal. Hasil menunjukkan bahwa hasil penelitian *total asset turnover* (TATO) terhadap struktur modal (DER) tidak berpengaruh

Rasio Profitabilitas Indikator variabel *Net Profit Margin* (NPM) merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusaahn dalam menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan. penelitian terdahulu terkati NPM terhadap struktur modal dilakukan oleh Siregar dan Muhammad, (2018) tentang Analisi Struktur

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Aktiva, *Net Profit Margin* dan *Current Ratio* Terhadap *Capital Structure* pada Perusahaan *Go Public* di Bursa Efek Indonesia, dengan indicator variabel *net profit margin* (NPM) terhadap struktut modal *debt equity ratio* (DER) menunjukkan hasil bahwa NPM berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. Penelitian juga dilakukan oleh Julita, (2007) tentang Pengaruh *Net Profit Margin* dan *Return On Investment* Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil menunjuukan bahwa *net profit margin* (NPM) mempunyai arah negative terhadapa *debt equity ratio* (DER)

Indicator variabel *Return On Asset* (ROA) dimana perusahaan menunjuukan kemampuan dalam menggunakan seluruh aktivanya yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Dari beberapa peneliti terdahulu tentang *return on asset* (ROA) yang dihubungkan dengan struktur modal *debt to equity ratio* (DER) yang dilakukan oleh Watung, Ivonne dan Hizkia, (2016) tentang Analisis Rasio Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Industry Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia meneliti dengan indicator variabel *return on asset* (ROA) terhadap struktur modal *debt equity ratio* (DER). Hasil dari penelitia menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif indicator variabel *return on asset* (ROA) terhadap struktur modal *debt to equity ratio* (DER). Berbda dengan penelitian yang dilakukan oleh Aisyah, (2017) hasil penelitian menunjukkan bahwa *return on asset* (ROA) tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal *debt equity ratio* (DER).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Indicator variabel *Return On Equity* (ROE) merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. beberapa penelitian yang berkaitan dengan *return on equity* (ROE) terhadap struktur modal. Penelitian yang dilkaukan oleh Aisyah, (2017) tentang Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Risiko Bisnis dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan *Property, Rel Estate* dan Konstruksi Bangunan di BEI. Dengan variabel *return on equity* (ROA) hubungan terhadap struktur modal menunjukkan hasil bawah ROA tidak mememiliki pengaruh terhadap *debt equity ratio* (DER). Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Andari, (2019) tentang Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan *Food And Beverage* Tahun 2014-2017 di BEI. Hasil menunjukkan bahwa *return on equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikat terhadap struktur modal *debt equity ratio* (DER)

Berdasarkan latar belakang penelitian yang sudah di sampaikan sebelumnya pertumbuhan ekonomi yang sangat pesat dan baik menjadikan perusahaan-perusahaan melakukan ekspansi pada bidang usahanya. Hal ini menjadikan perusahaan membutuhkan asupan dana selain dari internal atau dalam perusahaan itu sendiri. Untuk dapat memperoleh modal lain dari luar perusahaan, perusahaan melakukan *go public* agar perusahaan tersebut dapat dikenal luas oleh masyarakat dan mendapatkan banyak modal dari investor yang menginvestasikan dananya ke perusahaan tersebut. Dan juga dapat

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sebagai upaya pengembangan perusahaan, mendorong peningkatan kinerja perusahaan, sehingga untuk mempertahankan dan menambah investor. perusahaan harus dapat menunjukan kinerja keuangannya.

Berdasarkan hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya, juga terdapat perbedaan hasil temuan (*research gap*) diantara peneliti satu dengan peneliti yang lain tentang adanya perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah melakukan IPO terhadap struktur modal.

Kemudian dari penelitian terdahulu untukmenguji dan mengetahui apakahaktivitas IPO terbukti mampu memberikanperbedaan kinerja keuangan pada perusahaan di masayang akan datang, makaperlu dilakukan penelitian kembali tentang topik terkait

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang diangkat pada penelitian initerkait dengan sebelum dan sesudah melakukan IPO dilihat dari segi kinerja keuangan, yaitu :

1. Apakah terdapat perbedaan kinerja perusahaan pada *Corrent Ratio* sebelum dan sesudah melakukan IPO?
2. Apakah terdapat perbedaan pada kinerja keuangan perusahaan *Total Asset Turnover* sebelum dan sesudah melakukan IPO?
3. Apakah terdapat perbedaan pada kinerja keuangan perusahaan *Net Profit Margin* sebelum dan sesudah melakukan IPO?
4. Apakah terdapat perbedaan pada kinerja keuangan perusahaan *Return On Asset* sebelum dan sesudah melakukan IPO?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5. Apakah terdapat perbedaan pada kinerja keuangan perusahaan *Retrun On Equity* sebelum dan sesudah melakukan IPO?
6. Apakah kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah melakukan IPO berpengaru terhadap struktur modal secara parsial?

7. Apakah kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah melakukan IPO berpengaruh terhadap struktur modal secara simultan?

1.3 Tujuan Penelitian

Atas dasar rumusan masalah. maka tujuan dan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan perusahaan *Current Ratio* sebelum dan sesudah melakukan IPO?
2. Untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan perusahaan *Total Asset Turnover* sebelum dan sesudah melakukan IPO?
3. Untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan perusahaan *Net Profit Margin* sebelum dan sesudah melakukan IPO?
4. Untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan perusahaan *Return On Asset* sebelum dan sesudah melakukan IPO?
5. Untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan perusahaan *Return On Equity* sebelum dan sesudahmelakukan IPO'?
6. Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah melakukan IPO terhadap struktur modal secara parsial?

7. Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah melakukan IPO terhadap struktur modal secara simultan?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1.4 Manfaat Penelitian

1. Investor

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi investor tentang informasi perusahaan tentang kinerja perusahaan dan dapat dijadikan sebagai salah satu alat untuk mengambil keputusan investasi pada perusahaan tersebut dan dapat memberikan hasil sesuai yang diharapkan.

2. Perusahaan

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan bagi perusahaan tentang kinerjaperusahaannya. mengambil kebijakan yang menyangkut keuangan dan kebijakan lainnya untuk masa yang akan datang.

3. Akademis

   Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya sebagai informasi dan referensi tambahan untuk meneliti topik yang sama, sebagai bahan pembanding atau bersifat melanjutkan dan melengkapi.

1.5 Batasan Penelitian

Penelitian dilakukan pada perusahaan-perusahaan di Indonesia yang telah melakukan IPO pada tahun 2016. Penelitian difokuskan pada aktivitas IPO apakah terhadap prbedaan kinerja keuangan dan berpengaruh terhadap struktur modal dengan membandingkan kondisi keuangan sebelum dan sesudah melakukan IPO periode 2014-2018. Variabel yang digunakan dalam kinerja keuangan yaitu, *Current Ratio* (CR), *Total Asset turnover* (TATO), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) serta

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

variabel *Debt Equity Ratio* (DER) digunakan sebagai struktur modal. Metode analisis data menggunakan uji beda *Paired-Sample T test* dan Regresi Liner Berganda.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Beberapa peneliti terdahulu tentang IPO yang member dampak terhadap kinerja keuangan khususnya pada CR, NPM, ROA, ROE, TATO serta Struktur Modal telah dikutip dari beberapa sumber yaitu :

Setiawan (2007) meneliti tentang Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah *Initial Publik Offering* (IPO) (studi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta periode 1982-2006). Dari penelitian tersebut menunjukkan hasil dengan variable biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO), *loan to deposit ratio* (LDR), *net call money* (NCM) dan QR menunjukkan perbaikan dengan tingkat tingkat signifikan 5%. Sedangkan variable *capital adequacy ratio* (CAR), *return on risked assets* (RORA), net interest margin (NIM), *net profit margin* (NPM), *return on asset* (ROA), *retunt on equity*(ROE) tidak menunjukkan perbaikan yang signifikan.

Noor (2011) meneliti tentang faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi yang *Go Public*di BEI. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa variable *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), *debt ratio* (DR), *total assets turnover* (TATO), *working capital turnover*, dan *net profit margin* (NPM) secara simultan mempengaruhi kinerja keuangan (*return on investment*) ROI. Secara parsial menunjukan bahwa CR, DER, DR dan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

working capital turnover tidak berpengaruh terhadap ROI. Sedangkan TATO dan NPM yang berpengaruh positif terhadap ROI.

Arsyal dan Rikumahu, (2015) meneliti tentang Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sebelum dan Sesudah Go Public dengan Metode Du Point System (Studi Pada Perusahaan Konstruksi BUMN yang terdaftar di BEI periode 2005-2014). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahan setelah *go public* masih mengalami kenaikan dan penurunan. Rasio TATO menunjukkan penurunan terus menerus dari sebelum hingga sesudah *go public*, sedangkanrasio NPM, ROA dan ROE menunjukkan perbaikan yang signifikan. Hanya rasio EM yang menunjukkan perbaikan.

Sugianto, (2016) meneliti tentang kinerja keuangan sebelum dan sesudah go public pada PT Garuda Indonesia. Tbk 2007-2014. Dengan hasil rasio current ratio (CR), debt equity ratio (DER), debt ratio (DAR), total assets turnover(TATO), fixed asset turnover(FATO), ROA, ROE dan NPM menunjukkan hasil hasil tidak adanya perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah *go public*, dengan metode*Wilcoxon Signed Rank Test*.

Khatami, Raden, dan Sri, (2017) Meneliti Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah IPO (studi pada perusahaan non financial yang listing di BEI Periode 2011), menggunakan rasio *current ratio* (CR), *return on equity* (ROE), *debt to equity ratio* (DER), *debt ratio* (DR), *total assets turnover* (TATO), *net profit margin* (NPM) dan *return on return on investment* (ROI). Hasil dari penelitian tersebut menunjukan adanya perbedaan terhadap terjadinya IPO, dan tidak adanya perbedaan yang signifikan terhadap *debt to equity ratio*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

(DER), *debt ratio* (DR), *total assets turnover* (TATO), *net profit margin* (NPM) dan *return on return on investment* (ROI).

Cahyani dan Suhadak, (2017) Analisis Akinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Perusahaan Melakukan IPO Di BEI (studi pada perusahaan yang listing di BEI Pada Tahun 2013. Penelitian menggunakan rasio *current ratio* (CR), *qick ratio* (QR), *debt to equity ratio* (DER), *return on investment* (ROI), *return on equity* (ROE) dan *debt ratio* (DR.). Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan terhadap *current ratio* (CR), *qick ratio* (QR), *debt to equity ratio* (DER), *return on investment* (ROI), *return on equity* (ROE) dan tidak adanya perbedaan yang signifikan terhadap IPO pada *debt ratio* (DR.).

Wirajunayasa dan Putri, (2017) meneliti tentang analisis kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah *Initial Public Offering* (IPO) terdaftar di BEI periode 2008-2012. Hasil dalam penelitian terebut dengan variable ROA dan NPM menunjukkan hasil yang berbeda. Pada rasio ROA terlihat perbedaan pada tahun ketiga dan keempat setelah melakukan IPO, namun perbedaan tersebut menunjukkan kinerja keuangan yang menurun. Pada rasio NPM tidak terdapat perbedaan namun kinerja keuangan pada rasio ini menurun dilihat dari rata-rata sebelum melakukan IPO.

Zulmariandi, (2017) meneliti tentang analisis kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah IPO yang terdaftar di BEI periode 2012-2016. Variable yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rasio *current ratio* (CR), *net profit margin* (NPM), *debt ratio* (DR), *total assets turnover* (TATO). Dari hasil penelitian ini

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menunjukkan tidak ada pengaruh terhadap rasio CR dan NPM. IPO berpengaruh negative terhadap rasio DER, dan IPO berpengaruh positif terhadap rasio TATO.

Lesmana, (2018) meneliti tentang analisis pengaruh *Initial Public Offering* terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah IPO. Nilai CR, QR, dan DR sesudah melakukan IPO mengalami peningkatan kearah yang lebih baik, namun sebaliknya rasio ROA, ROE dan TATO mengalami penurunan sesudah melakukan IPO.

Julita, (2007) Pengaruh *Net Profit Margin* dan *Return On Investment* Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel yang digunakan *Net Proft margin* (NPM) dan *Return On Investment* (ROI). Dengan metode analisis data regresi linier berganda Hasil menunjukkan bahwa *net profit margin* (NPM) mempunyai arah negative terhadapa *debt equity ratio* (DER). Variabel *return on asset (*ROI) menunjukkan hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap *debt equity ratio* (DER).

Utami, Dian, dan Sultan, (2010) Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, *Tangibility, Aasets Turnover* dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Sub Sektor Tranportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. Variabel yang digunakan Struktur Modal menggunakan *Debt Equity Ratio* (DER), *Growth of sales* (GROWSA), Tangibility, *Asset turnover* (TATO), *Return On Asset* (ROA). Hasil Penelitian ini menggunakan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

variabel *debt equity ratio* (DER) terdapat pengaruh secara parsial berlawanan dan segnifikan terhadap tangibility. Tidak terdapat pengaruh secara parsial TATO terhadap struktur modal. Terdapat pengaruh secara parsial searah dan signifikan ROA terhadap struktur modal.

Watung, Ivonne dan Hizkia, (2016) Analisis Rasio Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Industry Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Variabel yang digunakan *Debt Equity Ratio* (DER) sebagai struktur modal, *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO), *Return On Asset* (ROA). Denagn metode analisis data mengunakan regresi linier berganda. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan CR terhadap struktur modal secara parsial. TATO secara parsial berpengaruh posit dan tidak signifikan terhadap struktur modal. ROA berpengaruh posistif dan signifikan terhadap struktur modal.

Leesy, (2016) Pengaruh Ukuran Perusdahaan, Likuiditas, Profitabilitas, dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel yang digunakan *debt equity ratio* (DER) sebagai struktur modal, size, *Current ratio* (CR,), *return on asset* (ROA) dan struktur aktiva. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa hasil ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan. CR berpengaruh negative terhadap struktur modal (DER). ROA berpengaruh negative dan signifikan terhdapa struktur modal (DER)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Aisyah, (2017) Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Risiko Bisnis dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan *Property*, *Rel Estate* dan Konstruksi Bangunan di BEI. Variabel yang digunakan dalam penelitian *Debt Equity Ratio* (DER) sebagai struktur modal, *Return On Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), *Degree of Operating Laverage* (DOL). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dengan variabel *return on equity* (ROA) terhadap struktur modal tidak mememiliki pengaruh. *Degree of Operating Laverage* (DOL) terhadap struktur modal tidak memiliki pengaruh, *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap struktur modal (DER).

Siregar dan Muhammad, (2018) Analisis Struktur Aktiva, *Net Profit Margin* dan *Current Ratio* Terhadap Capital Structure pada Perusahaan *Go Public* di Bursa Efek Indonesia. Variabel yang digunakan dalam penelitian *debt equity ratio* (DER) sebagai struktur modal, *struktur aktiva*, *net profit margin* (NPM), *current ratio* (CR). Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa struktur aktiva berpengaruh negative siginifikan terhadap struktur modal. *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh negative terhadap signifikan terhadap strktur modal. *Current Ratio* (CR) berpengaruh negative signifikan terhadap struktur modal.

Andari, (2019) tentang Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan *Food And Beverage* Tahun 2014-2017 di BEI. Variabel yang digunakan DER sebagai struktur modal, ROE, Size sebagai ukuran perusahaan. Hasil dari penelitian ini menujukan bahwa ROE berpengaruh

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

positif dan signifikan terhadap struktur modal, dan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi terbukti signifikan dalam mempengaruhi profitabilitas terhadap struktur modal.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Table 2.1

Pemetaan Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, JudulPenelitian	Variable dan Indicator Penelitian	Metode Dan Analisis Data	H
1	Setiawan, Indrianto (2007) Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah *Initial Publik Offering* (IPO) (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta periode 1982-2006).	(BOPO), *Loan To Deposit Ratio* (LDR), *Net Call Money* (NCM) dan QR, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Risked Assets* (RORA), Net Interest Margin (NIM), NPM,, ROA, ROE	*Paired-sample t test*	variable biaya op operasional (BOPO *net call money* (perbaikan dengan Sedangkan varia (CAR), *return o* interest margin (N menunjukkan perb
2	Noor, Akhmad (2011) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi yang *Go Public* di BEI	*Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Debt Ratio* (DR), *Total Assets Turnover* (TATO), *Working Capital Turnover*, dan *Net Profit Margin* (NPM)	*Durbin-waston*	variable *current r* (DER), *debt rati* (TATO), *working margin* (NPM) s kinerja keuangan Secara parsial me dan working capi terhadap ROI. Sec berpengaruh positi
3.	Arsyal dan Rikumahu, (2015) Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sebelum dan Sesudah Go Public Dengan Metode Du Point System (Studi Pada Perusahaan Konstruksi BUMN yang Terdaftar di BEI Periode	EM, TATO, NPM, ROA dan ROE	*Dupoint system*	Kinerja keuangan masih mengalami TATO menunjuk dari sebelum h sedangkan rasio menunjukkan perb rasio EM yang me

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	2005-2014)			
4	Sugianto, (2016) Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Go Public pada PT Garuda Indonesia. Tbk 2007-2014	CR, DER, DAR, TATO, FATO, ROA, ROE dan NPM	*Wilcoxon Signed Rank Test*.	Hasil rasio CR, DE ROE dan NPM perbedaan yang s sesudah *go public*.
5	Khatami, Raden, Sri (2017) Meneliti Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah IPO (studi pada perusahaan non financial yang listing di BEI Periode 2011)	CR, ROE, DER, DR, TATO, NPM dan ROI.	*Paired-sample t test*	*current ratio* (C menunjukan ad terjadimya IPO, da signifikan terhada *debt ratio* (DR), *net profit margin* *investment* (ROI).
6.	Cahyani dan Suhadak, (2017) Analisis Akinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Perusahaan Melakukan IPO Di BEI (studi pada perusahaan yang listing di BEI Pada Tahun 2013)	CR, QR, DER, ROE, dan ROI	*Paired-sample t test*	Hasil dari peneli perbedaan yang si (CR), *qick ratio* (Q *return on investm* (ROE) dan tida signifikan terhadap
7	Wirajunayasa dan Asri (2017) Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah *Initial Public Offering* (IPO) terdaftar di BEI periode 2008-2012	ROA, dan NPM	*Paired-sample t test*	Hasil dalam pene ROA dan NPM m Pada rasio ROA ketiga dan keem namun perbedaan keuangan yang m terdapat perbedaan rasio ini menurun melakukan IPO.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

8	Zulmariandi (2017) Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah IPO yang terdaftar di BEI periode 2012-2016	CR, NPM, DR, TATO dan DER	*Paired-sample t test*	Dari hasil peneliti pengaruh terhada berpengaruh nega IPO berpengaruh p
9	Lesmana (2018) Analisis Pengaruh *Initial Public Offering* Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan	CR, QR, dan DR ROA, ROE dan TATO		Berdasarkan ha dipaparkan menun signifikan pada sebelum dan sesud sesudah melakuka kearah yang lebih ROA, ROE dan sesudah melakuka
10	Julita, (2007) Pengaruh *Net Profit Margin* dan *Return On Investment* Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Struktur modal *: Debt Equity Ratio (DER)* *Net Proft margin* (NPM), *Return On Investment* (ROI)	Analisis Regresi Linier	1. *Net Profit Ma* negative terhada 2. Variabel *return* hasil tidak be *debt equity ratio*
11	Utami, Dian, dan Sultan, (2010) Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, *Tangibility, Assets Turnover* dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar di Bursa BEI Efek Indonesia Tahun 2012-2016	Struktur modal : *Debt Equity Ratio* (DER), *Growth of sales* (GROWSA), Tangibility, *Asset turnover* (TATO), *Return On Asset* (ROA)	Analisis Regresi Linier	Hasil Penelitian ini 1. variabel *debt* pengaruh seca segnifikan terha 2. Tidak terdapat terhadap struktu 3. Terdapat penga signifikan ROA
12	Leesy, (2016) Pengaruh	Struktur modal *: debt*	Analisis	Hasil dari penelitia

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	*equity ratio* (DER), size, *Current Ratio* (CR,), *Return On Asset* (ROA) dan struktur aktiva.	Regresi Linier	1. hasil ukuran p dan signifikan. 2. CR berpengar modal (DER). 3. ROA berpeng terhdapa strukt
13	Watung, Ivonne, dan Hizkia (2016) Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas, dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia	Struktur modal dengan *debt to equity ratio* (DER) Kinerja keuangan menggunakan variabel:. *Return on asset* (ROA), *current ratio* (CR), *total asset turnover* (TATO)	Analisis Regresi Linier	1). Secara simul aktivitas (*total* (*return on asset*), terhadap struktur m 2). Likuiditas (berpengaruh neg struktur modal. 3). Aktivitas (*tota* berpengaruh posit struktur modal. 4). Profitabilitas positif dan signifik 5). Struktur aktiva signifian terhadap
14.	Aisyah, (2017) Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Risiko Bisnis dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan *Property, Rel Estate* dan Konstruksi Bangunan di BEI	Struktur modal : *Debt Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), *Degree of Operating Laverage* (DOL)	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian me 1. variabel *Retur* struktur modal t 2. *Degree of Oper* struktur modal t 3. *Current Ratio*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

				struktur modal (
15.	Siregar dan Muhammad, (2018) Analisis Struktur Aktiva, *Net Profit Margin* dan *Current Ratio* Terhadap *Capital Structure* pada Perusahaan *Go Public* di Bursa Efek Indonesia	Struktur modal : *debt equity ratio* (DER), Struktur Aktiva, *Net Profit Margin* (NPM), *Current Ratio* (CR).	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil dari penelitian 1. Struktur Akt siginifikan terha 2. *Net Profit M* negative terhad modal. 3. *Current Ratio* signifikan terha 4. Secara serempa berpengaruh sig
16.	Andari, (2019) tentang Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan *Food And Beverage* Tahun 2014-2017 di BEI	Struktur modal : *Debt Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE), Ukuran Perusahaan : Size	Analisis Regresi Linier Berganda dan Koefisien Determinasi	Hasil dari penelitia berpengaruh posit struktur modal, da variabel moderasi mempengaruhi pr modal.

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2.2 Persamaan dan Perbedaan Penelitian

Berdasarkan penelitian terdahulu yang sudah dipaparkan oleh peneliti sebagaimana di atas maka dapat diketahui persamaan dan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini. Adapun persamaan secara keseluruhan dengan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah penggunaan variabel dependen yaitu *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO), *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) secara bersamaan. Selain itu alat yang digunakan adalah Uji Paired T-Test. Kemudian Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.

Sedangkan untuk perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah tahun pada penelitian yaitu pada tahun 2016. Adapun penambahan variabel pada penelitian ini yaitu struktur modal sebagai variabel modersi dan penelitian dilakukan pada semua perusahaan yang melakukan IPO.

2.3 Kajian Teoritis

2.3.1 Initial Publick Offering

Go public adalah kegiatan penawaran saham atau efek lainnya yang dilakukan oleh emiten (perusahaan yang akan *go public*) untuk menjual saham atau efek kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur oleh Undang-Undang Pasar Modal dan Peraturan pelaksanaanya (Rahardjo, 2009). Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh sebuah perusahaan untuk dapat menghimpun dana dalam rangka ekspansi usahanya adalah dengan melakukan penawaran umum saham (go public). Penawaran umum saham (*go public*) ini sering dikenal dengan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

istilah *Initial Public Offering* (IPO). Menurut Black' law dictionary, definisi dari IPO adalah*" A company's first public sale of stock, the first offering of an isuer's equity securities to the public through a registration statement"* (Widjaya&Risnamanitis, 2009).

Saham adalah surat berharga sebagai tanda bukti kepemilikan atas perusahaan penerbit saham. Perusahaan penerbit saham disebut dengan *Emiten*. Sedangkan pihak pembeli yang terdiri atas masyarakat umum baik domestic maupun asing disebut dengan investor. Istilah "pertama kalinya" dalam definisi IPO memunculkan pasar perdana, yang didefinisikan sebagai pasar dimana perusahaan public menawarkan saham atau efek kepada investor untuk pertama kalinya. Sedangkan transaksi selanjutnya yang dilakukan di bursa disebut sebagai pasar sekunder (Ang, 1997, dalam Setiawan, 2007). Penawaran umum merupakan istilah yang ditunjukkan bagi kegiatan emiten untuk memasarkan dan menawarkan dan akhirnya menjual efek-efek yang diterbitkannya, baik dalam bentuk saham obligasi atau efek lainnya kepada masyarakat secara luas. Dalam kegiatan ini harapannya kepada masyarakatakan membeli efek yang dikeluarkan olehe miten dan dengan demikian member pemasukan dana kepada emiten baik untuk mengembangkan usahanya, membayar hutang, atau kegiatan lainnya yang di inginkan oleh emiten tersebut.

Bentuk status perusahaan dapat berupa perusaahaan tertutup dan perusaah terbuka. Perusahaan yang berbadan hukum PT (Perseroan Terbatas) yang semula tertutup sahamnya hanya dimiliki oleh pendiri dan pihak-pihak tertentu dapat menjadi PT (Perseroan Terbatas) Tbk atau perusahaan terbuka yang saham-

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sahamnya dimiliki oleh public atau masyarakat dan di perdagangkan di Bursa. Proses dari perusahaan tertutup menjadi terbuka pasar modal memfasilitasi perubahan status perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka meluai instrument hukum pasar modal perubahaan tersebut harus dilakukan dengan cara penawaran umum kepada public atau masyarakat. Penjualan saham kepada masyarakat melalui pasar modal atau bursa ini akan menghasilkan dana segar bagi perusahaan , sehingga *go public* merupakan alternative perolehan dana bagi perusahaan, baik dengan cara menjual saham atau menjual obligasi (Rahardjo, 2009). Proses *go public* perusahaan perlu melakukan persiapan internal dan persiapan dokumen sesuai persyaratan untuk *go public* atau penawaran umum, serta memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan dan perusahaan memperoleh izin dari Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM).

Penawaran umum dilaksanakan melalui pasar perdana yang berlangsung relative singkat yaitu, hanya beberapa hari. Dalam pasar perdana, penawaran efek dilakukan langsung oleh emiten kepada calon investor dengan bantuan perusahaan efek selaku penjamin emisi dan juga dibantu oleh agen penjualan (jika ada). Harga penawaran efek di pasar perdana ditetapkan bersama-sama emiten dengan dengan penjamin emisis efek (Lestari, 2011).

Rahardjo, (2009) mengelompokkan tahapan *go public* atau penawaran umum menjadi 4 tahapan, diantaranya

1. Tahap Persiapan
2. Tahap Pengajuan Pernyataan Pendaftaran
3. Tahap Penawaran Saham

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4. Tahap Pencatatan Saham Di Bursa Efek

Berikut ini tahapan penawaran umum *go public* disajikan dalam gambar

Gambar 2.1

Tahapan Penawaran Umum

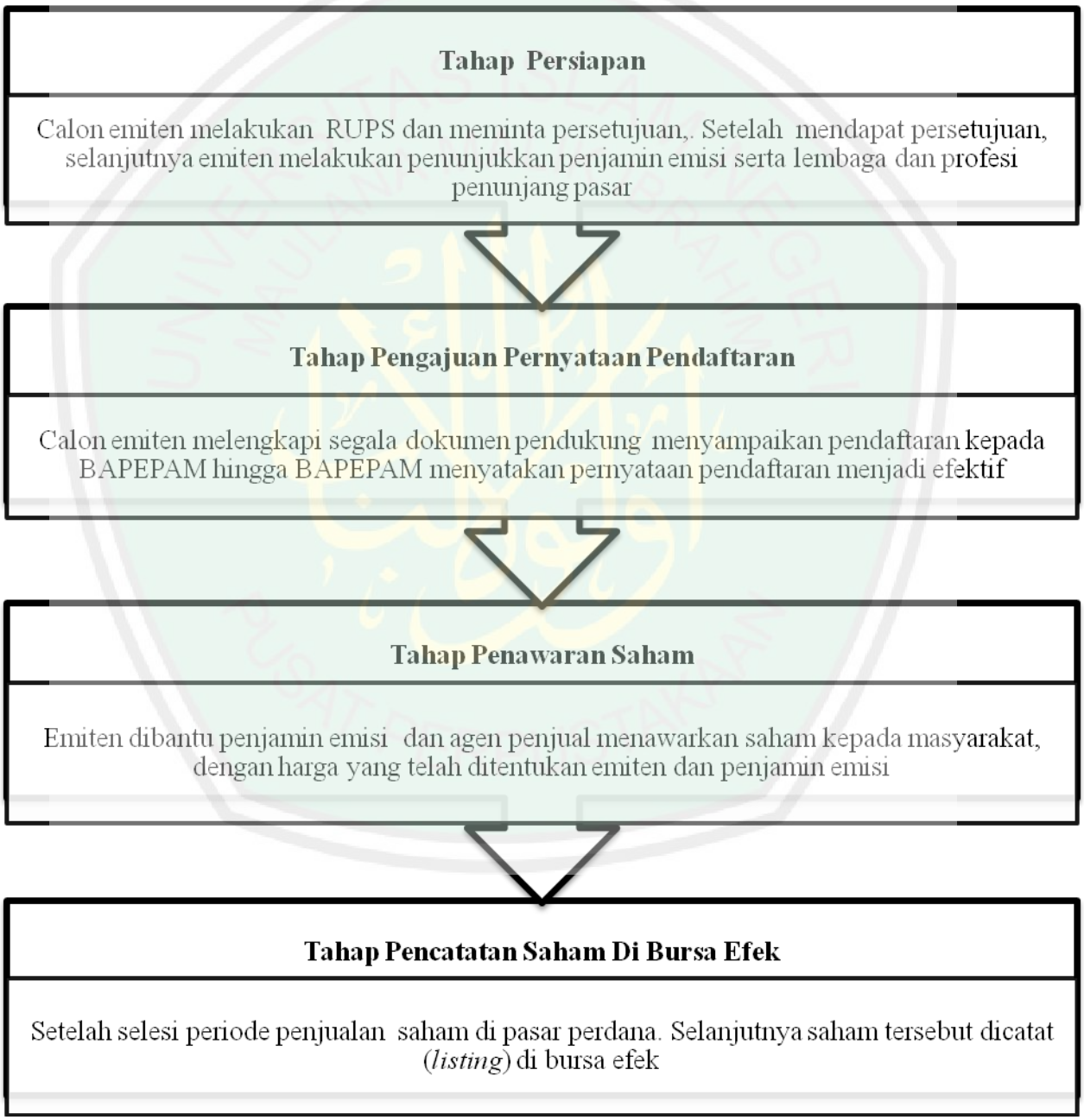

Sumber: Data di olah oleh peneliti,2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sebelum menawarkan saham perdana, perusahaan harus menerbitkan prospectus. Prospectus adalah dokumen utama perusahaan yang akan melakukan IPO yang antara lain berisi ukuran-ukuran kinerja akuntansi berupa laporan keuangan yang telah teraudit yang nantinya akan menjadi sumber informasi utama bagi calon investor. Prospektus juga harus memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan kepada calon investor. Dengan adanya informasi tersebut, maka investor bias mengetahui prospek perusahaan di masa yang akan dating. Sehingga memungkinkan pembeli tertarik dengan sekuritas yang diterbitkan oleh emiten (Hartono dan Ediningsih, 2004)

Perusahaan yang akan melakukan penawaran umum *go public* tentunya sudah mempertimbangkan dan memperhitungkan beberapa konsekuensi langsung baik yang bersifat menguntungkan (*bebefit*) dan yang bersifat merugikan (*cost*), karena perusahaan sudah menjadi perusahaan publik. Menurut Widjaya dan Risnamanitis (2009), beberapa keuntungan perusahaan melakukan penawaran umum saham :

1. Perusahan akan memperoleh dana yang relative besar dan diterima sekaligus. Dana yang diperoleh dari penawaran umum saham tersebut dapat digunakan untuk melakukan ekspansi, memperbaiki dan memperkuat struktur permodalan, meningkatkan infrastruktur perusahaan, dan membayar hutang perusahaan
2. Meningktakan likuiditas perusahaan terhadap kepentingan pemegang saham utama dan pemegang saham minoritas
3. Meningkatkan nilai pasar dari perusahaan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4. Dapat meningkatkan prestise dan publisitas perusahaan
5. Biaya penawaran umum saham relative murah dengan proses yang relative cepat
6. Pembagian deviden berdasarkan keuntungan, sehingga tidak ada pihak yang dirugikan.
7. Perusahaan memeberikan kesempatan kepada masyarakat untuk turut serta memiliki saham perusahaan, sehingga mengurangi kesenjangan social

Selain keuntungan perusahaan yang melakukan penawaran umum saham dihadapkan pada konsekuensi atau akibat. Berikut beberapa konsekuensinya :

1. Perusahan atau calon emiten dituntut untuk lebih terbuka dan harus mengikuti peraturan-peraturan pasar modal mengenai kewajiban pelapor
2. Perusahan atau calon emiten wajib mebuat pelaporan mengenai diantaranya, laporan keuangan laporan realisasi penggunaan dana dan kewajiban administrasi lainnya.
3. Keharusan untuk mengumumkan besarnya pendapatan perusahaan atau calon emiten dan pembagian deviden
4. Proses penawaran umum memakan banyak waktu dan biaya.

Go public yang diartikan sebagai penawaran umum sahama perdana, dimana terjadi jual beli saham untuk menambah modal usaha. Dalam Islam diterangakan dengan nama *Syirkah*. Secara bahasa *syirkah* berati al-Iktilat (percampuran) atau persekutuan dua hal atau lebih , sehingga antara masing-masing sulit dibedakan. seperti persekutuan hak milik atau perserikatan usaha. yang dimaksud percampuran disisni adalah seseorang mencampurkan hartanya

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dengan harta orang lain sehingga tidak mungkin untuk dibedakan (Masahadi, 2002:191).

Secara terminologis, menurut komplikasi Hukum Ekonomi Syari'ah, Syirkah *(Musyarokah*) adalah kerjasama antara dua orang atau lebih dalam satu pemodalan, keterampilan, atau kepercayaan dalam usaha tertentu dengan pembagian keutungan berdasarkan nisbah (Mardani, 2012:220). Syirkah dapat diartikan yaitu, kerja sama dua orang atau lebih dalam berusaha, yang keuntungannya dan kerugiannya ditanggung bersama.

1. Rukun dan Syarat Syirkah
   a. Rukun syirkah
      - *Sighat* (lafadz akad)
      - Orang (pihak-pihak yang mengadakan serikat) yaitu, pihak-pihak yang mempunyai kepentingan dalam mengadakan perserikatan
      - Pokok pekerjaan (bidang usaha yang dijalankan). yaitu, dalam berserikat atau kerja sama mereka (orang-orang yang berserikat) itu menjalankan usaha dalam bidang apa yang menjadi titik sentral usaha apa yang dijalankan. Orang orang yang berserikat harus bekerja dengan ikhlas dan jujur, artinya semua pekerjaan harus berasas pada kemaslahatan dan keuntungan terhadap syirkah.

      Perjanjian pembentukan serikat atau perseroan ini *sighat* atau lafadznya, dalam praktiknya di Indonesia sering diadakan dalam bentuk tertulis, yaitu dicantumkan dalam akte pendirian serikat itu. Yang pada hakikatnya *sighat* tersebut berisikan perjanjian untuk mengadakan serikat.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kalimat akad hendaklah mengandung arti izin buat menjalankan barang perserikatan.

b. Syarat-syarat syirkah adalah sebagai berikut:

- Syirkah dilaksanakan dengan modal uang tunai.
- Dua orang atau lebih berserikat, menyerahkan modal, menyampurkan antara harta benda anggota serikat dan mereka bersepakat dalam jenis dan macam persusahaanya.
- Dua orang atau lebih mencampurkan kedua hartanya, sehinnga tidak dapat dibedakan satu dari yang lainya.
- Keuntungan dan kerugian diatur dengan perbandingan modal harta serikat yang diberikan.

Adapun syarat-syarat orang (pihak-pihak) yang mengadakan perjanjian serikat atau kongsi itu haruslah:

- Orang yang berakal
- Baligh, dan
- Dengan kehendak sendiri (tidak ada unsur paksaan).

Sedangkan mengenai barang modal yang disertakan dalam serikat, hendaklah berupa:

- Barang modal yang dapat dihargai (lazimnya sering disebutkan dalam bentuk uang).
- Modal yang disertakan oleh masing-masing persero dijadikan satu, yaitu menjadi harta perseroan, dan tidak dipersoalkan lagi dari mana asal-usul modal itu.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Menyangkut besarnya saham-saham yang masing-masing yang dimiliki oleh masing-masing persero tidak ada ditentukan dalam syari'at, dengan sendirinya para persero tidak mesti memiliki modal yang sama besar, dengan kata lain para persero boleh menyertakan modal tidak sama besar (jumlahnya) dengan persero yang lain (Chairuman dan suhrawardi 2004 : 76)

2. Prinsip-prinsip Syirkah

Prinsip merupakan kaedah fundamental dan kode yang mengatur masyarakat agar tidak terjadi pelanggaran hukum dan dekstruksi. Dalam Islam, sumber prinsip ekonomi dan keuangan adalah syari"ah. Syari"ah adalah prinsip yang terungkap (*revealed principlesi*) dan ini menjadi acuan prinsip keuangan dalam Islam yang merupakan suatu keunikan dan perbedaan yang ada dalam norma keuangan konvensional.

Syirkah merupakan investasi berdasarkan keadilan, dimana resiko bisnis akan dibagi kepada seluruh pihak-pihak yang terlibat. Prinsip *syirkah* itu sendiri adalah bagi hasil yaitu perjanjian kerja sama antara dua pihak atau lebih pemilik modal (uang atau barang) untuk membiayai suatu usaha. Keuntungan dari usaha tersebut dibagi sesuai dengan perjanjian para pihak tersebut, yang tidak harus sama dengan pangsa modal masingmasing. Dalam hal kerugian dilaksanakan dengan pangsa modal masing-masing.

Syirkah adalah salah satu jalan untuk mengukuhkan tali persaudaraan satu umat dengan umat yang lain. Pada kenyataanya banyak

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pekerjaaan yang penting, sukar, dan sulit tidak dapat dikerjakan oleh perseorangan serta tidak dapat dengan modal yang sedikit, tetapi harus dengan tenaga modal bersama (gotong royong) (Muhammad, 2004:37)

3. Manajemen Syirkah

Prinsip normal dari *Syirkah* bahwa setiap mitra mempunyai hak untuk ikut serta dalam manajemen dan bekerja untuk perusahaan patungan ini. Namun demikian, para mitra dapat pula sepakat bahwa manajemen perusahaan akan dilakukan oleh salah satu dari merek, dan mitra yang lain tidak akan menjadi bagian dari manajemen *syirkah*. Dalam kasus seperti ini *sleeping partners* akan memperoleh bagian keuntungan sebatas investasinya, dan proporsi keuntunganya hanya terbatas proporsi penyertaan modal. Jika semua mitra sepakat untuk bekerja di perusahaan, masing-masing mitra harus diperlakukan sebagai agen dari mitra yang lain dalam semua urusan usaha, dan semua pekerjaan yang dilakukan oleh setiap mitra, dalam keadaan usaha yang normal harus disetujui oleh semua mitra (Mardani, 223)

2.3.2 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan tampilan secara keseluruhan hasil dari pencapain perusahaan dalam periode waktu tertentu (Hanafi, 2015:26), . Hasil atau prestasi dari pengelolan perusahaan yang di pengaruhi oleh kegitan operasional dalam memanfaatkan pengelolan sumber daya yang ada dengan efektif dan efisien guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan manajemen.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Penilaian kinerja perusahaan sangat penting untuk dilakukan, baik itu oleh manajemen, pemegang saham, pemerintah, maupun oleh *stockholder* (pemegang saham) yang lain. Kinerja perusahaan dapat dinilai melalui berbagai macam indicator. Salah satu indicator yang dapat dijadikan sebagai dasar penilaian adalah laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Setiap perusaahaan mempunyai laporan keuangan yang bertujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai laporan keuangan dalam pengambilan keputusan secara ekonomi.

Laporan keuangan merupakan suatu hasil laporan yang menggambarkan hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan atau aktivitas perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data-data dan aktivitas tersebut.

Menurut Munawir (2010:30), menyatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan merupakan satu diantara dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisa terhadap rasio keuangan perusahaan. Tujuan penilaian kinerja keuangan menurut Munawir (2010:31) adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangannya pada saat ditagih.
2. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas, yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

Kinerja keuangan dalam perusahaan bisa dilihat dari laporan keuangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan menjadi penting Karena memberikan informasi yang dapat dipakai untuk mengambil keputusan. Terdapat banyak pihak yang berkepentingan terhadap laporan keauangan. Menurut Hanafi, (2015:27) ada tiga jenis laporan keuangan yang sering digunakan yaitu :

1) Neraca

Neraca keuangan merupakan *snapshot* gambaran dari kekayan perusahaan pada titik waktu tertentu. Neraca disusus berdasarkan persamaan Aset = kewajiban + modal saham. Sisi kiri meringkaskan kekayaan yang dimiliki perusahaan sedangkan sisi sebelah kanan meringkaskan sumber dana yang dipakai untuk memebeli asset.

2) Laporan laba-rugi

Laporan laba-rugi meringkas aktivitas sebuah perusahaan dalam periode waktu tertentu. Laporan laba-rugi penting dalam laporan keuangan dalam laporan tahunan. Kegitan yang dilaporkan megenai operasional yang terjadi pada perusahaan tersebut.

3) Laporan arus kas

Laporas arus kas merupakan kegiatan pelaporan aliran kas masuk dan kas keluar perusahaan.laporan kas memberikan informasi mengenai penerimaan dan pembayaran kas, kegiatan operasional perusahaan selama periode waktu tertentu.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tujuan diterbitkannya laporan keuangan menurut Kieso, dkk (2011), antara lain:

1. Menyediakan informasi yang berguna bagi investor, kreditor dan pengguna potensial lainnya dalam membantu proses pengambilan keputusan yang rasional atas investasi, kredit, dan keputusan lain yang sejenis.
2. Menyediakan informasi yang berguna bagi investor, kreditor, dan pengguna potensial lainnya yang membantu menilai jumlah, waktu, dan ketidakpastian proses penerimaan kas dari dividen atau bunga dan pendapatan dari penjualan, penebusan, atau jatuh tempo sekuritas, dan pinjaman. Menaksiraliran kas masuk (*future cash flow*) pada perusahaan.
3. Memberikan informasi tentang sumberdaya ekonomi, klaim atas sumber daya tersebut dan perubahannya.

Kemudian islam juga menjelaskan dalam bermuamalah, seperti jual beli, berhutang piutang, atau sewa menyewa dan sebaginya. Allah berfirman dalam surat Al Baqarah ayat 282 :

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا تَدَايَنتُم بِدَيۡنٍ إِلَىٰٓ أَجَلٖ مُّسَمّٗى فَٱكۡتُبُوهُۚ وَلۡيَكۡتُب
بَّيۡنَكُمۡ كَاتِبُۢ بِٱلۡعَدۡلِۚ وَلَا يَأۡبَ كَاتِبٌ أَن يَكۡتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ ٱللَّهُۚ فَلۡيَكۡتُبۡ
وَلۡيُمۡلِلِ ٱلَّذِي عَلَيۡهِ ٱلۡحَقُّ وَلۡيَتَّقِ ٱللَّهَ رَبَّهُۥ وَلَا يَبۡخَسۡ مِنۡهُ شَيۡـٔٗاۚ فَإِن كَانَ ٱلَّذِي
عَلَيۡهِ ٱلۡحَقُّ سَفِيهًا أَوۡ ضَعِيفًا أَوۡ لَا يَسۡتَطِيعُ أَن يُمِلَّ هُوَ فَلۡيُمۡلِلۡ وَلِيُّهُۥ بِٱلۡعَدۡلِۚ
وَٱسۡتَشۡهِدُواْ شَهِيدَيۡنِ مِن رِّجَالِكُمۡۖ فَإِن لَّمۡ يَكُونَا رَجُلَيۡنِ فَرَجُلٞ وَٱمۡرَأَتَانِ مِمَّن
تَرۡضَوۡنَ مِنَ ٱلشُّهَدَآءِ أَن تَضِلَّ إِحۡدَىٰهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحۡدَىٰهُمَا ٱلۡأُخۡرَىٰۚ وَلَا يَأۡبَ

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ٱلشُّهَدَآءُ إِذَا مَا دُعُواْ ۚ وَلَا تَسۡـَٔمُوٓاْ أَن تَكۡتُبُوهُ صَغِيرًا أَوۡ كَبِيرًا إِلَىٰٓ أَجَلِهِۦۚ ذَٰلِكُمۡ أَقۡسَطُ عِندَ ٱللَّهِ وَأَقۡوَمُ لِلشَّهَٰدَةِ وَأَدۡنَىٰٓ أَلَّا تَرۡتَابُوٓاْ إِلَّآ أَن تَكُونَ تِجَٰرَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيۡنَكُمۡ فَلَيۡسَ عَلَيۡكُمۡ جُنَاحٌ أَلَّا تَكۡتُبُوهَاۗ وَأَشۡهِدُوٓاْ إِذَا تَبَايَعۡتُمۡ ۚ وَلَا يُضَآرَّ كَاتِبٞ وَلَا شَهِيدٞ ۚ وَإِن تَفۡعَلُواْ فَإِنَّهُۥ فُسُوقُۢ بِكُمۡۗ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَۖ وَيُعَلِّمُكُمُ ٱللَّهُۗ وَٱللَّهُ بِكُلِّ شَيۡءٍ عَلِيمٞ ٢٨٢

Artinya:

"*Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan jangan lah ia mengurangi sedikit pun dari pada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (member keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikianitu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagikamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu*"(QS. Al-Baqarah : 282)

Ayat di atas dalam keterangan tafsir Quraish Shihab Hai orang-orang yang beriman, apabila kalian melakukan utang piutang (tidak secara tunai) dengan waktu yang ditentukan, maka waktunya harus jelas, catatlah waktunya untuk melindungi hak masing- masing dan menghindari perselisihan. Yang bertugas

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mencatat itu hendaknya orang yang adil. Dan janganlah petugas pencatat itu enggan menuliskannya sebagai ungkapan rasa syukur atas ilmu yang diajarkan-Nya. Hendaklah ia mencatat utang tersebut sesuai dengan pengakuan pihak yang berutang, takut kepada Allah dan tidak mengurangi jumlah hutangnya. Kalau orang yang berutang itu tidak bias bertindak dan menilai sesuatu dengan baik, lemah karena masih kecil, sakit atau sudah tua, tidak bias mendiktekan karena bisu, karena gangguan di lidah atau tidak mengerti bahasa transaksi, hendaknya wali yang ditetapkan agama, pemerintah atau orang yang dipilih olehnya untuk mendiktekan catatan utang, mewakilinya dengan jujur. Persaksikanlah dengan dua orang saksi laki-laki. Kalau tidak ada dua orang laki- laki maka boleh seorang lelaki dan dua orang perempuan untuk menjadi saksi ketika terjadi perselisihan. Sehingga, kalau yang satu lupa, yang lain mengingatkan. Kalau diminta bersaksi, mereka tidak boleh enggan memberi kesaksian. Jangan lah bosan-bosan mencatat segala persoalan dari yang kecil sampai yang besar selama dilakukan secara tidak tunai. Sebab yang demikian itu lebih adil menurutsyariat Allah, lebih kuat bukti kebenaran persaksiannya dan lebih dekat kepada penghilangan keraguan di antara kalian. Kecuali kalau transaksi itu kalian lakukan dalam perdagangan secara langsung (tunai), kalian tidak perlu mencatatnya, sebab memang tidak diperlukan. Yang diminta dari kalian hanyalah persaksian atas transaksi untuk menyelesaikan perselisihan. Hindarilah tindakan menyakiti penulis dan saksi. Sebab yang demikian itu berarti tidak taat kepada Allah. Takutlah kalian kepada-Nya. Dan rasakan lah keagungan-Nya dalam setiap perintah dan larangan. Dengan begitu hati kalian dapat memandang sesuatu secara proporsional dan selalu condong

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kepada keadilan. Allah menjelaskan hak dan kewajiban kalian. Dan Dia Maha Mengetahui segala perbuatan kalian dan yang lainnya. (1) Masalah hukum yang paling pelik di semua perundang-undangan modern adalah kaidahafirmasi. Yaitu, cara-cara penetapan hak bagi seseorang jika mengambil jalur hukum untuk menuntut pihak lain. Al-Qur'ân mewajibkan manusia untuk bersikap proporsional dan berlaku adil. Jika mereka sadarakan itu, niscaya akan meringankan pekerjaan para hakim. Akan tetapi jiwa manusia yang tercipta dengan berbagai macam tabiat seperti cinta harta, serakah, lupa dan suka balas dendam, menjadikan hak-hak kedua pihak diperselisihkan. Maka harus ada kaidah-kaidah penetapan yang membuat segalanya jelas.

2.3.3 Analisis Rasio Keuangan

Perencanaan merupakan salah satu kunci keberhasilan eksekutif perusahaan, khususnya perencanaan yang berhubungan dengan keuangan. Analisis laporan keuangan sebagai alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil yang telah dicapain oleh perusahaan yang bersangkutan.Laporan keuangan melaporkan baik posisi perusahaan pada suatu waktu tertentu maupun operasinya selama beberapa periode yang lalu. Akan tetapi nilai ril dari laporan keuangan adalah fakta bahwa laporan keuangan dapat digunakan untuk membantu memprediksi laba dan dividen masa depan.

Analisa dari laporan keuangan bersifat relative karena didasarkan pengetahuan dan menggunakan rasio atau nilai relative. Analisi laporan keuangan digunakan untuk memprediksi masa depan, sedangkan dari sudut pandang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

manajemen analisis laporan keuangan digunkan untuk membantu mengantisipasi kondisi yang akan datang dan yang lebih penting, sebagia titik awal untuk perencanaan tindakan yang mempengaruhi peristiwa dimasa yang kan datang.

Analisa rasio adalah suatu metode perhitungan dan interpretasi rasio keuangan untuk menilai kinerja dan status suatu perusahaan. Rasio keuangan dirancang untuk membantu mengevaluasi laporan keuangan kinerja yang dicapai manajmen perusahaan di masa lalu, dan juga untuk bahan pertimbangan dalam menyusun rencana perusahaan kedepan. Analsis laporan keuangan penting dilakukan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan. Salah satu cara untuk memperoleh informasi yang bermanfaat dari laporan keuangan perusahaan adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan didesain untuk memeperlihatkan hubungan antara item-item pada laporan keuangan. Rasio keuangan, yaitu :

1. *Liquidity Ratio*/ RasioLikuiditas

   Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya yang jatuh tempo. Besar kecilnya rasio likuiditas dapat diukur dengan cara :

   a. *Current Ratio*/ Rasio Lancar

      Rasio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar hutang lancer dengan menggunakan aktiva lancer yang dimiliki. Rasio ini dihitung dengan membagi aktiva lancer dengan kewajiban lancer, yaitu

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Current Ratio/ Rasio Lancar = *Current Asset*/aktivalancer

Curren liabilities/ kewajiban lancer

Rasio ini menunjukkan besarnya kewajiban lancer yang ditutup dengan aktiva yang diharapkan akan dikonverensikan menjadi kas dalam jangka pendek.Semakin besar rasio ini berarti semakin liquid perusahaan. Namun demikian rasio ini mempunyai kelemahan, karena tidak semua komponen aktiva lancer memiliki tingkat likuiditas yang sama. (Sudana, 2009: 24)

Sebagai mana membayar hutang diwajibkan dalam islam dalam hadist Nabi SAW yang diriwayatkan oleh Imam Bukhori :

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ خَيْرَكُمْ أَوْ مِنْ خَيْرِكُمْ أَحَاسِنُكُمْ قَضَاءً

Artinya :

"*Sesungguhnya sebaik-baik kalian adalah orang yang paling baik dalam membayar hutang*." (HR Ibnu Majah Nomor 2414).

Berbuat baik ketika membayar hutang adalah dianjurkan dan termasuk akhlak yang mulia. Selain itu setiap orang saling memutuhkan sama lain dalam memenuhi kebutuhannya. Oleh karena itu minjam-meminjam sudah bagian dari kehidupan di dunia dan Islam merupakan agama yang sangat memperhatikan segenap kebutuan umatnya. Allah berfirman :

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

مَّن ذَا ٱلَّذِى يُقۡرِضُ ٱللَّهَ قَرۡضًا حَسَنًا فَيُضَـٰعِفَهُۥ لَهُۥ وَلَهُۥٓ أَجۡرٌ كَرِيمٌ ﴿١١﴾

Artinya:

"*Siapakah yang mau meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik, maka Allah akan melipat-gandakan (balasan) pinjaman itu untuknya, dan dia akan memperoleh pahala yang banyak*" (QS.Al Haddid:11)

Dijelaskan tafsi Quraish Shihab orang mukmin yang dengan ikhlas menafkahkan sebagian hartanya di jalan Allah, sehingga diberi pahala yang berlipat ganda, dan bahkan akan mendapatkan pahala yang mulia di hari kiamat.

2. *Activity Ratio*/ Rasio Aktivitas

` Rasio aktivitas digunakan untuk mengukur keefektivitas dan efesiensi perusahaan dalam mengelola aktiva yang dimiliki perusahaan.

a. *Total Asset Turnover* /Rasio Perputaran Total Aktiva

TATO digunakan untuk mengukur efektivitas penggunaan seluruh aktiva dalam menghasilkan penjualan. Rasio ini dihitung dengan membagi penjualan dengan total aktiva

$$\text{Total Asset Turnover /Rasio Perputaran Total Aktiva} = \frac{\text{Sales / Penjualan}}{\text{Total Assets/Total Aktiva}}$$

Semakin besar rasio TATO berarti semakin efektif pengelolaan seluruh aktiva. (Sudana, 2009: 25)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. *Profitability Ratio*/ Rasio Profitabilitas

Menurut Sudana (2009: 26) Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan. Rasio profitabilitas dapat diukur dengan cara :

a. *Net profit Margin*/marjin laba atas penjualan

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan oleh perusahaan. rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih dengan penjualan

$$\textit{Net Profit Margin} = \frac{\textit{Earning After Taxes}/\text{laba bersih setelah pajak}}{\textit{Sales}/\text{penjualan}}$$

Rasio ini mencerminkan efesiensi seluruh bagian, yaitu produksi, personalia, pemasaran, dan keuangan yang dalam perusahaan.

b. *Return on Asset*/pengembalianatas total aktiva

ROA menunjukkan kemapuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak.

$$\textit{Return on Asset}/\text{Pengembalian Atas Total Aktiva} = \frac{\textit{Earning After Taxes}/\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\textit{Total Assets}/\text{Total Aktiva}}$$

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efesiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. semakin besar ROA, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bias dihasilkan laba lebih besar, dan sebaliknya.

c. *Return On Equity*/Pengembalian Atas Ekuitas

ROE menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan.

$$\text{*Return On Equity*/Pengembalian Atas Ekuitas} = \frac{\text{*Earning After Taxes*/Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{*Total Assets*/Total Ekuitas}}$$

Rasio ini penting bagi pihak pemegang saham, untuk mengetahui efektivitas dan efesiensi pengelolan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. semakin tinggi rasio ini berati semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan.

Begitu juga perintah untuk melaksanakan bisnis dan pembagian profit dengan kerelaan sebagaimana firman Allah SWT dalam Surat An-Nisa‟ ayat 29 yang artinya

"*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah M aha Penyayang kepadamu*". (Q.S. An-Nisa' : 29).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dalam melakukan bisnis dan pengambilan profit juga harus bebas dari riba sebagaimana sabda nabi SAW yang diriwayatkan oleh Imam muslim sebagai berikut:

عَنْ جَابِرٍ قَالَ لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ آكِلَ الرِّبَا وَمُؤْكِلَهُ وَكَاتِبَهُ وَشَاهِدَيْهِ وَقَالَ هُمْ سَوَاءٌ

Artinya:

"*Rasulullah shallallahu „alaihi wasallam melaknat pemakan* ***riba*** *(rentenir), penyetor riba (nasabah yang meminjam), penulis transaksi* ***riba*** *(sekretaris) dan duasaksi yang menyaksikan transaksi riba." Kata beliau, "Semuanya sama dalam dosa*." (HR. Muslim no. 1598)

2.3.4 Struktur Modal

Struktur modal (*capital structure*) berkaitan dengan pembelanjaan jangkaa panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan utang jangka dengan modal sendiri (Sudana, 2009:189).

Struktur modal (*capital structure*) adalah menggambarkan, yakni pembiayaan permanen perusahaan yang terdiri dari utang jangka panjang dan modal sendiri. Sementara struktur keuangan (*financial structure*) adalah menggambarkan susunana keseluruhan sisi kredit neraca yang terdiri dari utang jangka pendek, utang jangka panjang dan modal sendiri serta mencerminkan bagaimana aktiva-aktiva perusahaan dibelanjai (Margaretha, 2007:219). Dengan kata lain struktur modal adalah bagian dari struktur keuangan.

Komponen struktur modal ada dua, yaitu modal pinjaman dan modal sendiri.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Modal Pinjaman

   Menurut Margaretha (2007:221), modal pinjaman, termasuk semua pinjaman jangka panjang yang diperoleh perusahaan. pemberi dana umumnya meminta pengembalian yang relative lebih rendah, karena mereka memperoleh resiko yang paling kecil atas segala jenis modal jangka panjang, antara lain

   a. Modal pinjaman mempunyai prioritas lebih dahulu bila terjadi tuntutan atas pendapatan/aktiva yang tersedia untuk pembayaran.
   b. Modal pinjaman mempunyai kekuatan hukum atas pembayaran dibandingkan dengan pemegang saham preferen atau saham biasa.
   c. Bunga pinjaman merupakan biaya yang dapat mengurangi pajak, maka biaya modal pinjaman yang sebenarnya secara substansial menjadi lebih rendah.

2. Modal sendiri/ekuitasa dalah dana jangka panjang dari pemilik perusahaan (pemegang saham). Tidak seperti modal pnjaman yang harus dibayar pada tanggal tertentu di masa yang akan dating, modal sendiri diharapkan tetap dalam perusahaan untuk jangka waktu yang tidak terbatas. Ada dua sumber dasar dari modal sendiri yaitu, saham psreferen dan saham biasa yang terdiri dari saham biasa dan laba ditahan.

Ada banyak factor yang mempengaruhi struktur modal. Menurut Brigham dan Houston (2011:188), faktor-faktor tersebut yaitu:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Stabilitas penjualan

Perusahaan dengan penjualan yang relative stabilakan lebihmu dan memperoleh pinjaman dan mengakibatkan biaya tagihan tetapnya lebih tinggi jika dibandigkan perusahaan yang penjualannya tidak stabil

b. Struktur Aktiva

Perusahaan yang aktivanya sesuai untuk dijadikan anggunan, maka perusahaan tersebut cenderung lebih banyak menggunakan utang

c. Leverage Operasi

Jika hal-hal sama, perusahaan dengan leverage operasi yang lebih kecil, hail ini mampu untuk memperbesar leverage keuangan karena mempunyai resiko bisnis yang lebih kecil.

d. Tingkat pertumbuhan

Jika hal-hal sama, peruasahaan yang tumbuh dengan pesat banyak bergantung terhadap modal ekternal. Akan tetapi pada saat yang sama perusahaan yang memiliki pertumbuhan yang sangat pesat menghadapi ketidakpastian yang lebih besar cenderung tidak lebih menggunakan hutang.

e. Profitabilitas

Perusahaan dengan tingkat pengembalian lebih tinggi atas investasinya menggunakan hutang yang relative kecil. Karena keuntungan dari perusahaan sudah memadai untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

f. Pajak

Bunga dapat diartikan sebagai beban yang dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan, dan pengurangan tersebut sangat bernilai bagi perusahaan yang terkena tariff pajak tinggi

g. Pengendalian

Pengaruh surat hutang melawan saham tehadap posisi pengendalian manajemen dapat dipengaruhi strktur modal. Jika manajemen saat ini mepunyai hak suara untuk mengendalikan perusahan (mempunyai lebih dari 50% saham) tetapi tidak sama sekali diperkenankan untuk membeli saham tambahan, maka biaya kemungkinan akan menggunakan pinjaman. Di pihak lain, manajemen mungkin memutuskan penggunaan ekuitas dari pada utang jika kondisi keuangan perusahaa begitu lemah sehingga penggunaan utang dapat menjadikan kebangkrutan bagi perusahaan. Oleh karena itu, pengendalian tidak selalu menghendaki penggunaan hutang atau ekuitas karena jenis modal yang meberi keamanan bagi menajemen.

h. Sikap Manajemen

Tidak terbukti bahwa struktur modal yang satu akan membuat harga saham tinggi dari pada struktur modal lainnya, manajemen dapat memilih sendiri modal yang dianggap tepat.

i. Sikap Pemberi Pinjaman dan Perusahaan Penilai Kredibilitas

Para manajer mempunyai analisis tersendiri mengenai menggunaan hutang yang tepat bagi perusahaa, sikap pemberian pinjaman dan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

perusahaan penilai integritas sangat berpengaruh terhadap keputusan struktur keunangan

j. Kondisi Pasar

Kondisi pasar saham dan obligasi mengalami perubahan jangka panjang dan jangka pendek yang sangat berpengaruh terhadap struktur modal

k. Kondisi Internal Perusahaan

Kondisis internal perusahaan juga berpengaruh terhadap struktur modal yang ditargetkan.

l. Flesibilitas Keuangan

Flesibilitas keuangan atau kemampuan untuk memperoleh modal dengan persyaratan yang wajar dalam kondisi yang buruk

Pandangan islam tentang utang agama Islam menganjurkan kepada umatnya agar saling tolong menolong, gotong royong dalam hal kebajikan dan taqwa. Sebagaimana yang menjadidasar hukum hutang-piutang dapat ditemui dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 280 yang berbunyi:

وَإِن كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ ۚ وَأَن تَصَدَّقُوا۟ خَيْرٌ لَّكُمْ ۖ إِن كُنتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٢٨٠﴾

Artinya:

"*Dan jika (orang yang berhutang itu) dalam kesukaran, maka berilah tangguh sampai dia berkelapangan. Dan menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui*" (QS. Al- Baqarah: 280)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kemudian dijelaskan dari Tafsir Jalalayn "(Dan jika dia), yakni orang yang berutang itu (dalam kesulitan, maka hendaklah diberitangguh) maksudnya hendaklah kamu undurkan pembayarannya (sampai dia berkelapangan) dibaca '*maisarah*' atau '*maisurah*'. (Dan jika kamu menyedekah kannya), dibaca dengan tasydid, yakni setelah mengidgamkan ta pada asalnya pada shad menjadi '*tashshaddaqu*', juga tanpa tasydid hingga dibaca '*tashaddaqu*', yakni telah dibuang ta, sedangkan artinya ialah mengeluarkan sedekah kepada orang yang sedang dalam kesusahan itu dengan jalan membebaskannya dari utang, baik sebagian maupun keseluruhan (itu lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui) bahwa demikian itu baik, maka kerjakanlah!

Dalam sebuah hadis disebutkan, "*Barangsiapa yang memberi tangguh orang yang dalam kesusahan atau membebaskannya dari utang, maka Allah akan melindunginya dalam naungan-Nya, di hari,saat tak ada naungan selain naungan-Nya.*" (H.R. Muslim)

Dalam berinvestasi Allah SWT dan Rasul-Nya memberikan petunjuk (dalil) dan rambu-rambu pokok yang seyogianya diikuti oleh setiap muslim yang beriman (Wiyanti, 2013:241), yaitu:

a. Terbebas dari unsur riba (Riba adalah penambahan atas harta pokok tanpa adanya transaksi bisnis riil).
b. Terhindar dari unsur gharar (sesuatu yang yang bersifat tidak pasti/uncertainty).
c. Terhindar dari unsur judi (maysir/setiap bentuk permainan yang mengandung unsur pertaruhan).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

d. Terhindar dari unsur haram (sesuatu yang disediakan hukuman bagi yang melakukan dan disediakan pahala bagi yang meninggalkan karena diniatkan untuk menjalankan syariat Islam.

e. Terhindar dari unsur syubhat (suatu perkara yang tercampur antara halal dan haram, tetapi tidak diketahui secara pasti apakah itu sesuatu yang yang halal atau haram, dan apakah ia hak atau bathil.

Harta yang dikelola dalam kegiatan produktif merupakan modal usaha. Setiap pelaku usaha memerlukan modal sebagai alat penggerak dan pengembang usahanya. Pemakaian modal disesuaikan dengan jenis usaha yang dilakukan karena setiap usaha atau bisnis memerlukan jumlah yang berbeda. Selain itu, pelaku usaha harus menyesuaikan sumber modal dengan jumlah modal yang diperlukan. Dalam sistem ekonomi Islam, terdapat beberapa sumber modal yang dapat digunakan (Najmudin, 2011:231), yaitu:

1. Modal Utang Berbasis Syariah

Islam memperbolehkan adanya melalui transaksi utang-piutang. Traksaksi utang-piutang yang sesuai deng prinsip syariah akan mendatangkan manfaat bagi kedua pelah pihak sehingga pelaku usaha perlu berpegang pada kaidah syariah Islam.

Dalam utang syariah menciptakan sarananya melalui *hiyal*. *Hiyal* merupakan metode terakhir dari empat metode untuk mengkaji dan memutuskan hukum Islam. Jika dibandingkan antara utang syariah dengan utang konvensional, maka akan ditemukan bahwa produk utang syariah mengandung kondisi (syarat) dan batasan tambahan, serta transaksi ganda

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

untuk mentransformasi produk konvensional ke dalam syariah. Hal ini terjadi karena tambahan prosedural dan persyaratan hukum *hiyal* selalu menimbulkan biaya hukum dan biaya transaksi tambahan.

Pada kenyataan di dunia bisnis bahwa hampir semua produk berbasis utang yang ditawarkan oleh bank konvensional mengandung riba. Di lain pihak, perbankan syariah menawarkan produk-produk berbasis utang yang berbeda dan terdapat produk lain yang berkaitan dengan penggunaan *hiyal*.

2. Modal Sendiri Berbasis Syariah

Peraturan yang berlaku pada operasi bank konvensional tersebut berbeda dengan bank syariah yang dapat melakukan investasi dalam bentuk saham biasa pada ekuitas perusahaan mitra mereka. Perbankan syariah menawarkan produk-produk tambahan yang berbasis ekuitas, antara lain skema *mudharabah* dan *musyarakah*. Dengan menggunakan modal sendiri, pelaku usaha dapat meminimalisir beberapa ancaman yang muncul karena modal sendiri tidak dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi modal utang.

Dalam upaya pemanfaatan modal dalam Islam, pemilik modal seharusnya memutar modal dalam kegiatan produktif. Hal tersebut bertujuan agar modal di masa yang akan datang dapat berkembang seiring dengan berkembangnya kegiatan produktif tersebut. Sebaliknya, apabila modal dihabiskan dalam kegiatan konsumtif maka nilai modal tersebut akan habis pada waktu yang akan datang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Islam sangat memperhitungkan faktor keberkahan untuk menggapai ridha Allah sehingga tercapainya kebahagiaan hidup manusia muslim yang menandakan terpenuhinya dua syarat diterimanya amal manusia, yakni adanya niat ikhlas dan cara yang sesuai dengan tuntunan syariat dalam pengembangan modal, baik dalam memproduksi atau investasi, harta atau aktiva, baik tetap atau lancar (Djakfar, 2012:136). Semua itu bertujuan agar modal bisa bertambah dari yang dimiliki sebelumnya.

Demikian Allah SWT memerintahkan kepada seluruh hamba-Nya yang beriman untuk melakukan investasi atas hartanya. Investasi dalam Islam tidak hanya sesuatu yang bermanfaat di dunia saja, melainkan sesuatu yang juga mendatangkan kemanfaatan di akhirat nanti seperti halnya dengan melakukan amal shaleh sejak dini sebagai bekal untuk menghadapi hari perhitungan. Dengan menerapkan amal shaleh dalam investasi pengelolaan harta, maka Allah SWT akan memberikan balasan kebaikan tidak hanya di dunia saja, melainkan di akhirat juga.

Islam memandang setiap perbuatan manusia merupakan sebuah investasi. Investasi tersebut akan mendapatkan imbalan/hasil (return) dari Allah SWT. Perbuatan jelek akan mendapatkan hasil berupa dosa di dunia dan akan mendapat siksa di akhirat, sedangkan perbuatan baik akan mendapat pahala di dunia dan akan mendapatkan kenikmatan berupa surga di akhirat. Begitu juga dalam Islam, return investasi akan diberikan Allah akan melipatkan kebaikan di dunia dan akhirat sesuai dengan usaha yang telah dilakukan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2.5 Kerangka Konseptual

Gambar 2.2

Kerangka Konseptual

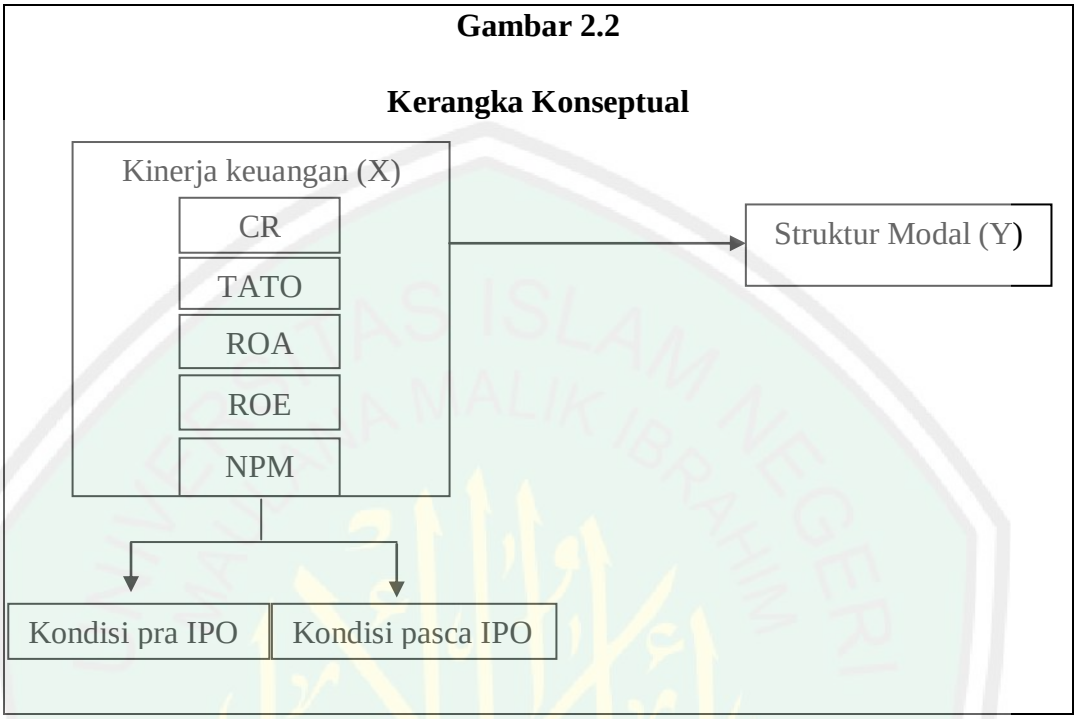

Sumber : Data diolah oleh peneliti,2019

2.6 Hipotesis Penelitian

1. Hubungan *Initial Public Offering* dan Kinerja Keuangan

   Pengaruh Initial public offering atau IPO terhadap kinerja keuangan memiliki cara dalam menghitung rasio yang terdapat pada kinerja keuangan perusahaan. Perbedaan nilai terjadi pada kinerja keuangan sebelum dan sesudah perusahaan melakukan IPO. Dalam kinerja keuangan terdapat rasio yang digunakan untuk mengetahui nilai rill dari suatu perusahaan. Pada penelitian ini menggunakan rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas.

   a. Rasio Likuiditas

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sebagaimana hasil dari penelitian terdahulu Dari penelitian sebelumnya dilakukan oleh Cahyani dan Suhadak, (2017) menggunakan *current ratio* (CR),hasil menunjukkan ada perbedaan signifikan sebelum dan sesudah IPO. Hasil penelitian juga konsisten dengan penelitian khatami, dkk (2017), menggunakan *current ratio,*.Hasil menunjukkan bahwa terdapat pebedaan yang signifikan pada kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah IPO jika dilihat dari nilai mean CR.

Berbeda dengan penelitian Sugianto (2016) Penelitian menggunakan analisis data *wilcoxon signed rank test*. Hasil rasio CR, menunjukkan hasil tidak ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah *go public*.

H_1: Diduga terdapat perbedaan antara nilai *current ratio* (CR) yang signifikan sebelum dan sesudah melakukan IPO

b. Rasio Aktivitas

Sebagaimana hasil dari penileti terdapat adanya perbedaan, Sugianto (2016). Hasil rasio *Total Assets Turnover* (TATO) menunjukkan hasil tidak ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah *go public*. Konsiten dengan penelitian Khatami, Dkk (2017), tidak adanya perbedaan yang signifikan terhadap *Total Assets Turnover* (TATO).

Berbeda dengan hasil penelitian Zulmariandi (2017) Dari hasil penelitian ini menunjukkan IPO berpengaruh positif terhadap rasio

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Total Assets Turnover (TATO). Persamaan hasil dari peneliti Lesmana, (2018). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah IPO. Nilai TATO mengalami penurunan sesudah melakukan IPO.

$H_{2:}$ Diduga terdapat perbedaan antara nilai *Total Assets Turnover* (TATO) yang signifikan sebelum dan sesudah melakukan IPO

c. Rasio Profitabilitas

Ada beberapa indicator variabel untuk mengitung prifitabilitas

1) *Net profit margin* (NPM)

Dari penelitian sebelumnya Arsyal dan Rikumahu, (2015) Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahan setelah *go public* masih mengalami kenaikan dan penurunan. Rasio NPM, menunjukkan perbaikan yang signifikan.

Zulmariandi (2017). Dari hasil penelitian ini menunjukkan tidak ada pengaruh terhadap rasio NPM. Penelitian tersebut juga sama dengan Arfandi dan Taqwa, (2018). Hasil dari penelitian tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan sebelum dan sesudah IPO pada Rasio NPM di perusahaan non keuangan yang melakukan IPO tahun 2014.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

H_3 : Diduga terdapat perbedaan antara nilai *Net profit margin* (NPM) yang signifikan sebelum dan sesudah melakukan IPO

2) *Return On Asset* (ROA)

Menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Semakin besar ROA, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bias dihasilkan laba yang lebih besar. Beberapa peneliti terdahulu melakukan penilitian menggunakan rasio ROA yang dihungkan pada terjadinya IPO.

Sugianto (2016) Hasil rasio ROA menunjukkan hasil tidak ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah *go public*. Berbeda dengan peneliti Wirajunayasa dan Putri (2017) Hasil dalam penelitian terebut dengan variable ROA menunjuk kan hasil yang berbeda. Pada rasio ROA terlihat perbedaan pada tahun ketiga dan keempat setelah melakukan IPO, namun perbedaan tersebut menunjukkan kinerja keuangan yang menurun. Kemudian, Lesmana (2018), berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah IPO. Nilai rasio ROA mengalami penurunan sesudah melakukan IPO

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

H_4 Diduga terdapat perbedaan antara nilai *Return On Asset* (ROA) yang signifikan sebelum dan sesudah melakukan IPO

3) *Return On Equity* (ROE)

Menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Beberapa peniliti menggunakan Rasio ROE yang dihubungkan dengan terjadinya IPO pada perusaahan yang terdapat di Bursa Efek.

Khatami, Dkk (2017) Hasil dari *return on equity* (ROE) menunjukan adanya perbedaan terhadap terjadimya IPO. Konsisten dengan, Cahyani dan Suhadak, (2017) Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan terhadap menggunakan *return on equity* (ROE).

Berbeda dengan penelitian Setiawan, Indrianto (2007), hasil dari variable ROE tidak menunjukkan perbaikan yang signifikan.

$H_{5:}$ Diduga terdapat perbedaan antara nilai *Return On Equity* (ROE) yang signifikan sebelum dan sesudah melakukan IPO.

2. Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Melakukan IPO Terhadap Struktur Modal Secara Parsial

Menurut Margaretha, (2007) modal pada dasarnya bias berasal dari modal pinjamanatau modal sendiri. Modal pinjaman dapat dikatakan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sebagai hutang yang didapatkan dari bank atau lembaga peminjam lainnya. Menurut George Foster (1996) dalam Chairunissa (2018) ada beberapa rasio yang digunakan dalam penrhitungan struktur modal (*capital structure*) salah satunya yaitu *debt equity ratio* (DER).

Struktur modal merupakan salah satu parameter laporan keuangan yang penting untuk dipahami para manajer keuangan dan *stakeholder* sebagai informasi mengenaiaktivitas pendanaan. Hubungan rasio DER jika nilanya tinggi, maka menunjukan bahwa perusahaan memiliki hutang yang besar dan semakin tinggi resiko yang di tanggung oleh perusahaan. perusahaan dengan DER tinggi akan mengalami permasalahan dalam keuangan. Hal ini dapat menurunkan kinerja keuangan perusahaan. (Chairunissa, 2018). Ada beberapa penelitian tentang pada kinerja perusahaan yang di hubungkan. struktur modal

a. Rasio liquiditas

   Indikator variabel *Current Ratio* dimana CR digunakan untung mengukur perusahaan dalam membayar hutang lancarnya. Dari indicator variabel CR yang di hubungkan terhdap Struktur modal penelitian dilakukan Watung, Ivonne dan Hizkia (2016), Penelitian ini menggunakan variabel *debt equity ratio* (DER) sebagai struktur modal hasil *Current ratio* secara parsial menunjukkan berpengaruh negative signifikan terhdap struktur modal. Penelitian yang sama dilakukan oleh Lessy, (2016) hasil penelitian dengan kinerja keuangan menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DER. Aisyah, (2017) hasil penelitian bahwa CR memiliki pengaruh secara signifikan terhadap DER.

$H6_a$: Diduga Kinerja keuangan *Current Ratio* sebelum dan sesudah melakukan IPO berpengaruh secara parsial terhadap Struktur Modal

b. Rasio Aktivitas

Indicator variabel *Total Asset Turnover* (TATO). TATO menunjukkan bagaimana perusahaan mampu menghasilkan penjualan selama satu periode berdasarkan aktiva yang dimiliki berdsarkan penelitian terdahulu adanya pengaruh TATO terhadap struktur modal yang diteliti oleh Watung, Ivonne dan Hizkia (2016), Penelitian ini menggunakan variabel *debt equity ratio* (DER) sebagai struktur modal. Hasil menunjukan bahwa *total asset turnover* (TATO) berpengaruh positif terhadap struktur modal. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Saraswati, Dian, dan Sultan (2010), menunjukkan bahwa hasil penelitian *total asset turnover* (TATO) terhadap struktur modal (DER) tidak berpengaruh

$H6_b$: Diduga Kinerja keuangan *Total Asset Turnover* sebelum dan sesudah melakukan IPO berpengaruh secara parsial terhadap Struktur Modal

c. Rasio Profitabilitas

Indikator variabel *Net Profit Margin* (NPM) merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan. penelitian terdahulu terkati NPM terhadap struktur modal dilakukan oleh Siregar dan Muhammad, (2018) dengan indicator variabel *net profit margin* (NPM) terhadap struktut modal *debt equity ratio* (DER) menunjukkan hasil bahwa NPM berpengaruh negative signifikan terhadap struktur modal. Penelitian juga dilakukan oleh Julita, (2007) hasil menunjuukan bahwa *net profit margin* (NPM) mempunyai arah negative terhadapa *debt equity ratio* (DER)

$H6_c$: Diduga Kinerja keuangan *Net Prifit Margin* sebelum dan sesudah melakukan IPO berpengaruh secara parsial terhadap Struktur Modal

Indicator variabel *Return On Asset* (ROA) dimana perusahaan menunjuukan kemampuan dalam menggunakan seluruh aktivanya yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Dari beberapa peneliti terdahulu tentang *return on asset* (ROA) yang dihubungkan dengan struktur modal *debt to equity ratio* (DER) yang dilakukan oleh Watung, Ivonne dan Hizkia (2016), meneliti dengan indicator variabel *return on asset* (ROA) terhadap struktur modal *debt equity ratio* (DER). Hasil dari penelitia menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif indicator variabel *return on asset* (ROA) terhadap struktur modal *debt to equity ratio* (DER). Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Lessy, (2016) hasil penelitian menunjukkan bahwa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

crurent ratio (CR) memiliki pengaruh negative signifikan terhadap struktur modal *debt equity ratio* (DER).

$H6_d$: Diduga Kinerja keuangan *Return On Asset* sebelum dan sesudah melakukan IPO berpengaruh secara parsial terhadap Struktur Modal

Indicator variabel *Return On Equity* (ROE) merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Beberapa penelitian yang berkaitan dengan *return on equity* (ROE) terhadap struktur modal. Penelitian yang dilkaukan oleh Aisyah, (2017) dengan variabel *return on equity* (ROA) hubungan terhadap struktur modal menunjukkan hasil bawa ROA tidak mememiliki pengaruh terhadap *debt equity ratio* (DER). Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Andari, (2019) hasil menunjukkan bawa *return on equity* berpengaruh positif dan signifikat terhadap struktur modal *debt equity ratio* (DER)

$H6_e$: Diduga Kinerja keuangan *Return On Asset* sebelum dan sesudah melakukan IPO berpengaruh secara parsial terhadap Struktur Modal

3. Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Melakukan IPO Terhadap Struktur Modal Secara Simultan

Salah satu tujuan mendapat keuntungan untuk keperluan ekspansi atau pengembangan usaha, atau perbaikan strktur modal perusahaan agar

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

likuid dan solvable, atau divestasi untuk mendapatkan dana segera atau berbagi resiko bisnis Dan harapannya dari berkembangnya usaha dapat mendapatkan laba.

H_7 : Diduga Kinerja keuangan sebelum dan sesudah melakukan IPO berpengaruh secara silmutan terhadap Struktur Modal

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 2.3

Model Hipotesis

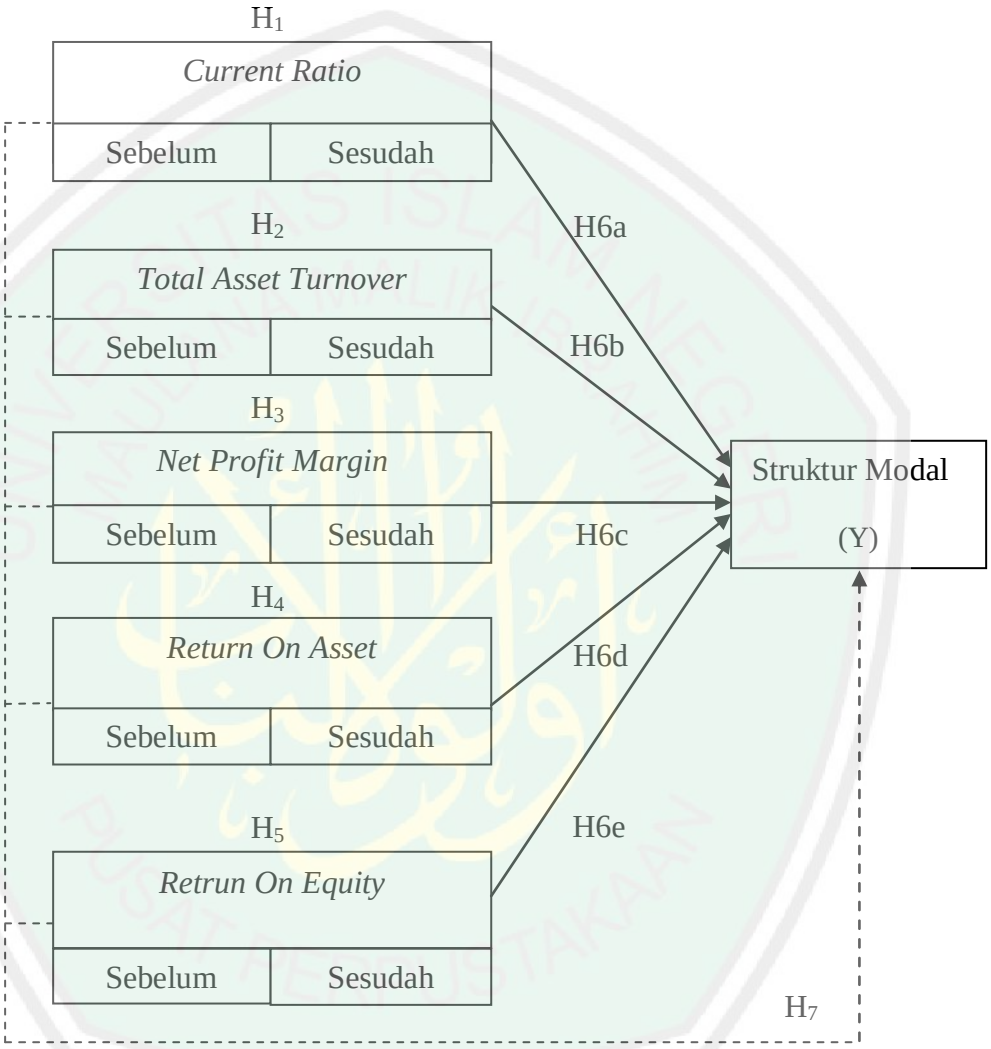

Keterangan:

- - - - - - - → : Pengaruh Simultan

——————→ : Pengaruh Parsial

Sumber data diolah oleh peneliti, 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif deskriptif, penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2011;8). Sumber data yang diperoleh perlu diolah untuk dapat menjawab persoalan peneliti yang sedang dirumuskan. Berdasarkan cara perolehannya, jenis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dipublikasikan pada website dari *Indonesia Stock Exchange* (*www.idx.co.id*)

3.2 Lokasi Penelitian

Objek penelitian adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) khususnya yang masuk dalam daftar *Offering Initial Public* (IPO). Priode penelitian tahun 2015 sampai tahun 2017. Penelitian dilaksanakan di Galeri Investasi Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang JL. Gajayana no. 50 Gedung Fakultas Ekonomi lantai tiga.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah yang terdiri dari atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karekteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011:61). Adapun populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan *Go Public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi perusahaan yang tercatat di IDX yaitu 15 perusahaan selama priode 2016.

Tabel 3.1

Daftar perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Hingga Akhir Tahun 2016 yang Diurutkan Berdasarkan Tanggal Listing

No.	Kode	Nama Saham	Tanggal listing
1.	ARTO	Bank Artos Indonesia Tbk.	12/01/2016
2.	MTRA	Mitra Pemuda Tbk.	10/02/2016
3.	MARI	Mahaka Radio Integra Tbk.	11/02/2016
4.	BGTG	Bank Ganesha Tbk.	12/02/2016
5.	POWR	Cikarang Listrindo Tbk.	14/06/2016
6.	SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk.	16/06/2016
7.	DAYA	Duta Intidaya Tbk.	28/06/2016
8.	JGLE	Graha Andrasentra Propertindo Tbk.	29/06/2016
9.	OASA	Protech Mitra Perkasa Tbk.	18/07/2016
10.	CASA	Capital Financial Indonesia Tbk.	19/07/2016
11.	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.	20/09/2016
12.	AGII	Aneka gas Industri Tbk.	28/09/2016
13.	PBSA	Paramita Bangun Sarang Tbk.	28/09/2016
14.	PRDA	Prodia Widya Husada Tbk.	07/12/2016
15.	BOGA	Bintang Oto Global Tbk.	19/12/2016

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karekteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2011:62). Sampel yang diteliti dalam penelitian ini adalah perusahaan yang melakukan *Go Public* ditahun 2016.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling* dimana populasi diambil berdasarkan suatu cerita tertentu (Jogiyanto, 2004:79). Untuk jumlah perusahaan yang tercatat di IDX sebanyak kurang lebih 15 perusahaan, maka untuk ukuran sampel yang layak adalah bebrapa perusahaan yang memiliki laporan keuangan dan data yang diperlukan secara lengkap selama tahun 2016. Adapun criteria sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.2

Kriteria Perusahaan Yang Masuk Dalam Sampel Penelitian

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan yamh Listing di IDX tahun 20016	15
2.	Perusahaan non financial yang melakukan IPO yang tercatat di IDX pada tahun 2016 dan masih beroperasi hingga sekarang	(3)
3.	Ketersediaan data laporan keuangan seperti yang dimaksud poin 1, minimal 2 tahun sebelum dan 2 tahun sesudah IPO	(1)
4.	Jumlah sampel akhir	11

Sumber : Data diolah oleh Peneliti, idx.co.id 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti, adapun kesebelas perusahaan yang masuk dalam sampel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3

Daftar Perusahaan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Hingga Akhir Tahun 2016 yang Diurutkan Berdasarkan Tanggal Listing

No.	Kode	Nama Saham	Tanggal listing
1.	MTRA	Mitra Pemuda Tbk.	10/02/2016
2.	MARI	Mahaka Radio Integra Tbk.	11/02/2016
3.	POWR	Cikarang Listrindo Tbk.	14/06/2016
4.	SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk.	16/06/2016
5.	DAYA	Duta Intidaya Tbk.	28/06/2016
6.	JGLE	Graha Andrasentra Propertindo Tbk.	29/06/2016
7.	OASA	Protech Mitra Perkasa Tbk.	18/07/2016
8.	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.	20/09/2016
9.	AGII	Aneka gas Industri Tbk.	28/09/2016
10.	PBSA	Paramita Bangun Sarang Tbk.	28/09/2016
11	BOGA	Bintang Oto Global Tbk.	19/12/2016

Sumber : Data diolah oleh Peneliti, idx.co.id 2019

3.5 Data dan Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang tidak diperoleh secara langsung akan tetapi melalui media perantara dan pihak lain. Data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dan data perusahaan yang *Go Public* yang terdaftar di IDX.

Data adalah keterangan yang dapat memberikan gambaran atas suatu keadaan. Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : initial

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

public offering sebgai variabel independent (X), struktur modal sebagai variabel moderasi (Z), dan kinerja keuangan sebagai variabel dependent (Y).

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi. Teknik dokumentasi, menurut Sugiyini (2013:240) dokumen merupakaan catatan peristiwayang sudah berlalu. Dokemen biasanya berbentuk tulisdan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life* hidtories), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain

3.7 Definisi Operasional Variabel

Adapun asing-masing variabel tersebut dapat diukur dengan sebuah formulasi sebagai berikut:

Tabel 3.4

Definisi Operasional Variabel yang Digunakan Dalam Penelitian

No.	Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran
1.	*Current Ratio* (CR)	**Current Ratio**/ rasio lancer rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar hutang lancer dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Rasio ini dihitung dengan membagi aktiva lancar dengan kewajiban lancar (Sudana,2009;24)	*Current Asset* / Aktiva Lancar ——————— *Curren Liabilities* / kewajiban lancar

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2.	*Total Asset Turnnover(* TATO)	*Total Asset Turnover* / Rasio Perputaran Total Aktiva. TATO digunakan untuk mengukur efektifitas penggunaan seleruh aktiva dalam menghasilkan penjualan. Rasio ini dihitung dengan membagi penjualan dengan total aktiva (Sudana,2009;25)	*Sales* / Penjualan ——————— *Total Assets*/Total Aktiva
3.	*Return On Asset* (ROA)	*Return on Asset/* Pengeembalian atas total aktiva. ROA menunjukan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak (Sudana, 2009;26)	*Earning After Taxes*/Laba Bersih Setelah Pajak ——————— *Total Assets*/Total Aktiva
4.	*Return On Equity* (ROE)	*Return On Equilty/* Pengembalian Atas Ekuitas. ROE menunjukan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan (Sudana, 2009; 26)	*Earning After Taxes*/Laba Bersih Setelah pajak ——————— *Total Assets*/Total Ekuitas
5.	*Net Profit margin* (NPM)	*Net Profit Margin* mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan penjualan yang dicapai perusahaan. (Sudana, 2009; 26)	*Earning After Taxes*/laba bersih setelah pajak ——————— *Sales*/Penjualan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6.	*Debt to Equity Ratio* (DER)	*Debt to Equity Ratio* / Rasio Hutang Modal dalam suatu perusaan menunjukan kemampuan untuk memenuhi kewajiban financialnya baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila sekiranya perusahaan dilikuidasi. (Syafri, 2008;303)	Total Hutang jk. Pendek + Panjang ——————— Total Ekuitas

Sumber : Data diolah oleh Peneliti, idx.co.id 2019

3.8 Metode Analisis Data

Pengolahan data dilakukan dengan bantuan *sofwere statistical product and service solution* (SPSS).

3.8.1 Analisis Statistic Deskriptif

Analisis statistic deskreptif bertujuan untuk memberikan gambaran terhadap subjek penelitian berdasaarkan data variabel. Statistic deskriptif penyajian datanya dalam bentuk table, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median mean, perhitungan rata-rata dan standar deviasi dan perhitungan presentase.

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian analisis regresi linier berganda terhadap hipotesisi penelitiaan, maka terlebih dahulu perlu dilakukan suatu pengujiaan asumsi klasik atas data yang akan siolah sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untruk menguji apakan dalam model regresi, variabel pengguna atau residual memiliki disrtibusi normal. Seperti diketahui bahwa uji T dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji stastistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendektesi apakan residual berditribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistic. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistic Kolmogrov-Smirnov test.

(1) Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi >0.05

(2) Residual berdistribusi tidak normal jika memeiliki nilai signifikansi <0.05 (Ghozali,2011:16-165)

b. Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara korelasi pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya)

Untuk menguji variabel-variabel yang diteliti, apakah terjadi autokorelasi atau tidak, dapat digunakan uji Durbin Watson, yaitu dengan cara membandingkan nilai Durbin Watson yang dihitung dengan dL dan dU yang ada dalam tabel. Deteksi adanya Autokorelasi menurut Ghozali (2012:218) adalah:

- d < dl atau d > 4-dl terdapat autokorelasi
- du < d < 4-du tidak terdapat autokorelasi.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

- dl < d < du atau 4-du < d < 4-dl tidak ada kesimpulan

c. Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam persamaan regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Menurut Ghozali (2012:206) deteksi adanya Multikolinieritas adalah:

1) Mempunyai nilai VIF disekitar angka 1 atau lebih kecil dari 10
2) Mempunyai angka toleransi mendekati 1.

d. Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidak adanya Heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji rank spearman yaitu dengan membandingkan antara residual dengan seluruh variabel bebas. Menurut Ghozali (2012:301) deteksi adanya Heteroskedastisitas adalah:

1) Nilai Probabilitas > 0,05 berarti bebas dari Heteroskedastisitas.
2) Nilai Probabilitas < 0,05 berarti terkena Heteroskedastisitas.

3.8.3 Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda adalah analisis yang menunjukkan hubungan antara satu variabel yang dinamakan variabel terikat (dependen variabel) terhadap variabel lain yang bebas (independen variabel). Metode ini

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

digunakan dalam penelitian ini karena yang diteliti adalah pengaruh dari beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat berdasarkan pekembangannya secara proporsional (Ghozali,2012:69)

Y = bo + b1X1 + b2X2 + b3X3 + e

Keterangan:

Y : Struktur modal

bo : Konstanta

X1 : Curent Ratio

X2 : Total Asset Turnover

X3 : Net Profit Margin

X4 : Return On Aseet

X5 : Return On Equity

b1,b2,b3,b4,b5 :Koefisien regresi

e : Variabel tak terkontrol

3.8.4 Uji Hipotesis

a. Uji T (*Paired Sampel T-Test*)

Uji T atau uji dua sampel yang berpasangan merupakan uji statistic parametik yang digunakan untuk menguji apakah ada pebedaan anatara dua sampel yang berhubungan.data yang berasal dari dua pengukura atau periode pengamatan yang berbeda yang diambil dari subyek yang dipasangkan. Pada penelitian ini bertujuan untuk mngetahui apakah ada perbedaan sebelum dan sesudah melakukan IPO *(Initial Public Offering)* pada tahun 2016.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan atau bersama-sama dari variabel-variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat dengan prosedur sebagai berikut:

1. Ho : β1 = β2 = …… β1 = 0 (X1, X2, X3, X4, dan X5, , bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Y)

   Ha : β1 = β2 = …… β1 ≠ β0 (X1, X2, X3, X4, dan X5, bersama-sama berpengaruh terhadap Y)
2. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan 0,05 dengan derajat bebas (n-k), dimana n = jumlah pengamatan dan k = jumlah variabel.
3. Dengan nilai F hitung:

$$F\ hitung = \frac{R^2/(k-1)}{(1-R^2)/(n-k)}$$

keterangan:

R2 = koefisien determinasi ganda

k = jumlah variabelkan

n = jumlah pengamatan

Ho diterima jika $F_{hit} \leq F_{tab}$

Ho ditolak jika $F_{hit} > F_{tab}$

c. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis penelitian pengaruh parsial variabel (X1, X2, X3, X4, dan X5) terhadap Y digunakan uji t student dengan prosedur sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Ho : $\beta j = 0$; tidak terdapat pengaruh X terhadap Y
2. Ha : $\beta j \neq \beta 0$; terdapat pengaruh X terhadap Y

   Dimana j = 1,2,……,k ; variabel ke j sampai dengan ke k
3. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan 0,05 dengan derajat bebas (n-k), dimana n = jumlah pengamatan dan k = jumlah variabel.
4. Dengan nilai t hitung : t hit = $\frac{bj}{Se\ (bj)}$

Keterangan:

bj = koefisien regresi

Se (bj) = standart error

Ho diterima jika $-t_{tab} \leq t_{hit} \leq t_{tab}$

Ho ditolak jika $-t_{tab} < t_{hit}$ atau $t_{hit} > t_{tab}$

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian

Bursa efek imdonesia (BEI) atau Indonesia stock exchange (IDX) merupakan pihak penyelanggara dan menyediakan system juga sarana untuk mempertemukan penawaran jual beli efek. Di bursa efek juga berfungsi sebagai sarana untuk membantu pembelanjaan dunia usaha. Bursa efek juga bertugas mengalirkan dana secara cepat pada efek-efek yang dijual, serta memasyarakatkan pasar modal untuk menarik calon investor dan perusahaan *go public*.

Perusahaan yang mendaftar di bursa efek setiap tahun meningkat. Hal ini di karenakan banyak perusahaan yang go public atau yang biasa disebut dengan penawaran umum. Penawaran umum yaitu kegiatan menawarkan saham yang dilakukan oleh perusahan kepada masyarakat (publik). Dengan adanya penawaran saham kepada public, maka perusahaan tersebut akan tercatat di bursa menjadi perusahaan public. Dimana tujuan dari *go public* adalah untuk mendapat dana ekspansi atau perluasan usahanya dengantujuan memperbaiki struktur modal serta sahamnya dapat di dijual kepada masyarakat umum (public).

Gambaran obyek penelitian ini yaitu perusahaan-perusahaan yang baru melakuka *Initial Public Offering* (IPO) atau penawaran umum perdana, yaitu penjualan pertama saham perusahaan. Pada tahun 2016 perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) sebanyak 15 perusahaan yang tercatat di Bursa Efek. Dimana perusahaan-perusahaan tersebut menawarkan sahamnya

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

untuk pertama kali dan diharapkan dapat menarik perhatian banyak investor. Penelitian ini populasi yang diambil dari 15 perusahaan yang melakukan *initial public offering* pada tahun 2016. Kemudian pengambilan sampel dipilih berdasarkan kriteria-kriteria tertentu sehingga menghasilkan 11 sampel perusahaan dan perusahaan yang diteliti dalam kurun waktu 2 tahun sebelum IPO dan 2 tahun setelah melakukan IPO.

Tabel 4.1

Daftar perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Hingga Akhir Tahun 2016 yang Diurutkan Berdasarkan Tanggal Listing

No.	Kode	Nama Saham	Tanggal listing
1.	ARTO	Bank Artos Indonesia Tbk.	12/01/2016
2.	MTRA	Mitra Pemuda Tbk.	10/02/2016
3.	MARI	Mahaka Radio Integra Tbk.	11/02/2016
4.	BGTG	Bank Ganesha Tbk.	12/02/2016
5.	POWR	Cikarang Listrindo Tbk.	14/06/2016
6.	SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk.	16/06/2016
7.	DAYA	Duta Intidaya Tbk.	28/06/2016
8.	JGLE	Graha Andrasentra Propertindo Tbk.	29/06/2016
9.	OASA	Protech Mitra Perkasa Tbk.	18/07/2016
10.	CASA	Capital Financial Indonesia Tbk.	19/07/2016
11.	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.	20/09/2016
12.	AGII	Aneka gas Industri Tbk.	28/09/2016
13.	PBSA	Paramita Bangun Sarang Tbk.	28/09/2016
14.	PRDA	Prodia Widya Husada Tbk.	07/12/2016
15.	BOGA	Bintang Oto Global Tbk.	19/12/2016

Sumber : Data diolah oleh peneliti, idx.co.id 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sedangakan gambaran perkembangan *current ratio, total asset turnover, net profit margin, return on asset,* dan *return on equity* serta struktur modal pada 11 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan sesudah melakukan *Initial Public offering* (IPO) pada tahun 2014-2018 akan di jelaskan betrdasarkan tabel dan grafik sebagai berikut :

a. Variabel *Current Ratio*

Tabel 4.2

Data Variabel *Current Ratio* Sebelum dan Sesudah IPO Tahun 2014-2018

	CR				
	2014	**2015**	**2016**	**2017**	**2018**
MTRA	1,089152503	1,2643335		1,275018943	0,984730906
MARI	0,952421785	0,597161708		0,226537213	0,643228029
POWR	3,459277108	1,951347906		5,517797764	3,998401289
SHIP	0,550317657	0,613047289		0,398976853	0,34912939
DAYA	1,978210859	1,00275065		1,566492173	1,205888281
JGLE	1,088328623	1,046556992		2,231577351	4,105047679
OASA	5,378714859	24,36229205		9,153667195	168,1341232
WSBP	1,960133705	0,412660458		1,524336509	13,97877231
AGII	1,158616765	10,70217594		1,504776077	1,221986531
PBSA	1,499132017	1,838550328		3,686411817	4,28604246
BOGA	1,549243979	3,006874296		1,911375605	1,325727257
rata-rata	2,105694991	4,25434101		2,636087955	18,20300703

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 4.1

Grafik *Current Ratio* Berdasarkan Rata-rata 11 Perusahaan Sebelum dan Sesudah IPO Tahun 2014-2018 yang terdaftar di BEI

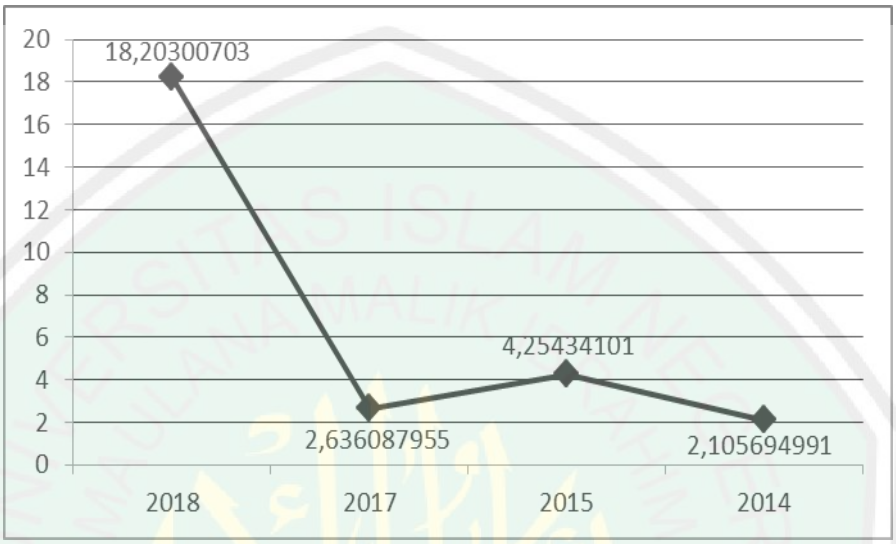

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2019

Dari gambar 4.1 diatas menunjukkan *current ratio* 11 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek mengenai kenaikan 2 tahun sebelum IPO dan 2 tahun setelah IPO mengalami fluktuatif berturut-turut yaitu dari 2 tahun sebelum perusahaan melakukan IPO tahun 2014 sebesar 2,1056 dan pada tahun 2015 naik sebesar 4,2543. Sedangkan 2 tahun setelah melakukan IPO pada tahun 2017 turun sebesar 2,6360, akan tetapi pada tahun 2018 naik kembali sebesar 18,203. Kenaikan pada tahun 2018 sangat besar di banding kenaikan sebelum IPO. Yang berarti ada peningkatan kenaikan *current ratio* pada tahun akhir.

Kenaikan yang terjadi disebabkan adanya kenaikan aktiva-aktiva lancar meskipun hutang-hutang lancar mengalami kenaikan pada tahun 2018 tetapi juga diimbangi dengan kenaikan aktiva-aktiva lancar yang cukup tinggi. Angka yang lebih tinggi menandakan bahwa operasi perusahaan sehari-hari tidak akan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

terpengaruh oleh masalah modal kerja. Hal ini juga diperlukan oleh para investor untuk melihat likuiditas suatu perushaan pada saat pengambil keputusan untuk melakukan investasi.

b. Variabel *Total asset Turnover*

Tabel 4.3

Data Variabel *Total asset Turnover* Sebelum dan Sesudah IPO Tahun 2014-2018

	TATO				
	2014	**2015**	**2016**	**2017**	**2018**
MTRA	1,455740654	1,746596397		0,726933197	0,679954926
MARI	0,124547163	0,111510419		0,03292232	0,027575305
POWR	0,603730275	0,544777782		0,42778635	0,438585756
SHIP	0,422484688	3,7177867		0,260086459	0,288263148
DAYA	1,027618784	1,5151026		1,319083958	1,328904655
JGLE	0,007491593	0,00406155		0,084228766	0,075046813
OASA	3,017527125	1,7466759		0,581767998	0,468052163
WSBP	0,533782445	0,610357885		0,476164397	0,525551518
AGII	2,838103084	0,287969135		0,287093723	0,311873407
PBSA	1,313115827	1,265299497		0,748831908	0,53959783
BOGA	1,905605355	2,109315854		0,760028958	1,210338799
rata-rata	1,204522454	1,24176852		168,558744	168,657812

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 4.2

Grafik *Total Asset Turnover* Berdasarkan Rata-rata 11 Perusahaan Sebelum dan Sesudah IPO Tahun 2014-2018 yang terdaftar di BEI

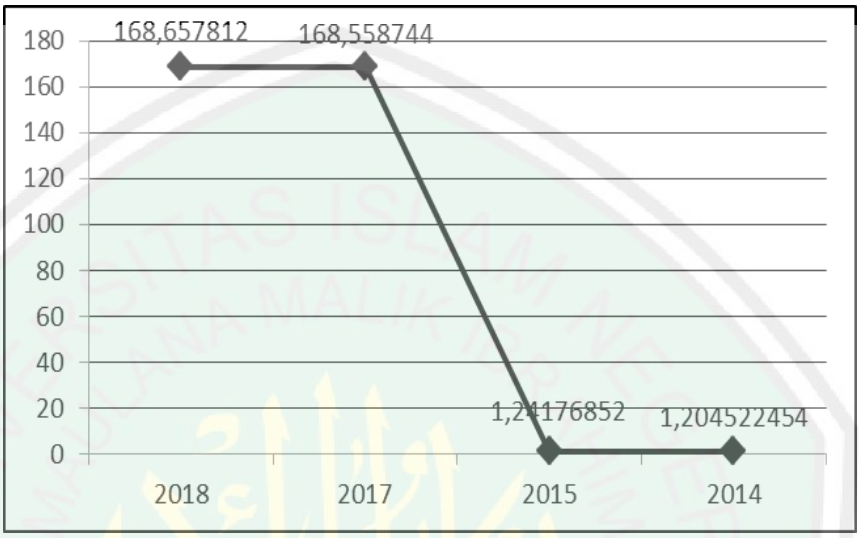

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2019

Dari gambar 4.2 diatas menunjukkan *total asset turnover* 11 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek mengenai kenaikan 2 tahun sebelum IPO dan 2 tahun setelah IPO mengalami fluktuatif yaitu dari 2 tahun sebelum perusahaan melakukan IPO tahun 2014 sebesar 1,2045 dan pada tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 1,2417. Sedangkan 2 tahun setelah melakukan IPO pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 168,55 akan tetapi pada tahun 2018 mengalami kenaikan sedikit sebesar 168,65 sehingga dapat dilihat kenaikan terjadi pada tahun setelah perusahaan melakukan IPO.

Total asset turnover menunjukkan bagaimana efektifitas perusahaan dalam mengelola seluruh akitiva untuk meningkatkan nilai penjulan dan meningkatkan laba. *Total asset turnover* di pengaruhi oleh penjualan bersih perusahaan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dibandingkan dengan nilai aktiva total yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi rasio semakin baik, karena ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menggunakan assetnya untuk menghasilkan penjualan.

c. Variabel *Net Profit Margin*

Tabel 4.4

Data Variabel *Net Profit Margin* Sebelum dan Sesudah IPO Tahun 2014-2018

	NPM				
	2014	**2015**	**2016**	**2017**	**2018**
MTRA	0,111544157	0,054390828		0,045156002	-0,090717187
MARI	0,189347941	-1,26186536		-0,22199002	3,233596467
POWR	0,154963476	0,14603163		0,189585037	0,137418635
SHIP	0,290973721	0,028511485		0,279071252	0,214327013
DAYA	-0,13840381	-0,18321856		-0,01094638	0,009498944
JGLE	29,37440958	-14,5288817		0,025824466	-0,055975395
OASA	0,020724672	0,120490048		-0,04332671	-0,033217085
WSBP	0,211244126	0,162241915		0,14080911	0,137931522
AGII	0,056943958	0,03365509		0,053088064	0,055166313
PBSA	0,255660657	0,183443733		0,15328495	0,117829202
BOGA	0,010228138	0,13955585		0,020840442	0,016875721
rata-rata	2,776148783	-1,37324046		0,057399656	0,340248559

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 4.3

Grafik *Net Profit Margin* Berdasarkan Rata-rata 11 Perusahaan Sebelum dan Sesudah IPO Tahun 2014-2018 yang terdaftar di BEI

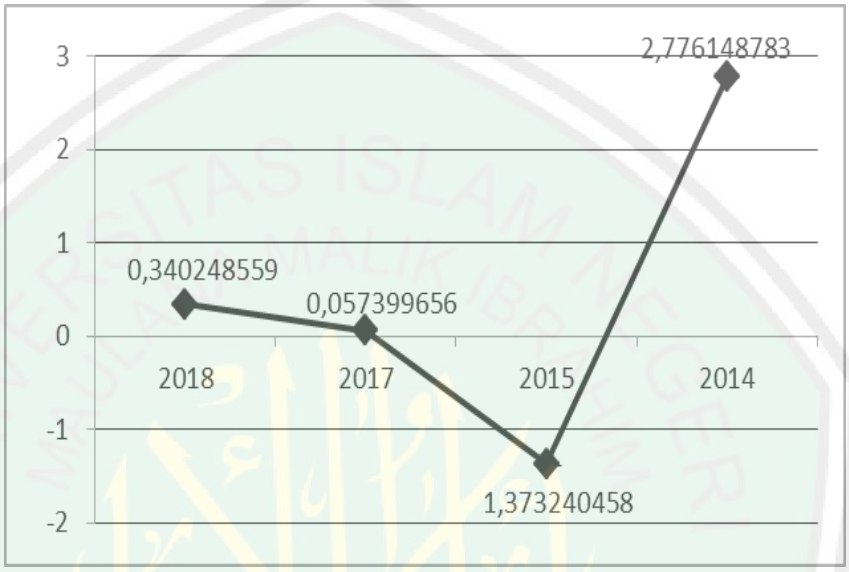

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2019

Dari gambar 4.3 diatas menunjukkan *net profit margin* 11 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek mengenai kenaikan 2 tahun sebelum IPO dan 2 tahun setelah IPO mengalami fluktuatif yaitu dari 2 tahun sebelum perusahaan melakukan IPO tahun 2014 sebesar 2,776 dan pada tahun 2015 mengalami penurunna drastis diangka -1,3732. Sedangkan 2 tahun setelah melakukan IPO pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 0,0573, pada tahun 2018 mengalami kenaikan sedikit sebesar 0,5357 sehingga dapat dilihat penurunan terjadi pada tahun 2015 sebelum perusahaan melakukan IPO.

NPM dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan penjualan yang dicapai perusahaan. Terkait dengan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan bersih yang besar serta meminimalkan biaya-biaya perusahaan. *Net Profit Margin* mencerminkan seberapa efektif perusahaan dalam meminimalkan bebab-beban operasionalnya. Karena besar kecilnya laba bersih yang diperoleh dari penjualan sangat di pengaruhi oleh kemapuan perusahaan dalam menekan beban pokok penjualan, beban operasional, beban umum dan beban lain-lain perusahaan.

d. Variabel *Return On Asset*

Tabel 4.5

Data Variabel *Return On Asset* Sebelum dan Sesudah IPO Tahun 2014-2018

	ROA				
	2014	**2015**	**2016**	**2017**	**2018**
MTRA	0,162379364	0,094998824		0,032825397	-0,061683598
MARI	0,023582749	-0,140711135		-0,007308426	0,089167408
POWR	0,093556142	0,079554788		0,081101891	0,060269856
SHIP	0,122931942	0,10599962		0,072582654	0,061782579
DAYA	-0,14222636	-0,277594923		-0,014439189	0,012623191
JGLE	0,220061131	-0,05900978		0,002175163	-0,004200775
OASA	0,06253726	0,210457064		-0,025206094	-0,015547329
WSBP	0,112758406	0,099025632		0,067048285	0,072490121
AGII	0,161612822	0,009691627		0,01524125	0,017204906
PBSA	0,335712055	0,232111263		0,114784661	0,063580382
BOGA	0,019490794	0,294367367		0,015839339	0,02042534
rat-rata	0,106581482	0,058990031		0,032240448	0,028737462

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dari tabel 4.6 diatas menunjukkan *return on asset* 11 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek mengenai kenaikan 2 tahun sebelum IPO dan 2 tahun setelah IPO berturut-turut yaitu dari 2 tahun sebelum perusahaan melakukan IPO tahun 2014 sebesar 0,1065 dan pada tahun 2015 mengalami penurunna drastis diangka 0,0589 Sedangkan 2 tahun setelah melakukan IPO pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 0,0322, pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 0,0287 sehingga dapat dilihat penurunan terjadi pada tahun 2017-2018 sesudah perusahaan melakukan IPO.

Gambar 4.4

Grafik *Return On Asset* Berdasarkan Rata-rata 11 Perusahaan Sebelum dan Sesudah IPO Tahun 2014-2018 yang terdaftar di BEI

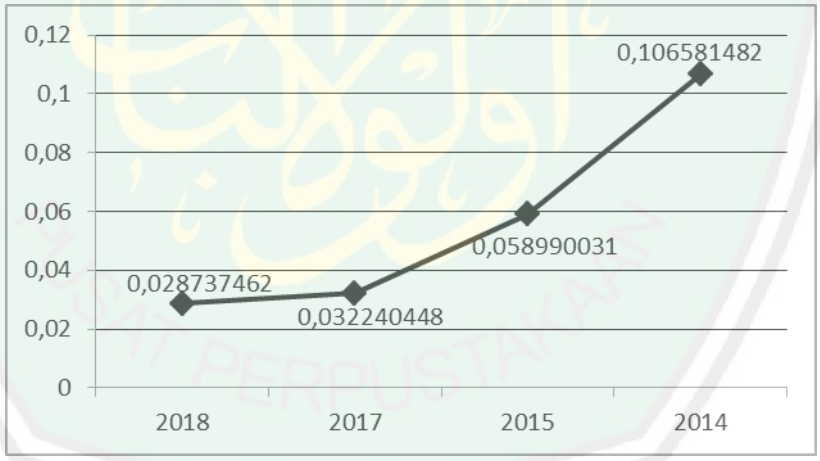

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2019

Dari gambar 4.4 diatas menunjukkan *return on asset* 11 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek mengenai kenaikan 2 tahun sebelum IPO dan 2 tahun setelah IPO mengalami fluktuatif yaitu semakin menurun, sehingga dapat dilihat penurunan terjadi pada tahun 2018 sesudah perusahaan melakukan IPO.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Perubahan *retun on asset* menunjukkan kemapuan manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang digunakan dalam kegiatan operasi. ROA dipengaruhi oleh margin laba besrdih dan perputaran total aktiva. Jika ROA rendah disebabkan oleh rendahnya margin laba bersih yang diakaibatkan oleh rendahnya perputaran aktiva.

e. Variabel *Return On Equity*

Tabel 4.6

Data Variabel *Return On Equity* Sebelum dan Sesudah IPO Tahun 2014-2018

	ROE				
	2014	**2015**	**2016**	**2017**	**2018**
MTRA	0,32875884	0,221378454		0,069233377	-0,195573355
MARI	0,027081151	-0,163771933		-0,016426999	0,184888072
POWR	0,321137392	0,237326143		0,167663801	0,123184468
SHIP	0,194203292	0,145038602		0,185897163	0,148331692
DAYA	-0,721989846	-0,78085408		-0,032947661	0,031817236
JGLE	0,45845056	-0,131867796		0,003736817	-0,007105517
OASA	0,077525682	0,228719801		-0,028353422	-0,015762023
WSBP	0,19312252	0,322370832		0,13671958	0,139993522
AGII	0,050081834	0,025551023		0,029064237	0,036334675
PBSA	0,881792193	0,464859551		0,155839124	0,077792451
BOGA	0,928273693	0,372383345		0,020307139	0,027966891
rata-rata	0,248948846	0,085557631		0,062793923	0,050169828

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 4.5

Grafik *Return On Equity* Berdasarkan Rata-rata 11 Perusahaan Sebelum dan Sesudah IPO Tahun 2014-2018 yang terdaftar di BEI

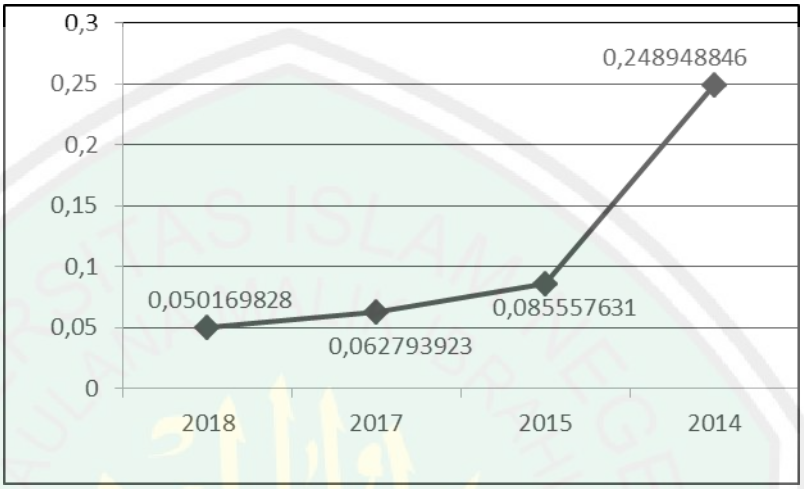

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2019

Dari gambar 4.5 diatas menunjukkan *return on equity* 11 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek mengenai kenaikan 2 tahun sebelum IPO dan 2 tahun setelah IPO mengalami fluktuatif yaitu dari 2 tahun sebelum perusahaan melakukan IPO tahun 2014 sebesar 0,2489 dan pada tahun 2015 mengalami penurunan drastis diangka 0,085. Sedangkan 2 tahun setelah melakukan IPO pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 0,0627, pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 0,0501 sehingga dapat dilihat penurunan terjadi hingga tahun 2018.

Return On Equity menunjukan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari ekuitas/modal yang dimiliki Perusahaan yang *go public* cenderung memiliki

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ekuitas yang besar, dikarenakan perusahaan pada awal *go public* akan selalu meberi asupan modal untuk eksapnsi usahanya.

f. Variabel Struktur Modal *Debt to Equity Ratio*

Tabel 4.7

Data Variabel Struktur Modal *Debt to Equity Ratio* Sebelum dan Sesudah IPO Tahun 2014-2018

	DER				
	2014	**2015**	**2016**	**2017**	**2018**
MTRA	1,024634216	1,330328356		1,109140565	2,170589261
MARI	0,148345803	0,163887512		1,247679365	1,073493841
POWR	2,432552017	1,983169747		1,067321391	1,043880358
SHIP	0,579762666	0,368293595		1,561178922	1,400865961
DAYA	4,076343434	1,812926375		1,281822094	1,520532184
JGLE	1,083284727	1,234538121		0,717947982	0,691477619
OASA	0,239671865	0,086701287		0,124863767	0,013809116
WSBP	0,712710625	2,255428168		1,039121211	0,931208292
AGII	0,531592069	0,508091574		0,90694578	1,111878739
PBSA	1,626632493	1,002744485		0,357665057	0,22352915
BOGA	46,62626394	0,265097241		0,282069799	0,369225274
rata-rata	5,371072169	1,001018769		0,881432358	0,959135436

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 4.6

Grafik *Debt Equity Ratio* Berdasarkan Rata-rata 11 Perusahaan Sebelum dan Sesudah IPO Tahun 2014-2018 yang terdaftar di BEI

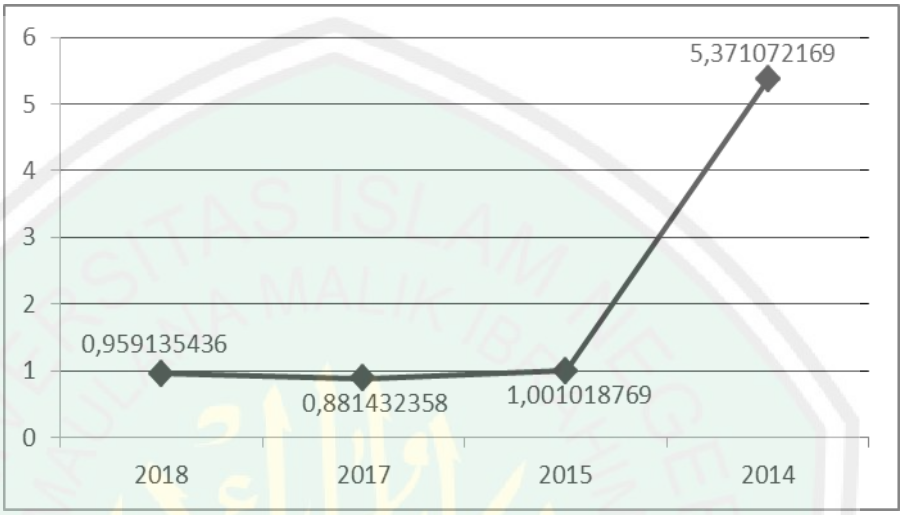

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2019

Dari gambar 4.5 diatas menunjukkan *debt to equity ratio* 11 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek mengenai kenaikan 2 tahun sebelum IPO dan 2 tahun setelah IPO mengalami fluktuatif yaitu dari 2 tahun sebelum perusahaan melakukan IPO tahun 2014 sebesar 5,3710 dan pada tahun 2015 mengalami penurunan drastis diangka 1,0010 Sedangkan 2 tahun setelah melakukan IPO pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 0,0627, pada tahun 2018 mengalami kenaikan sedikit sebesar 0,0501 sehingga dapat dilihat penurunan terjadi hingga tahun 2018.

Debt Eqity Ratio menunjukan kemampuan untuk memenuhi kewajiban financialnya baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila sekiranya perusahaan dilikuidasi. Perusahaan yang sehat secara keuangan ditunjukkan dengan rasio DER dibawah angka 1 atau dibawah 100%, semakin rendah rasio

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DER maka semakin baik. DER yang rendah menunjukkan hutang/kewajiban perusahaan lebih kecil daripada seluruh asset yang dimilikinya, sehingga dalam kondisi yang pailit perusahaa masih dapat melunasi seluruh hutang/kewajibannya.

4.1.2 Hasil Analisis Deskriptif

Dalam penelitian ini analisis statistic deskriptif dilihat menggunakan nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, dan standar deviasi. Hasil analisis statistic dekriptif dala penelitian adalah sebagai berikut

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Table 4.8

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR Sebelum IPO	22	1.2643	5.3787	1.5340	1.2299
CR Sesudah IPO	22	.3491	9.1537	2.0920	2.1037
NPM Sebelum IPO	22	-.183	29.374	.1921	.6269
NPM Sesudah IPO	22	-.222	3.2336	.1867	.6891
ROA Sebelum IPO	22	-.278	.3357	.8412	.1384
ROA Sesudah IPO	22	-.0617	.1148	.2902	.4495
ROE Sebelum IPO	22	-.722	.9283	.1590	.3412
ROE Sesudah IPO	22	-.1956	.1859	.5088	.9182
TATO Sebelum IPO	22	.4061	3.0175	.9088	.9316
TOTAL Sesudah IPO	22	.3292	1.3289	.4862	.4081
DER Sebelum IPO	22	.0867	46.626	1.2786	1.2245
DER Sesudah IPO	22	.0138	2.170	.8740	.5762
Valid N (listwise)	22				

Sumber: Data Output SPSS dioalah

Dari hasil analisis deskriptif pada table di atas menunjukkan kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

Nilai *current ratio* (CR) sebelum IPO menunjukkan kisaran antara nilai minimum dan nilai maksimum *current ratio* (CR). Nilai minimum atau nilai terendah *current ratio* (CR) adalah sebesar 1.2643 yang di peroleh dari PT Mitra

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pemuda Tbk. Sedangkan nilai maksimum atau nilai tertinggi *current ratio* (CR) adalah 5,5787 yang diperoleh PT Protech Mitra Perkasa Tbk. Nilai rata-rata *current ratio* (CR) sebesar 1,5340 menunjukkan bahwa rata-rata, kemampuan perusahaan sebelum IPO dalam memenuhi kewajiban janka pendek adalah 1,5340. Dengan demikian, ini menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai tingkat likuiditas yang baik. Nilai standar deviasi sebesar 1,2299 berati data current ratio bersifat homogen karena nilai standar deviasi < rata-rata.

Nilai *net profit margin* (NPM) sebelum IPO menunjukkan kisaran antara nilai minimum dan nilai maksimum *net profit margin* (NPM). Nilai minimum atau nilai terendah *net profit margin* (NPM) adalah sebesar -0,183 yang di peroleh dari PT Duta Intidaya Tbk. Sedangkan nilai maksimum atau nilai tertinggi *net profit margin* (NPM) adalah sebesar 29,374 yang diperoleh PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. Nilai rata-rata *net profit margin* (NPM) sebesar 0,1921 menunjukkan bahwa rata-rata, kemampuan perusahaan sebelum IPO dalam dalam menghasilkan laba dari penjualan yang mereka miliki 0,1921. Dengan demikian, ini menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan yang relative baik dalam mengahasilkan laba. Nilai standar deviasi sebesar 0,6269 berati data *net profit margin* (NPM) bersifat hoterogen karena nilai standar deviasi > rata-rata.

Nilai *return on asset* (ROA) sebelum IPO menunjukkan kisaran antara nilai minimum dan nilai maksimum *return on asset* (ROA). Nilai minimum atau nilai terendah *return on asset* (ROA) adalah sebesar -0,278 yang di peroleh dari PT Duta Intidaya Tbk. Sedangkan nilai maksimum atau nilai tertinggi *return on asset* (ROA) adalah sebesar 0,3357 yang diperoleh PT Paramita Bangun Sarana

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tbk. Nilai rata-rata *return on asset* (ROA) sebesar 0,8412 menunjukkan bahwa rata-rata, kemampuan perusahaan sebelum IPO dalam dalam menghasilkan laba bersih dari asset tertentu yang mereka miliki 0,8412. Dengan demikian, ini menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan yang relative baik dalam pengelolaan asset. Nilai standar deviasi sebesar 0,1384 berati data *return on asset* (ROA) bersifat homogen karena nilai standar deviasi < rata-rata.

Nilai *return on equity* (ROE) sebelum IPO menunjukkan kisaran antara nilai minimum dan nilai maksimum *return on equity* (ROE). Nilai minimum atau nilai terendah *return on equity* (ROE) adalah sebesar -0,722 yang di peroleh dari PT Duta Intidaya Tbk. Sedangkan nilai maksimum atau nilai tertinggi *return on equity* (ROE) adalah sebesar 0,9283 yang diperoleh PT Bintang Oto Global Tbk. Nilai rata-rata *return on equity* (ROE) sebesar 0,1590 menunjukkan bahwa rata-rata, kemampuan perusahaan sebelum IPO dalam dalam menghasilkan laba bersih dari asset teetentu yang mereka miliki 0,1590. Dengan demikian, ini menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai tingkat profitabilitas yang tinggi. Nilai standar deviasi sebesar 0,3416 berati data *return on equity* (ROE) bersifat hoterogen karena nilai standar deviasi > rata-rata.

Nilai *total asset turnover* (TATO) sebelum IPO menunjukkan kisaran antara nilai minimum dan nilai maksimum *total asset turnover* (TATO). Nilai minimum atau nilai terendah *total asset turnover* (TATO) adalah sebesar 0,0041 yang di peroleh dari PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. Sedangkan nilai maksimum atau nilai tertinggi *total asset turnover* (TATO) adalah sebesar 3,0175 yang diperoleh PT Protech Mitra Perkasa Tbk. Nilai rata-rata *total asset turnover*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

(TATO) sebesar 0,9088 menunjukkan bahwa rata-rata, kemampuan perusahaan sebelum IPO dalam dalam menghasilkan penjualan dari asset tertentu yang mereka miliki 0,9088. Dengan demikian, ini menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai tingkat rasio aktivitas yang baik. Nilai standar deviasi sebesar 0,9316 berati *total asset turnover* (TATO) bersifat hoterogen karena nilai standar deviasi > rata-rata.

Nilai *debt equity ratio* (DER) sebelum IPO menunjukkan kisaran antara nilai minimum dan nilai maksimum *debt equity ratio* (DER). Nilai minimum atau nilai terendah *debt equity ratio* (DER) adalah sebesar 0,0867 yang di peroleh dari PT Duta Intidaya Tbk. Sedangkan nilai maksimum atau nilai tertinggi *debt equity ratio* (DER) adalah sebesar 46,626 yang diperoleh PT Bintang Oto Global Tbk. Nilai rata-rata *debt equity ratio* (DER) sebesar 1,2786 menunjukkan bahwa rata-rata, kemampuan perusahaan sebelum IPO dalam dalam menghasilkan laba bersih dari asset teetentu yang mereka miliki 1,2786. Dengan demikian, ini menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai tingkat profitabilitas yang tinggi. Nilai standar deviasi sebesar 1,2245 berati *debt equity ratio* (DER) bersifat homogen karena nilai standar deviasi < rata-rata.

Nilai *current ratio* (CR) sesudah IPO menunjukkan kisaran antara nilai minimum dan nilai maksimum *current ratio* (CR). Nilai minimum atau nilai terendah *current ratio* (CR) adalah sebesar 0,3491 yang di peroleh dari PT Sillo Maritime Perdana Tbk. Sedangkan nilai maksimum atau nilai tertinggi *current ratio* (CR) adalah 9,1537 yang diperoleh PT Protech Mitra Perkasa Tbk. Nilai rata-rata *current ratio* (CR) sebesar 2,0920 menunjukkan bahwa rata-rata,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kemampuan perusahaan sesudah IPO dalam memenuhi kewajiban janka pendek adalah 2,0920. Dengan demikian, ini menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai tingkat likuiditas yang baik. Nilai standar deviasi sebesar 2,1037 berati data *current ratio* bersifat homogen karena nilai standar deviasi > rata-rata.

Nilai *net profit margin* (NPM) sesudah IPO menunjukkan kisaran antara nilai minimum dan nilai maksimum *net profit margin* (NPM). Nilai minimum atau nilai terendah *net profit margin* (NPM) adalah sebesar -0,222 yang di peroleh dari PT Mahaka Radio Integra Tbk. Sedangkan nilai maksimum atau nilai tertinggi *net profit margin* (NPM) adalah sebesar 0,2791 yang diperoleh PT Sillo Maritime Perdana Tbk. Nilai rata-rata *net profit margin* (NPM) sebesar menunjukkan bahwa rata-rata, kemampuan perusahaan sesudah IPO dalam dalam menghasilkan laba dari penjualan yang mereka miliki 0,1867. Dengan demikian, ini menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan yang relative baik dalam mengahasilkan laba. Nilai standar deviasi sebesar 0,6891 berati data *net profit margin* (NPM) bersifat hoterogen karena nilai standar deviasi > rata-rata.

Nilai *return on asset* (ROA) sesudah IPO menunjukkan kisaran antara nilai minimum dan nilai maksimum *return on asset* (ROA). Nilai minimum atau nilai terendah *return on asset* (ROA) adalah sebesar -0,0617 yang di peroleh dari PT Mitra Pemuda Tbk. Sedangkan nilai maksimum atau nilai tertinggi *return on asset* (ROA) adalah sebesar 0,1148 yang diperoleh PT Paramita Bangun Sarana Tbk. Nilai rata-rata *return on asset* (ROA) sebesar 0,2902 menunjukkan bahwa rata-rata, kemampuan perusahaan sesudah IPO dalam menghasilkan laba bersih dari asset tertentu yang mereka miliki 0,2902. Dengan demikian, ini menunjukkan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

bahwa perusahaan mempunyai kemampuan yang relative baik dalam pengelolaan asset. Nilai standar deviasi sebesar 0,4495 berati data *return on asset* (ROA) bersifat heterogen karena nilai standar deviasi > rata-rata.

Nilai *return on equity* (ROE) sesudah IPO menunjukkan kisaran antara nilai minimum dan nilai maksimum *return on equity* (ROE). Nilai minimum atau nilai terendah *return on equity* (ROE) adalah sebesar -0,1956 yang di peroleh dari PT Mitra Pemuda Tbk. Sedangkan nilai maksimum atau nilai tertinggi *return on equity* (ROE) adalah sebesar 0,1859 yang diperoleh PT Sillo Maritime Perdana Tbk. Nilai rata-rata *return on equity* (ROE) sebesar 0,5088 menunjukkan bahwa rata-rata, kemampuan perusahaan sesudah IPO dalam dalam menghasilkan laba bersih dari asset teetentu yang mereka miliki 0,5088. Dengan demikian, ini menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai tingkat profitabilitas yang tinggi. Nilai standar deviasi sebesar 0,9182 berati data *return on equity* (ROE) bersifat hoterogen karena nilai standar deviasi > rata-rata.

Nilai *total asset turnover* (TATO) sesudah IPO menunjukkan kisaran antara nilai minimum dan nilai maksimum *total asset turnover* (TATO). Nilai minimum atau nilai terendah *total asset turnover* (TATO) adalah sebesar 0,0329 yang di peroleh dari PT Mahaka Radio Integra Tbk. Sedangkan nilai maksimum atau nilai tertinggi *total asset turnover* (TATO) adalah sebesar 1,3289 yang diperoleh PT Duta Intidaya Tbk. Nilai rata-rata *total asset turnover* (TATO) sebesar 0,4862 menunjukkan bahwa rata-rata, kemampuan perusahaan sesudah IPO dalam dalam menghasilkan penjualan dari asset tertentu yang mereka miliki 0,4862. Dengan demikian, ini menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tingkat rasio aktivitas yang baik. Nilai standar deviasi sebesar 0,4081 berati *total asset turnover* (TATO) bersifat homogen karena nilai standar deviasi < rata-rata.

Nilai *debt equity ratio* (DER) sesudah IPO menunjukkan kisaran antara nilai minimum dan nilai maksimum *debt equity ratio* (DER). Nilai minimum atau nilai terendah *debt equity ratio* (DER) adalah sebesar 0,0138 yang di peroleh dari PT Protech Mitra Perkasa Tbk. Sedangkan nilai maksimum atau nilai tertinggi *debt equity ratio* (DER) adalah sebesar 2,1706 yang diperoleh PT Mitra Pemuda Tbk. Nilai rata-rata *debt equity ratio* (DER) sebesar 0,8740 menunjukkan bahwa rata-rata, kemampuan perusahaan sesudah IPO dalam dalam menghasilkan laba bersih dari asset teetentu yang mereka miliki 0,8740. Dengan demikian, ini menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai tingkat profitabilitas yang tinggi. Nilai standar deviasi sebesar 0,5762 berati *debt equity ratio* (DER) bersifat homogen karena nilai standar deviasi < rata-rata.

4.1.3 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variable dependen dan variable independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk menguji data distribusi normal atau tidak dapat menggunaka uji Kolmogorov-Smirnov dengan melihat tingkat signifikansinya. Untuk mendeteksi normalitas data apakah terdistribusi normal apabila nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov > 0,05.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Table 4.9

Hasil Uji Normalitas

Variable	Z-Kolmogorof Smirnov	Sig	Kesimpulan
CR Sebelum IPO	0,831	0,494	Normal
CR Sesudah IPO	1,226	0,099	Normal
NPM Sesudah IPO	1,151	0,141	Normal
NPM Sebelum IPO	1.110	0,170	Normal
ROA Sebelum IPO	0,694	0,722	Normal
ROA Sesudah IPO	0,777	0,583	Normal
ROE Sebelum IPO	0,747	0,632	Normal
ROE Sesudah IPO	0,722	0,675	Normal
TATO Sebelum IPO	1,016	0,253	Normal
TATO Sesudah IPO	0,563	0,910	Normal
DER Sebelum IPO	0,775	0,586	Normal
DER Sesudah IPO	0,742	0,641	Normal

Sumber : Data Output SPSS diolah, 2019

Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov pada table 4.4 di atas menunjukkan bahwa seluruh nilai probabilitas pada seluruh kelompok data di atas > 0,05, maka dapat di simpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

4.1.4 Uji Asumsi Klasik

4.1.4.1 Uji Autokeralasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara korelasi pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Untuk menguji variabel-variabel yang diteliti, apakah terjadi autokorelasi atau tidak, dapat digunakan uji Durbin Watson, yaitu dengan cara membandingkan nilai Durbin Watson yang dihitung dengan dL dan dU yang ada dalam tabel. Deteksi adanya Autokorelasi menurut Ghozali (2012:218) adalah:

d < dl atau d > 4-dl	terdapat autokorelasi
du < d < 4-du	tidak terdapat autokorelasi
dl < d < du atau 4-du < d < 4-dl	tidak ada kesimpulan

Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada table 4.10 dan 4.11 sebagai berikut :

Table 4.10

Model Summary

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.337[a]	.114	-.163	1320671935.284	2.052

a. Predictors: (Constant), NPM Sebelum IPO, ROE Sebelum IPO, CR Sebelum IPO, TATO Sebelum IPO, ROA Sebelum IPO

b. Dependent Variable: DER Sebelum IPO

Sumber: Data Output SPSS,2019

Table 4.11

Uji Outokorelasi Dengan Durbin Waston

d	dl	Du	4-dl	4-du
2,052	0,862	1,940	3,137	2,06

Deteksi adanya autokorelasi dapat dilihat dari besaran Durbin Waton. Pada bagian Model Summary, terlihat angka DW sebesar 2,052.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Karena = du < d < 4-du

= 1,940 < 2,052 < 2,060

Hal ini berarti model regresi tidak terdapat autokorelasi.

Table 4.12

Model Summary

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.377[a]	.142	-.126	611437584.855	1.978

a. Predictors: (Constant), NPM Sesudah IPO, CR Sesudah IPO, TATO Sesudah IPO, ROA Sesudah IPO, ROE Sesudah IPO

b. Dependent Variable: DER Sesudah IPO

Sumber: Data Output SPSS,2019

Table 4.13

Uji Outokorelasi Dengan Durbin Waston

d	dl	Du	4-dl	4-du
1,978	0,862	1,940	3,137	2,06

Deteksi adanya autokorelasi dapat dilihat dari besaran Durbin Waton. Pada bagian Model Summary, terlihat angka DW sebesar 1,978.

Karena = du < d < 4-du

= 1,940 < 1,978< 2,060

Hal ini berarti model regresi tidak terdapat autokorelasi.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.1.4.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam persamaan regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Menurut Ghozali (2012:206) deteksi adanya Multikolinieritas adalah:

1) Mempunyai nilai VIF disekitar angka 1 atau lebih kecil dari 10,0
2) Mempunyai angka toleransi lebih dari 0,10.

Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada table 4.14 dan 4.15 berikut :

Table 4.14

Uji Multikolinieritas Sebelum IPO

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	122913928	497832620		2.469	.025		
CR Sebelum IPO	-.041	.269	-.041	-.151	.882	.759	1.317
TATO Sebelum IPO	.226	.382	.172	.592	.562	.657	1.522
ROA Sebelum IPO	-3.347	2.790	-.379	-1.200	.248	.556	1.797
ROE Sebelum IPO	1.005	.999	.280	1.005	.330	.714	1.400
NPM Sebelum IPO	.146	.529	.075	.276	.786	.754	1.326

a. Dependent Variable: DER Sebelum IPO

Sumber: data Output SPSS diolah

Dari table diatas di ketahui masing-masing nilai Tolerance dan nilai VIF sebagai berikut :

a. Nilai Toleran untuk variable *current rasio* (CR) sebelum IPO sebesar 0,759 > 0,10 dan angka VIF sebesar 1,317 < 10,0. Maka, variable *current rasio* (CR) dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Nilai Toleran untuk variable *total asset turnover* (TATO) sebelum IPO sebesar 0,657 > 0,10 dan angka VIF sebesar 1,522 < 10,0. Maka, variable *total asset turnover* (TATO) dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

c. Nilai Toleran untuk variable *return on asset* (ROA) sebelum IPO sebesar 0,556 > 0,10 dan angka VIF sebesar 1,797 < 10,0. Maka, variable *return on asset* (ROA) dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

d. Nilai Toleran untuk variable *return on equity* (ROE) sebelum IPO sebesar 0,714 > 0,10 dan angka VIF sebesar 1,400 < 10,0. Maka, variable *return on asset* (ROA) dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

e. Nilai Toleran untuk variable *net profit margin* (NPM) sebelum IPO sebesar 0,754 > 0,10 dan angka VIF sebesar 1,326 < 10,0. Maka, variable *return on asset* (ROA) dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas

Table 4.15

Uji Multikolinieritas Sesudah IPO

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1007552056	292789085		3.441	.003		
CR Sesudah IPO	-.089	.065	-.326	-1.380	.186	.961	1.041
TOTAL Sesudah IPO	.127	.347	.090	.365	.720	.887	1.127
ROA Sesudah IPO	1.504	7.222	.117	.208	.838	.169	5.920
ROE Sesudah IPO	-1.351	3.618	-.215	-.373	.714	.161	6.198
NPM Sesudah IPO	.090	.222	.108	.407	.690	.760	1.316

a. Dependent Variable: DER Sesudah IPO

Sumber: Data Output SPSS diolah, 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dari table diatas di ketahui masing-masing nilai Tolerance dan nilai VIF sebagai berikut :

a. Nilai Toleran untuk variable *current rasio* (CR) sebelum IPO sebesar 0,961 > 0,10 dan angka VIF sebesar 1,041 < 10,0. Maka, variable *current rasio* (CR) dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

b. Nilai Toleran untuk variable *total asset turnover* (TATO) sebelum IPO sebesar 0,887 > 0,10 dan angka VIF sebesar 1,127 < 10,0. Maka, variable *total asset turnover* (TATO) dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

c. Nilai Toleran untuk variable *return on asset* (ROA) sebelum IPO sebesar 0,169 > 0,10 dan angka VIF sebesar 5,920 < 10,0. Maka, variable *return on asset* (ROA) dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

d. Nilai Toleran untuk variable *return on equity* (ROE) sebelum IPO sebesar 0,161 > 0,10 dan angka VIF sebesar 6,198 < 10,0. Maka, variable *return on asset* (ROA) dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

e. Nilai Toleran untuk variable *net profit margin* (NPM) sebelum IPO sebesar 0,760 > 0,10 dan angka VIF sebesar 1,316 < 10,0. Maka, variable *return on asset* (ROA) dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

4.1.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidak adanya Heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji *rank spearman* yaitu dengan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

membandingkan antara residual dengan seluruh variabel bebas. Menurut Ghozali (2012:301) deteksi adanya Heteroskedastisitas adalah:

1) Nilai Probabilitas > 0,05 berarti bebas dari Heteroskedastisitas.
2) Nilai Probabilitas < 0,05 berarti terkena Heteroskedastisitas.

Besarnya nilai korelasi *rank spearman* pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.16

Uji Heteroskedastisitas Sebelum IPO

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	631100523.529	284490729.374		2.218	.041
CR Sebelum IPO	.183	.154	.288	1.192	.251
TATO sebelum IPO	.168	.218	.200	.772	.451
ROA Sebelum IPO	-1.907	1.594	-.338	-1.196	.249
ROE Sebelum IPO	-.378	.571	-.165	-.661	.518
NPM Sebelum IPO	-.092	.303	-.074	-.305	.765

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Data Output SPSS diolah, 2019

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas sebeleum melakukan IPO pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai tingkat signifikansi antara *Unstandardized Residual* dengan masing-masing variable bebas > 0,05. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pada model regresi ini tidak terdapat heteroskedastisitas.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.17

Uji Heteroskedastisitas Sesudah IPO

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	559959607.452	162649225.066		3.443	.003
	CR Sesudah IPO	-.041	.036	-.270	-1.139	.272
	TOTAL Sesudah IPO	-.018	.193	-.024	-.095	.925
	ROA Sesudah IPO	-1.713	4.012	-.242	-.427	.675
	ROE Sesudah IPO	.459	2.010	.132	.228	.822
	NPM Sesudah IPO	-.111	.123	-.241	-.902	.380

a. Dependent Variable: RES3

Sumber : Data Output SPSS diolah,2019

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas sesudah melakukan IPO pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai tingkat signifikansi antara *Unstandardized Residual* dengan masing-masing variable bebas > 0,05. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pada model regresi ini tidak terdapat heteroskedastisitas.

4.1.5 Uji Hipotesis

4.1.5.1 Uji *Paired Sample T-Test*

Uji T atau uji dua sampel yang berpasangan merupakan uji statistic parametik yang digunakan untuk menguji apakah ada pebedaan anatara dua sampel yang berhubungan.data yang berasal dari dua pengukura atau periode pengamatan yang berbeda yang diambil dari subyek yang dipasangkan. Pada penelitian ini bertujuan untuk mngetahui apakah ada perbedaan sebelum dan sesudah melakukan IPO *(Initial Public Offering)* pada tahun 2016.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Perbedaan *Current Ratio* Sebelum dan Sesudah Melakukan IPO

Uji hipotesis pertama dalam penelitian ini menggunakan uji *paired sample t-test.* Uji *paired sample t-test* adalah uji beda yaitu antara dua sampel yang berhubungan data. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menguji perbedaan rata-rata antara sampel yang bepasangan yaitu rasio kinerja keuangan sebelum dan sesudah IPO. Berdasarkan hasil perhitungan dengan program statistic computer SPSS di peroleh hasil sebagia berikut :

Tabel 4.18

Hasil Uji Hipotesis Pertama

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	CR Sebelum IPO - CR Sesudah IPO	-,55798	1,4032	,29912	-1,18014	,64177	-1.865	21	.076

Sumber : Data Output SPSS diolah, 2019

Pengujian pada hipotesis pertama dilakukan melalui pengujian signifikansi kelompok data *current rasio* (CR) sebelum dan sesudah melakukan IPO. Hipotesis pertama penelitian pada variable *current rasio* menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,076 pada tingkat signifikansi α = 0,05. Maka, koefisien regresi tersebut signifikan karena signifikasi 0,076 > 0,05 dan dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pebedaan yang signifikan antara kinerja keuangan perusahaan sudah melakukan IPO dan sebelum melakukan IPO dengan menggunakan rasio Likuiditas yang berati Hipotesis penelitian ditolak.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Perbedaan *Total asset Turnover* Sebelum dan Sesudah Melakukan IPO

Uji hipotesis kedua dalam penelitian ini menggunakan uji *paired sample t-test*. Uji *paired sample t-test* adalah uji beda yaitu antara d ua sampel yang berhubungan data. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menguji perbedaan rata-rata antara sampel yang bepasangan yaitu rasio kinerja keuangan sebelum dan sesudah IPO. Berdasarkan hasil perhitungan dengan program statistic computer SPSS di peroleh hasil sebagia berikut :

Tabel 4.19

Uji Hipotesis Kedua

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	TATO Sebelum IPO - TOTAL Sesudah IPO	.42260	.88801	.18932	,2888	.81633	2.232	21	.037

Sumber : *Data Output SPSS diolah, 2019*

Pengujian pada hipotesis kedua dilakukan melalui pengujian signifikansi kelompok data *total asset turnover* (TATO) sebelum dan sesudah melakukan IPO. Hipotesis kedua penelitian pada variable *total asset turnover* (TATO) menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,037 pada tingkat signifikansi α = 0,05. Maka, koefisien regresi tersebut signifikan karena signifikasi 0,037 < 0,05 dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pebedaan yang signifikan antara kinerja

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

keuangan perusahaan sudah melakukan IPO dan sebelum melakukan IPO dengan menggunakan rasio Aktivitas yang berati Hipotesis penelitian ini diterima.

3. Perbedaan *Net Profit Margin* Sebelum dan Sesudah Melakukan IPO

Uji hipotesis ketiga dalam penelitian ini menggunakan uji *paired sample t-test.* Uji *paired sample t-test* adalah uji beda yaitu antara dua sampel yang berhubungan data. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menguji perbedaan rata-rata antara sampel yang bepasangan yaitu rasio kinerja keuangan sebelum dan sesudah IPO. Berdasarkan hasil perhitungan dengan program statistic computer SPSS di peroleh hasil sebagia berikut :

Tabel 4.20

Uji Hipotesis Ketiga

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	5% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	NPM Sebelum IPO - NPM Sesudah IPO	.3875	.1433	.3831	-.4401	.1215	1.012	21	.330

Sumber : *Data Output SPSS diolah, 2019*

Pengujian pada hipotesis ketiga dilakukan melalui pengujian signifikansi kelompok data *net profit margin* (NPM) sebelum dan sesudah melakukan IPO. Hipotesis ketiga penelitian pada variable *net profit margin* (NPM) menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,330 pada tingkat signifikansi α = 0,05. Maka, koefisien regresi tersebut tidak signifikan karena signifikasi 0,330 > 0,05 dan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pebedaan yang signifikan antara kinerja keuangan perusahaan sudah melakukan IPO dan sebelum melakukan IPO dengan menggunakan rasio Profitabilitas yang berati Hipotesis penelitian ini ditolak.

4. Perbedaan *Return On Asset* Sebelum dan Sesudah Melakukan IPO

Uji hipotesis keempat dalam penelitian ini menggunakan uji *paired sample t-test*. Uji *paired sample t-test* adalah uji beda yaitu antara dua sampel yang berhubungan data. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menguji perbedaan rata-rata antara sampel yang bepasangan yaitu rasio kinerja keuangan sebelum dan sesudah IPO. Berdasarkan hasil perhitungan dengan program statistic computer SPSS di peroleh hasil sebagia berikut :

Tabel 4.21

Uji Hipotesi Keempat

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	ROA Sebelum IPO - ROA Sesudah IPO	.55093	.13955	.29752	-.6779	.1169	1.852	21	.078

Sumber : Data Output SPSS diolah, 2019

Pengujian pada hipotesis keempat dilakukan melalui pengujian signifikansi kelompok data *return on asset* (ROA) sebelum dan sesudah melakukan IPO. Hipotesis keempat penelitian pada variable *return on asset* (ROA) menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,078 pada tingkat

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

signifikansi α = 0,05. Maka, koefisien regresi tersebut tidak signifikan karena signifikasi 0,078 > 0,05 dan dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pebedaan yang signifikan antara kinerja keuangan perusahaan sudah melakukan IPO dan sebelum melakukan IPO dengan menggunakan rasio Profitabilitas yang berati Hipotesis penelitian ini ditolak.

5. Perbedaan *Return On Equity* Sebelum dan Sesudah Melakukan IPO

Uji hipotesis kelima dalam penelitian ini menggunakan uji *paired sample t-test.* Uji *paired sample t-test* adalah uji beda yaitu antara dua sampel yang berhubungan data. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menguji perbedaan rata-rata antara sampel yang bepasangan yaitu rasio kinerja keuangan sebelum dan sesudah IPO. Berdasarkan hasil perhitungan dengan program statistic computer SPSS di peroleh hasil sebagia berikut :

Tabel 4.22

Hasil Uji Hipotesis Kelima

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	OE Sebelum IPO - ROE Sesudah IPO	.10820	.33141	.70658	-.3873	.25514	1.531	21	.141

Sumber : Data Output SPSS diolah, 2019

Pengujian pada hipotesis kelima dilakukan melalui pengujian signifikansi kelompok data *return on equity* (ROE) sebelum dan sesudah melakukan IPO. Hipotesis kelima penelitian pada variable *return on equity* (ROE) menunjukkan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

bahwa nilai signifikansi sebesar 0,141 pada tingkat signifikansi α = 0,05. Maka, koefisien regresi tersebut tidak signifikan karena signifikasi 0,141 > 0,05 dan dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pebedaan yang signifikan antara kinerja keuangan perusahaan sudah melakukan IPO dan sebelum melakukan IPO dengan menggunakan rasio Profitabilitas yang berati Hipotesis penelitian ini ditolak.

4.1.5.2 Uji Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda adalah analisis yang menunjukkan hubungan antara satu variabel yang dinamakan variabel terikat (dependen variabel) terhadap variabel lain yang bebas (independen variabel). Metode ini digunakan dalam penelitian ini karena yang diteliti adalah pengaruh dari beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat berdasarkan perkembangannya secara proporsional. Sebagai dasar untuk pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

a. Uji T
   1. Jika nilai sig < 0,05, atau t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh variable X terhadap Y.
   2. Jika nilai sig > 0,05, atau t hitung < t tabel maka terdapat pengaruh variable X terhadap Y.

b. Uji F
   1. Jika nilai sig < 0,05, atau F hitung > F tabel maka terdapat pengaruh variable X secara simultan terhadap variabel Y.
   2. Jika nilai sig > 0,05, atau F hitung < F tabel maka tidak terdapat pengaruh variable X secara simultan terhadap variabel Y.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berikut adalah hasil uji regresi linier sebelum perusahaan dan sesudah melakukan IPO.

Tabel 4.23

Hassil Uji F Sebelum IPO

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.5536	5	.3107	5.889	.006[b]
	Residual	.6331	16	.5276		
	Total	2.1867	21			

a. Dependent Variable: DER Sebelum IPO

b. Predictors: (Constant), NPM Sebelum IPO, ROE Sebelum IPO, CR Sebelum IPO, TATO Sebelum IPO, ROA Sebelum IPO

Sumber : Data Output SPSS diolah, 2019

Berdasarkan hasil uji simultan di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansinya lebih kecil daro 0,05 yaitu sebesar 0,006, sedang kan F hitung sebesar 5,889 > F tabel. Artinya, variable CR, TATO, NPM, ROA, ROE berpengaruh secara simultan terhadap struktur modal, maka H7 dari penelitian di terima.

Tabel 4.24

Hasil Uji F Sesudah IPO

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.9911	5	.1982	.530	.750[b]
	Residual	.5981	16	.3738		
	Total	.6972	21			

a. Dependent Variable: DER Sesudah IPO

b. Predictors: (Constant), NPM Sesudah IPO, CR Sesudah IPO, TATO Sesudah IPO, ROA Sesudah IPO, ROE Sesudah IPO

Sumber : Data Output SPSS diolah, 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berdasarkan hasil uji simultan di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,750, sedang kan F hitung sebesar 0,530 < F tabel. Artinya, variable CR, TATO, NPM, ROA, ROE tidak berpengaruh secara simultan terhadap struktur modal, maka H7 dari penelitian di tolak.

Tabel 4.25

Hasil Uji Regresi Linier Berganda sebelum IPO

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	651756867.169	447165272.555		1.458	.171
	CR Sebelum IPO	-.089	.150	-.101	-.592	.565
	TATO Sebelum IPO	.149	.222	.126	.669	.516
	NPM Sebelum IPO	30658.617	18956.959	.314	1.617	.132
	ROA Sebelum IPO	6.469	2.142	.571	3.020	.011
	ROE Sebelum IPO	3.754	.723	.900	5.195	.000

a. Dependent Variable: DER Sebelum IPO

Sumber : Data Output SPSS diolah, 2019

Berdasarkan hasil analisis data dengan statistic di atas dapat disimpulkan bahwa :

a. Variable *current rasio*, tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansinya 0.065 > 0,05 dan nilai t hitung (-0,592) < t tabel (2,119), maka H6a sebelum melakukan IPO pada penelitian ini ditolak.
b. Variable *total asset turnover*, tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansinya 0,516 > 0,05 dan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

nilai t hitung (0,669) < t tabel (2,119), maka H6b sebelum melakukan IPO pada penelitian ini ditolak.

c. Variable *return on asset*, berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansinya 0,011 < 0,05 dan nilai t hitung (3,020) > t tabel (2,119), maka H6c sebelum melakukan IPO pada penelitian ini diterima.

d. Variable *return on equity*, berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansinya 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung (5,195) > t tabel (2,119), maka H6d sebelum melakukan IPO pada penelitian ini diterima.

e. Variable *net profit margin*, tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansinya 0,132 > 0,05 dan nilai t hitung (1,617) < t tabel (2,119), maka H6e sebelum melakukan IPO pada penelitian ini diterima.

Tabel 4.26

Hasil Uji Regresi Linier Berganda Seseudah IPO

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1007552056.756	292789085.627		3.441	.003
	CR Sesudah IPO	-.089	.065	-.326	-1.380	.186
	TATO Sesudah IPO	.127	.347	.090	.365	.720
	NPM Sesudah IPO	.090	.222	.108	.407	.690
	ROA Sesudah IPO	1.504	7.222	.117	.208	.838
	ROE Sesudah IPO	-1.351	3.618	-.215	-.373	.714

a. Dependent Variable: DER Sesudah IPO

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berdasarkan hasil analisis data dengan statistic di atas dapat disimpulkan bahwa :

a. Variable *current rasio*, tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansinya 0,186 > 0,05 dan nilai t hitung (-1,380) < t tabel (2,119), maka H6a sesudah melakukan IPO pada penelitian ini ditolak.
b. Variable *total asset turnover*, tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansinya 0,720 > 0,05 dan nilai t hitung (0,365) < t tabel (2,119), maka H6b sesudah melakukan IPO pada penelitian ini ditolak.
c. Variable *return on asset*, berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansinya 0,838 > 0,05 dan nilai t hitung (0,208) < t tabel (2,119), maka H6c sesudah melakukan IPO pada penelitian ini ditolak.
d. Variable *return on equity*, berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansinya 0,714 < 0,05 dan nilai t hitung (5,195) > t tabel (2,119), maka H6d sesudah melakukan IPO pada penelitian ini ditolak.
e. Variable *net orofit margin*, tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansinya 0,690 > 0,05 dan nilai t hitung (0,407) < t tabel (2,119), maka H6e sesudah melakukan IPO pada penelitian ini ditolak.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.1 Pembahasan Hasil Uji *Paired Smpel T-Test*

4.2.1.1 Perbedaan Kinerja Keuangan *Current Ratio* Sebelum dan Sesudah Melakukan IPO

Rasio likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya yang jatuh tempo. Kurangnya likuiditas juga dapat menghalangi perusahaan untuk meperoleh kesempatan mendapatkan keuntungan. Salah satu rasio likuiditas adalah *current rasio. Current rasio* merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi hutang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar. Jika rasio lancar yang rendah menunjukkan likuiditas jangka pendek yang rendah pula. Begitu sebaliknya dengan rasio lancar yang tinggi, maka aktiva lancar juga menunjukkan kelebihan tinggi (likuiditas tinggi dan risiko rendah).

Hasil penelitian ini menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan anatara kinerja keuangan perusahaan yang belum melakukan IPO dan sudah melakukan IPO dengan menggunakan rasio likuiditas. Penelitian ini di dukung oleh Sugianto, (2016) meneliti tentang kinerja keuangan sebelum dan sesudah go public pada PT Garuda Indonesia. Tbk 2007-2014. Dengan hasil rasio *current ratio* (CR), *debt equity ratio* (DER), *debt ratio* (DAR), *total assets turnover* (TATO), *fixed asset turnover* (FATO), ROA, ROE dan NPM menunjukkan hasil hasil tidak adanya perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah *go public*.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.2.1.2 Perbedaan Kinerja Keuangan *Total Asset Turnover* Sebelum dan Sesudah Melakukan IPO

Rasio aktivitas merupakan kemapuan perusahaan menggunakan asetnya dengan efisien. Rasio ini melihat seberapa besar efisiensi penggunaan asset oleh perusahaan. Salah satu rasio aktivitas adalah *rasio total asset turnover*. *Total asset turnover* (TATO) digunakan untuk mengukur efektivitas penggunaan seluruh aktiva dalam menghasilkan penjualan. Dimana perusahaan dalam mengola perputaran aktiva itu sendiri. Jika perusahaan dalam mengelolaan aktivanya kurang tepat, maka perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh laba yang ingin diperoleh.

Total asset turnover di pengaruhi oleh penjualan bersih perusahaan dibandingkan dengan nilai aktiva total yang dimiliki perusahaan. *Total asset turnover* yang tinggi menunjukkan bawa perusahaan mampu mengelola asset-asetnya dengan baik untuk menghasilkan penjualan tinggi. Sebaliknya, jika nilai *total asset* perusahaan cenderung kecil, hal ini mengindikasikan perusahaan tidak mampu mengelola asetnya untuk menghasilkan penjualan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan terhadap rasio aktivitas. Dimana tedapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan sebelum dan sesudah melakukan IPO. Penelitian ini didukung oleh Zulmariandi, (2017) meneliti tentang analisis kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah IPO yang terdaftar di BEI periode 2012-2016. Hasil menunjukkan bahwa IPO berpengaruh positif terhadap rasio TATO.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.2.1.3 Perbedaan Kinerja Keuangan *Net Profit Margin* Sebelum dan Sesudah Melakukan IPO

Rasio ini untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan oleh perusahaan. Secara umum, rasio yang rendah menunjukkan ketidak efisienan manajemen. Perusahaan dalam mengelola keuangan memiliki tanggung jawab termasuk memperoleh laba semaksimal mungkin.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan pada rasio net profit margin. Artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan sebelum dan sesudah melakukan IPO. Penelitian ini sama seperti penelitian yang dilakukan Wirajunayasa dan Asri, (2017) meneliti tentang analisis kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah *Initial Public Offering* (IPO) terdaftar di BEI periode 2008-2012. Hasil dalam penelitian terebut dengan variable NPM tidak terdapat perbedaan namun kinerja keuangan pada rasio ini menurun dilihat dari rata-rata sebelum melakukan IPO.

4.2.1.4 Perbedaan Kinerja Keuangan *Return On Asset* Sebelum dan Sesudah Melakukan IPO

Return on asset merupakan kemapuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset tertentu. Rasio yang tinggi menunjukka efisiensi dan efektivitas pengelolaan asset, yang semakin baik.

Hasil dari penelitian ini meunjukkan bahwa tidak ada perbedaan terhadap return on asset. Artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap return on asset antara kinerja keuangan sebelum dan sesudah melakukan IPO. Penelitian

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiawan (2007) meneliti tentang Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah *Initial Publik Offering* (IPO) (studi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta periode 1982-2006). Dari penelitian tersebut menunjukkan hasil dengan variable *return on asset* (ROA), tidak menunjukkan perbaikan yang signifikan.

4.2.1.5 Perbedaan Kinerja Keuangan *Return On Equity* Sebelum dan Sesudah Melakukan IPO

Return on equity merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilakn laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Angka yang tinggi menunjukkan tingkat projfitabilitas yang tinggi. Akan tetapi return on equity tidak memperhitungkan dividen maupun *capital again* untuk pemegang saham. Karena rasio ini bukan pengukur return (tingkat pengembalian) yang di terima pemegang saham sebenarnya. ROE dipengaruhi oleh ROA dan tingkat penggunaan huatang.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan tidak ada perbedaan terhadan return on equity. Artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan sebelum dan setalah melakukan IPO terhadap *return on equity*. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian dari Sugianto, (2016) meneliti tentang kinerja keuangan sebelum dan sesudah go public pada PT Garuda Indonesia. Tbk 2007-2014. Dengan hasil ROE menunjukkan hasil hasil tidak adanya perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah *go public*.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.2.2 Pembahasan Hasil Uji Regresi Linier Berganda

4.2.2.1 Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah IPO Terhadap Struktur Modal Secara Parsial

1. Pengaruh Kinerja Keuangan *Current Rasio* Sebelum Dan Sesudah IPO Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis yang sudah dilakukan, memperlihatkan bahwa variable *current rasio* sebelum IPO secara parsial tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Hasil analisis dan pengujian hipotesis sesudah IPO dengan variable *current rasio* terhadap struktur modal secara parsial juga tidak berpengaruh signifikan. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Aziz (2016), yaitu menunjukkan tingkat likuiditas untuk variable *current ratio* tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian Leesy, (2016) menunjukkan bahwacurrent ratio berpengaruh negative terhadap struktur modal.

Rasio likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya yang jatuh tempo. Kurangnya likuiditas juga dapat menghalangi perusahaan untuk meperoleh kesempatan mendapatkan keuntungan. Salah satu rasio likuiditas adalah *current rasio. Current rasio* merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi hutang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar. Perusahaan yang dapat segera mengembalikan hutangnya akan mendapat kepercayaan dari kreditur untuk menerbitkan utang dalam jumlah yang besar. Menurut Atmaja (2008:365) bahwa *current ratio* yang relative rendah menunjukkan bahwa likuiditas perusahaan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

buruk. Sebaliknya jika *current ratio* relative tinggi, likuiditas perusahaan relative baik. Bambang Riyanto (2008) menyatakan bahwa kebutuhan dana untuk aktiva lancar pada prinsipnya dibiayai dengan kredit jangka pendek. Sehingga semakin likuid suatu perusahaan, maka semakin tinggi penggunaan hutangnya.

Dalam penelitian ini perusahaan menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap struktur modal, bisa dikearenakan perusahaan tersebut dalam mengalokasikan menggunakan utang jangka panjang dalam betuk surat berharga dalam struktur modalnya. Modal digunakan untuk kegiatan ekonomi yang dalam islam masuk dalam kajian kegiatan mu'amalah, bermuamalah di antaranya seperti jual beli, hutang piutang, atau sewa menyewa dan sebagainya. Yang di jelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 283.

۞ وَإِن كُنتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا۟ كَاتِبًا فَرِهَٰنٌ مَّقْبُوضَةٌ ۖ فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا
فَلْيُؤَدِّ ٱلَّذِى ٱؤْتُمِنَ أَمَـٰنَتَهُۥ وَلْيَتَّقِ ٱللَّهَ رَبَّهُۥ ۗ وَلَا تَكْتُمُوا۟ ٱلشَّهَـٰدَةَ ۚ وَمَن يَكْتُمْهَا
فَإِنَّهُۥٓ ءَاثِمٌ قَلْبُهُۥ ۗ وَٱللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ ﴿٢٨٣﴾

Artinya :

"*Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. Dan barang siapa yang menyembunyikannya, maka sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan*". (QS. Al-Baqarah 283)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Pengaruh Kinerja Keuangan *Total asset Turnover* Sebelum dan Sesudah IPO Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis yang sudah dilakukan, memperlihatkan bahwa variable *total asset turnover* sebelum IPO secara parsial tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Hasil analisis dan pengujian hipotesis sesudah IPO dengan variable *total asset turnover* terhadap struktur modal secara parsial juga tidak berpengaruh signifikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Utami, Dian, dan Sultan, (2010) menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara parsial *total asset turnover* terhadap struktur modal. kemudian hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Watung, Ivonne, dan Hizkia (2016) menunjukkan bahwa *total asset turnover* secara parsial berpengaruh positif terhadap struktur modal.

Rasio aktivitas merupakan kemapuan perusahaan menggunakan asetnya dengan efisien. Rasio ini melihat seberapa besar efisiensi penggunaan asset oleh perusahaan. Salah satu rasio aktivitas adalah *rasio total asset turnover*. *Total asset turnover* (TATO) digunakan untuk mengukur efektivitas penggunaan seluruh aktiva dalam menghasilkan penjualan. Hal ini dapat diartikan manajemen perusahaan mampu mengefektifkan modal yang ada sehingga sebanding dengan penjualan yang terjadi disetiap satuan asset yang dimiliki perusahaan. Sehingga perusahaan memungkinkan lebih kecil untuk melakukan pinjaman jangka panjang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Pengaruh Kinerja Keuangan *Net Profit Margin* Sebelum dan Sesudah IPO Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis yang sudah dilakukan, memperlihatkan bahwa variable *net profit margin* sebelum IPO secara parsial tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Hasil analisis dan pengujian hipotesis sesudah IPO dengan variable *net profit margin* terhadap struktur modal secara parsial juga tidak berpengaruh signifikan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aziz (2016) menunjukkan bahwa net profit margin tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Kemudian hasil penelitian bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Siregar dan Muhammad, (2018) menunjukkan bahwa *net profit margin* berpengaruh negative terhadap signifikan terhadap strktur modal.

Rasio *net profit margin* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan oleh perusahaan. Secara umum, rasio yang rendah menunjukkan ketidak efisienan manajemen. Perusahaan dalam mengelola keuangan memiliki tanggung jawab termasuk memperoleh laba semaksimal mungkin. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi belum tentu memiliki pendanaan *internal* atau menggunakan utang. Dan sebaliknya apabila profitabilitas yang rendah belum tentu juga menggunakan dana *eksternal* untuk memebiayai aktivitas investasinya.

Pada dasarnya semakin tinggi profitabilitas semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam membiayai investasi yang dilakukan dengan dana eksternal. Sebagaimana berdasarkan signaling theory, perusahaan yang mampu

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menghasilkan laba cenderung untuk meningkatkan jumlah utangnya, karena tambahan pembayaran bunga akan diimabnagi dengan laba sebelum pajak.

4. Pengaruh Kinerja Keuangan *Return On Asset* Sebelum dan Sesudah IPO Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis yang sudah dilakukan, memperlihatkan bahwa variable *return on asset* sebelum IPO secara parsial berpengaruh terhadap struktur modal. Hasil ini sejalan dengan penelitian Utami, Dian, dan Sultan, (2010) menunjukkan terdapat pengaruh secara parsial searah dan signifikan ROA terhadap struktur modal.

Hasil analisis dan pengujian hipotesis sesudah IPO dengan variable *return on asset* terhadap struktur modal secara parsial tidak berpengaruh signifikan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Leesy, (2016) menunjukkan *return on asset* berpengaruh negative dan signifikan terhdapa struktur modal.

Return on asset merupakan kemapuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset tertentu. Rasio yang tinggi menunjukkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan asset, yang semakin baik. Perusahaan yang memiliki tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi akan menggunakan investasi yang relative kecil. Karena dengan tingkat pengembalian yang tinggi perusahaan dapat membiayai sebagian besar pendanaannya dengan dana internal. Sebagaimana teori struktur modal *packing order theory* menunjukkan dimana perusahaan lebih memilih pendanaan internal. Dana internal tersebut diperoleh dari laba (keuntungan) yang dihasilkan dari kegiatan usaha. Sehinnga penggunaan dana

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ekternal atau hutang sebagai cadangan apabila sumber dana internal tidak mencukupi.

5. Pengaruh Kinerja Keuangan *Return On Equity* Sebelum dan Sesudah IPO Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis yang sudah dilakukan, memperlihatkan bahwa variable *return on equity* sebelum IPO secara parsial berpengaruh terhadap struktur modal. Hasil ini sejalan dengan penelitian Andari, (2019) menunjukkan berpengaruh positif secara parsial searah dan signifikan ROE terhadap struktur modal.

Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya penurunan ataupun kenaikan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. perusahaan mampu menggunakan hutang sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai ROE suatu perusahaan maka dapat dikatakan kinerja perusahaan semakin baik sehingga mampu meningkatkan struktur modal

Hasil analisis dan pengujian hipotesis sesudah IPO dengan variable *return on equity* terhadap struktur modal secara parsial tidak berpengaruh signifikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Aisyah, (2017) menunjukkan *return on equity* tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal.

Profitabilitas yang tidak berpengaruh terhadap struktur modal dapat terjadi karena, profitabilitas sebagai pengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Donalson (1961) melakukan pengamatan pada perilaku struktur modal di Amerika Serikat, menunjukkan bahwa perusahaan yang mempunyai keuntungan yang tinggi ternyata cenderung menggunakan utang yang lebih

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

rendah. Sebagaimana *pecking order theory* pada teori struktur modal dimana perusahaan lebih memilih pendanaan internal. Dana internal tersebut diperoleh dari laba (keuntungan) yang dihasilkan dari kegiatan usaha.

Pembahsan mengenai keuntungan dalam prespektif islam tertuang dalam Al-Qur'an Asy Syura ayat 20

مَن كَانَ يُرِيدُ حَرۡثَ ٱلۡأٓخِرَةِ نَزِدۡ لَهُۥ فِي حَرۡثِهِۦۖ وَمَن كَانَ يُرِيدُ حَرۡثَ ٱلدُّنۡيَا نُؤۡتِهِۦ مِنۡهَا وَمَا لَهُۥ فِي ٱلۡأٓخِرَةِ مِن نَّصِيبٍ ٢٠

Artinya :

"*Barang siapa yang menghendaki keuntungan di akhirat akan Kami tambah keuntungan itu baginya dan barang siapa yang menghendaki keuntungan di dunia Kami berikan kepadanya sebagian dari keuntungan dunia dan tidak ada baginya suatu bahagianpun di akhirat*".(QS. Asy-Syura : 20)

Al-Quran mengajarkan bahwa apabila manusia hanya menginginkan keuntungan duniawi saja, maka Allah SWT akan menambah keuntungan duniawi tersebut sedikit saja tanpa memberi keuntungan di akhirat, semetara apabila manusia meng-inginkan keuntungan di akhirat maka dia akan mendapatkan keduanya, dunia dan akhirat. Para pelaku bisnis sebaiknya tidak memikirkan diri sendiri atau kelompoknya saja. Usaha dan keuntungan sebaiknya bermanfaat untuk orang banyak. Orientasi untuk mencapai laba maksimum harus mulai digeser menjadi kebermanfaatan untuk sesame manusia

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.2.2.2 Pengaruh Secara Simultan Kinerja Keuangan *Current Ratio, Total Asset Turnover, Net Profit Margi, Return On Asset, Return On Equit,* Sebelum dan Sesudah IPO Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa *current ratio, total asset turnover, net profit margi, return on asset, return on equit,* sebelum dan sesudah IPO secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal. Hasil penelitian mendukung penelitian terdahulu Watung, Ivonne, dan Hizkia (2016) menunjukkan hasil penelitian *current ratio, total asset turnover ,return on asset* secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal. Siregar dan Muhammad, (2018) secara simulta bersama-sama variable struktur aktiva, *net prifit margin* dan *current ratio* berpengaruh terhadap struktur modal. Profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap struktur modal sebelum IPO. Hasil ini di buktikan dari nilai signifikansi sebesar, 0,006 lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05. Dan Profitabilitas mempunyai tidak berpengaruh terhadap struktur modal Sesudah IPO. Hasil ini di buktikan dari nilai signifikansi sebesar, 0,750 lebih besar dari tingkat signifikansi sebesar 0,05.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di paparkan sebelumnya, maka dapat di simpulkan:

1. Penelitian ini bertujuan untuk menyajikan bukti meneganai perbandingan kinerja keuangan sebelum dan sesudah IPO serta bukti mengenai pengaruh kinerja perusahaan terhadap struktur modal. dengan sampel perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2015 dengan menggunakan rasio-rasio keuangan. Rasio keuangan tersebut adalah *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE).
2. Hasil penelitian perbandingan kinerja keuangan sebelum dan sesudah IPO
   a. Hasil penelitian ini menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan anatara kinerja keuangan perusahaan yang belum melakukan IPO dan sudah melakukan IPO dengan menggunakan rasio likuiditas yang di proporsikan dengan *Current Ratio*. Penelitian ini di dukung oleh Sugianto, (2016) meneliti tentang kinerja keuangan sebelum dan sesudah go public pada PT Garuda Indonesia. Tbk 2007-2014. Dengan hasil rasio *current ratio* (CR), *debt equity ratio* (DER), *debt ratio* (DAR), *total assets turnover* (ATO), *fixed asset turnover*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

(FATO), ROA, ROE dan NPM menunjukkan hasil hasil tidak adanya perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah *go public*.

b. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan terhadap rasio aktivitas yang di proporsikan dengan *Total Asset Turnover*. Dimana tedapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan sebelum dan sesudah melakukan IPO. Penelitian ini didukung oleh Zulmariandi, (2017) meneliti tentang analisis kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah IPO yang terdaftar di BEI periode 2012-2016. Hasil menunjukkan bahwa IPO berpengaruh positif terhadap rasio TATO.

c. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan pada rasio *Net Profit Margin*. Artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan sebelum dan sesudah melakukan IPO. Penelitian ini sama seperti penelitian yang dilakukan Wirajunayasa dan Asri, (2017) meneliti tentang analisis kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah *Initial Public Offering* (IPO) terdaftar di BEI periode 2008-2012. Hasil dalam penelitian terebut dengan variable NPM tidak terdapat perbedaan namun kinerja keuangan pada rasio ini menurun dilihat dari rata-rata sebelum melakukan IPO.

d. Hasil dari penelitian ini meunjukkan bahwa tidak ada perbedaan terhadap *Return On Asset*. Artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap return on asset antara kinerja keuangan sebelum

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dan sesudah melakukan IPO. Penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiawan (2007) meneliti tentang Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah *Initial Publik Offering* (IPO) (studi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta periode 1982-2006). Dari penelitian tersebut menunjukkan hasil dengan variable *return on asset* (ROA), tidak menunjukkan perbaikan yang signifikan.

e. Hasil dari penelitian ini menunjukkan tidak ada perbedaan terhadan *Return On Equity*. Artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan sebelum dan setalah melakukan IPO terhadap *return on equity*. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian dari Sugianto, (2016) meneliti tentang kinerja keuangan sebelum dan sesudah go public pada PT Garuda Indonesia. Tbk 2007-2014. Dengan hasil ROE menunjukkan hasil hasil tidak adanya perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah *go public*.

3. Hasil Penelitian Regresi Linier Berganda

a. Menunjukkan bahwa secara parsial *current ratio* sebelum dan sesudah IPO tidak berpengaruh terhadap struktur modal. hal tersebut di karenakan perusahaan memanfaatkan alokasi dana untuk jangka panjang dalam bentuk surat berharga dalam struktur modalnya

b. Menunjukkan bahwa variable *total asset turnover* sebelum dan sesudah IPO secara parsial tidak berpengaruh terhadap struktur modal.hal ini dikarenakan perusahaan mengelola asetnya dengan baik

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

secara efektif dan efisien sehingga perbandingan penjualan sesui dengan tingkan keuntungan. Dan kemungkinan kecil untuk melakukan hutang jangka panjang.

c. Menunjukkan bahwa variable *net profit margin* sebelum dan sesudah IPO secara parsial tidak berpengaruh terhadap struktur modal. hal ini dikarenakan perusahaan dengan pengalokasian dana lebih banyak menggunakan utang jangka panjang

d. Menunjukkan bahwa variable *return on asset* sebelum IPO secara parsial memiliki pengaruh terhadap struktur modal. hal ini dikarenakan perusahaan yang tingkat pengembalian tinggi, akan ber investasi dengan utang yang kecil. Akan tetapi variable *return on asset* sesudah IPO tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

e. Menunjukkan bahwa variable *return on equity* sebelum IPO secara parsial memiliki pengaruh terhadap struktur modal. hal ini dikarenakan, perusahaan yang mempunyai keuntungan yang tinggi ternyata cenderung menggunakan utang yang lebih rendah Akan tetapi variable *return on equity* sesudah IPO tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

f. Menunjukkan bahwa variable *current ratio, total asset turnover, net profit margin, return on asset* dan *return on equity* sebelum IPO secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal. Sedangkan variable *current ratio, total asset turnover, net profit margin, return on asset*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dan *return on equity* sesudah IPO secra simultan tidak berpengaruh terhadap struktur modal

5.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas dapat diberikan beberapa saran yakni sebagi berikut :

1. Bagi Investor

   Dalam melakukan pengambilan keputusan investasi di sarankan untuk memperhatikan kinerja keuangan likuiditas, aktivitas serta profitabilitas perushaan dan berhubungan dengan struktur modal perusahaan yang sudah terdafta di Bursa Efek Indonesia. Supaya mendapatkan hasil sesuai dengan harapan.

2. Bagi Perusahaan

   Perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia hendaknya menyajikan informasi kinerja perusahaan, untuk meingkatkan kinerja keuangan yang berhubungan dengan likuiditas, aktivitas, serta profitabilitas yang berhubungan ndengan struktur modal

3. Bagi Akademik

   Untuk peneliti selanjunya akan lebih baik jika dapat meneliti variable lain yang dianggap dapat mempengaruhi struktur modal, dengan menambah jumlah sampel penelitian dan periode penelitian

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR PUSTAKA

Al-qur'anul Karim dan Terjemahan

Aisyah, Anis. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Risiko Bisnis dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan *Property, Rel Estate* dan Konstruksi Bangunan di BEI. *Skripsi*. Manajemen Bisnis Syariah. Institute Agama Islam Negeri Surakarta.

Andari, Ratna. (2019). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan *Food And Beverage* Tahun 2014-2017 di BEI. *Skripsi*. Manajemen Bisnis Syariah. Institute Agama Islam Negeri Surakarta.

Anggraini, Nelsi. (2017). Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014, *Jurnal Administrasi Bisnis*. 4 (2).

Arfandi dan Salma Taqwa. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah *Initial Public Offering* (IPO) Pada Perusahaan Non Keuangan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal WRA*, 6 (2).

Arsyal. Fdan Brady Rikumahu. (2015). Perbedaan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sebelum dan Sesudah *Go Public* dengan Metode *Du Point System* (Studi Pada Perusahaan Konstruksi BUMN yang terdaftar di BEI Periode 2005-2014). *Jurnal e-Proceeding of Management*,2 (2), 1206.

Atmaja, Lukas Setia.(2008). *Teori Dan Praktik Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: Penerbit ANDI

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Aziz, Chabibul. (2017). Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan *Go Public* di Jakarta Islamic Index Periode 2013-2015. *Skripsi*. Program Sarjana Ahli Ekonomi Manajemen. Univarsitas Ialam Negeri Maulanana Malik Ibrahim Malang

Brigham, F., dan J. Houston. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesebelas. Jakarta: Salemba Empat

Cahyani. R.T dan Suhadak. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Perusahaan Melakukan IPO (*Initial Public Offering*) di BEI (Studi Pada Perusahaan yang Listing di BEI pada Tahun 2013). *Jurnal Administrasi Bisnis*. 45 (1).

Chairuman P, Suhrawadi K. (2004). *Hukum Perjanjian dalam Islam*. Cetakan Ketiga. Jakarta: Sinar Grafika

Djakfar, Muhammad. (2012). *Etika Bisnis : Menangkap Spirit Ajaran Langit dan Pesan Moral Ajaran Bumi.* Jakarta : Penebar plus

Kieso, Donald, Jerry J, Weygandt and Teery D. Warfield. (2011). *Intermediate Accounting*, Edisi I 2. Jakarta: Erlangga.

Ghozali, Imam. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Cetakan Keempat, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

Hanafi, Mamduh. (2015). *Manajemen Keuangan*. Edisi satu. Cetakan Kedelapan. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.

Halim, Abdul. (2015). *Analisis Investasi di Asset Keuangan*. Jakarta: Mitrawacana Media.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hartono, Immanuel B., Sri Ediningsih. (2004). Kinerja Haga Saham Setelah Penawaran Perdana (IPO) pada Bursa Efek Jakarta. *Usahawan no 08 ih XXIH*, PP 36-4.

Hartono, Jogiyanto. (2016). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kesepuluh. Yogyakarta: BPFE. Kristianti,

Khatami N. Raden Rustam H., dan Sri S. (2017).Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Initial Public Offering IPO di Bursa Efek Indonesia (Studi pada Perusahaan Non Finasial yang Listing di BEI tahun 2011) *Jurnal Administrasi Bisnis*, 47 (1), 1-8.

Lesmana, Andy T. (2018). Analisis Pengaruh Initial Public Offering Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan. *Thesis*. Program Studi Magister Manajemen. Universitas Gajah Mada

Lessy, D.A (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal. *Skripsi*. Program Sarjana Ahli Jenis Manajemen Universitas Negeri Yogyakarta

Lestari, I.S. (2011). Pengaruh *Initial Public Offering* (IPO) Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Bank Jawa Barat dan Banten. *Skripsi*. Program Sarjana Ahli Jenis Manajemen Institut Pertanian Bogor

Mardani. (2012). *Fiqih Ekonomi Syari'ah*. Jakarta: Kencana

Margaretha, Farah. (2007). *Manajemen Keuangan Bagi Indutri Jasa*. Jakarta: PT Gramedia.

Muhammad. (2004). *Dasar-Dasar Keuangan Islam*. Yogyakarta: Ekonisia Kampus Fakultas Ekonomi UII

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Munawir, S. (2010). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Keempat*. Cetakan kelima belas. Yogyakarta: Liberty.

Najmudin. (2011). *Manajemen Keuangan dan Akuntansi Syar'iyyah Modern*. Yogyakarta : CV Andi Offset (Penerbit Andi)

Nasirwan. (2002). Reputasi Penjamin Emisi, Return Awal, Return 15 hari Sesudah IPO, dan Kinerja Perusahaan Satu Tahun Sesudah IPO di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. 4 (2).

Noor, Akhmad Keuangan S. (2011). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja . Perusahaan Telekomunikasi yang Go Public di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 12 (1)

Raharjaputra. Hendra S. (2009). Manajemen Keuangan dan Akuntansi :Untuk Eksekutif Perusahaan Jakarta: Salemba Empat.

Rahardjo, B. (2009). *Jeli Investasi Saham Ala Warren Buffet :Strategi Meraup Untung di Masa Krisis*. Yogyakarta : CV ANDI OFFSET.

Riyanto, Bambang. (2008). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE

Setiawan. Indrianto. (2007). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Initial Publik Offering (IPO) (Studi padam Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Periode 1982-2006. *Thesis*. Program Studi Magister Manajemen. Universitas Diponegoro.

Shelor, Roger M., dan Anderson, Dwight C. (1998).The Financial Performance of REITs Following Initial Public offering.*The journal of real Estate research*, 16 (3).375.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Siddharta, S. d. (2006). *Hubungan Kinerja Jangka Panjang Saham Pasca IPO dengan Tindakan Optimisme dan divergensi Opini investor serta Tindakan Oportunitis Emiten*. Jakarta.

Siregar dan Muhammad, (2018) Analisis Struktur Aktiva, *Net Profit Margin* dan *Current Ratio* Terhadap *Capital Structure* pada Perusahaan *Go Public* di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis*.30 (1),

Sudana. I Made. (2009). *Manajemen Keuangan*: Teori Dan Praktik. Surabaya: Airlangga University Perss.

Sundjaja. R dan Inge B. (2003). Manajemen Keuangan. Edisi Kelima. Literata Lintas Media.

Sugianto, Viviyanti. (2016). Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah *Go Public* pada PT Garuda Indonesia. Tbk 2007-2014. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 52 (11) U, 81-91.

Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R & D. Bandung: CV Alfabeta.

Utami, Dian Pratiwi, dan Sultan. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Tangibility, Asset Turnover dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal (Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. *Jurnal Ilmu Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 7 (1).

Wahyudi, C.A. (2012). Analisis Laporan Keuangan Untuk mengukur kinerja Keuangan Pada Perusahaan yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

(Studi Kasus pada PT. Unilever Indonesia Periode 2006- 2010). *Skripsi*. Program Studi Manajemen Universitas Muhammaddiyah Surakarta.

Watung, Ivonne S, dan Hizkia H. (2016). Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas, dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*. 4 (2), 726-737

Widjaja, G., Risnamanitis, W. (2009). *Seri Pengetahuan Pasar Modal*: *Go Public* dan *Go Private* di Indonesia. Jakarta: Kancana Prenada Media Group

Wirajunayasa, Putu A., dan, Asri D.P. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Scsudah Initial Public Offering (IPO) terdaftra di BEI periode 2008-2012. *E-jurnal Akuntansi* Universiras Udayana. I 9 (3).

Wiyanti, Diana. (2013). Prespektif Hokum Islam Terhadap Pasar Modal Syariah Sebagai Alternative Investasi Bagi Investor. *Jurnal Hukum IUS QUIA IUSTUM*. 2 (20), 234-254.

Zulmariandi, Randi. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah IPO Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Skripsi*. Program Studi Manajemen. Universitas Islam Indonesia.

Zuriana, Agitaulfa. (2013). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Initial Return* Pada Perusahaan *Go Public* yang Melakukan *Initial Public Offering* (Periode Tahun 2007-2011). *Skripsi*. Program Studi Ekonomi dan Ilmu Social. Universitas Islam Sultan Syarif Kasim

https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/aksi-korporasi/ diakses 1 Juli 2019

https://tafsirq.com/diakses 3 Juli 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Laporan Keuangan Sebelum IPO Tahun 2014 dan 2015

	Aktiva Lancar		Hutang Lancar		Aktiva		Ekuitas	
	2014	**2015**	**2014**	**2015**	**2014**	**2015**	**2014**	**2015**
MTRA	76746213	103646261	70464157	81976995	122591791	146511930	60550089	62871796
MARI	291059855	18015132	30559974	30167929	329181387	322503667	286657021	277091784
POWR	222518	165326	64325	84724	902239	1005722	262847	337131
SHIP	7098537	3121402	12898981	5091617	48032439	41966339	30404845	30670566
DAYA	105769	79472	53467	79254	158986	126998	31319	45148
JGLE	1630614823	1493593372	1498274316	1427149581	4537080367	4317713157	2177846695	1932141963
OASA	13393000	13180000	2490000	541000	16774000	14440000	13531000	13287000
WSBP	9809318440	1003665020	500441290	2432181230	1202607460	4332409010	702166170	1330826170
AGII	769566	1023524	664211	95637	387197	4953451	1249475	1878868
PBSA	48717587 0	684144645	324971960	372110915	531131120	756763554	202209910	377863257
BOGA	84078470	50062698	54270645	16649415	125604223	167589076	2637289	132478414

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	Laba Setelah Pajak		Penjualan		Total Hutang	
	2014	**2015**	**2014**	**2015**	**2014**	**2015**
MTRA	19906377	13918461	178461854	255897209	62041693	83640133
MARI	7763002	-45379857	40998608	35962519	42524366	45411883
POWR	84410	80010	544709	547895	639389	668588
SHIP	5904721	4448416	20292970	156021897	17627594	11295773
DAYA	-22612	-35254	163377	192415	127667	81850
JGLE	998435036	-254787303	33989961	17536608	2359228062	2385302909
OASA	1049000	3039000	50616000	25222000	3243000	1152000
WSBP	135604100	429019540	641930750	2644319999	500441290	3001582830
AGII	62576	48007	1098905	1426441	664211	954637
PBSA	178307120	175653344	697436680	957532544	328921210	378900297
BOGA	2448126	49332755	239352080	353498295	122966933	35119662

PUSAT PERPUSTAKAAN
LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

Lampiran 2 : Data Laporan Keuangan Sesudah IPO Tahun 2017 dan 2018

	Aktiva Lancar		Hutang Lancar		Total Aktiva		Ekuitas	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
MTRA	135274879	184115881	106096368	186970755	233584988	293699468	110748895	92632455
MARI	1806649	6588485	7975065	10242845	175561597	182680918	78107936	88102947
POWR	348471	307625	63154	76937	1323434	1308996	640168	640446
SHIP	15754	16562	39486	47438	180663	233998	70539	97464
DAYA	189721	287204	121112	238168	275708	411861	120828	163402
JGLE	1494921030	1471341731	669894337	358422568	3927687833	3843887118	2286267031	2272502499
OASA	54037585	48195142	5903381	286647	54941317	48775196	48842640	48110828
WSBP	11574944658	10236132156	7593431366	732262600	14919548673	15222388589	7316656090	7882313190
AGII	1526964	1585943	1014745	1297840	6403543	6647755	3358010	3147792
PBSA	741983755	467458331	201275330	109065259	841399521	664737875	619740131	543295495
BOGA	180511696	171308933	94440724	129218836	520241333	571901434	405782379	417682499

UNIVERSITY LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	Total Hutang		Penjualan		Laba Setelah Pajak	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
MTRA	122836092	201067012	169800682	199702400	7667520	-18116440
MARI	97453660	94577971	5779895	5037482	-1283079	16289184
POWR	683265	668549	566147	574107	107333	78893
SHIP	110124	136534	46988	67453	13113	14457
DAYA	154880	248458	363682	547324	-3981	5199
JGLE	1641420801	1571384618	330824301	288471478	8543361	-16147305
OASA	6098676	664368	31963100	22829336	-1384856	-758324
WSBP	7602892538	7340075399	7104157901	8000149423	1000330150	1103472788
AGII	3045533	3499963	1838417	2073258	97598	114374
PBSA	221659389	121442380	630066809	358691115	96579759	42264288
BOGA	114458954	154218935	395398478	692194495	8240279	11681281

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

Lampiran 3 : Data Rasio Likuiditas Sebelum dan Sesudah IPO

	CR				
	2014	**2015**	**2016**	**2017**	**2018**
MTRA	1,089152503	1,2643335		1,275018943	0,984730906
MARI	0,952421785	0,597161708		0,226537213	0,643228029
POWR	3,459277108	1,951347906		5,517797764	3,998401289
SHIP	0,550317657	0,613047289		0,398976853	0,34912939
DAYA	1,978210859	1,00275065		1,566492173	1,205888281
JGLE	1,088328623	1,046556992		2,231577351	4,105047679
OASA	5,378714859	24,36229205		9,153667195	168,1341232
WSBP	1,960133705	0,412660458		1,524336509	13,97877231
AGII	1,158616765	10,70217594		1,504776077	1,221986531
PBSA	1,499132017	1,838550328		3,686411817	4,28604246
BOGA	1,549243979	3,006874296		1,911375605	1,325727257

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

Lampiran 4 : Data Rasio Aktivitas

	TATO				
	2014	**2015**	**2016**	**2017**	**2018**
MTRA	1,455740654	1,746596397		0,726933197	0,679954926
MARI	0,124547163	0,111510419		0,03292232	0,027575305
POWR	0,603730275	0,544777782		0,42778635	0,438585756
SHIP	0,422484688	3,7177867		0,260086459	0,288263148
DAYA	1,027618784	1,5151026		1,319083958	1,328904655
JGLE	0,007491593	0,00406155		0,084228766	0,075046813
OASA	3,017527125	1,7466759		0,581767998	0,468052163
WSBP	0,533782445	0,610357885		0,476164397	0,525551518
AGII	2,838103084	0,287969135		0,287093723	0,311873407
PBSA	1,313115827	1,265299497		0,748831908	0,53959783
BOGA	1,905605355	2,109315854		0,760028958	1,210338799

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

Lampiran 5 : Data Profitabiltas Sebelum dan Sesudah IPO

	NPM				
	2014	**2015**	**2016**	**2017**	**2018**
MTRA	0,111544157	0,054390828		0,045156002	-0,090717187
MARI	0,189347941	-1,26186536		-0,221990019	3,233596467
POWR	0,154963476	0,14603163		0,189585037	0,137418635
SHIP	0,290973721	0,028511485		0,279071252	0,214327013
DAYA	-0,138403814	-0,183218564		-0,010946376	0,009498944
JGLE	29,37440958	-14,5288817		0,025824466	-0,055975395
OASA	0,020724672	0,120490048		-0,043326711	-0,033217085
WSBP	0,211244126	0,162241915		0,14080911	0,137931522
AGII	0,056943958	0,03365509		0,053088064	0,055166313
PBSA	0,255660657	0,183443733		0,15328495	0,117829202
BOGA	0,010228138	0,13955585		0,020840442	0,016875721

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

Lampiran 6 : Data Rasio Profitabilitas Sebelum dan Sesudah IPO

	NPM				
	2014	**2015**	**2016**	**2017**	**2018**
MTRA	0,111544157	0,054390828		0,045156002	-0,090717187
MARI	0,189347941	-1,26186536		-0,221990019	3,233596467
POWR	0,154963476	0,14603163		0,189585037	0,137418635
SHIP	0,290973721	0,028511485		0,279071252	0,214327013
DAYA	-0,138403814	-0,183218564		-0,010946376	0,009498944
JGLE	29,37440958	-14,5288817		0,025824466	-0,055975395
OASA	0,020724672	0,120490048		-0,043326711	-0,033217085
WSBP	0,211244126	0,162241915		0,14080911	0,137931522
AGII	0,056943958	0,03365509		0,053088064	0,055166313
PBSA	0,255660657	0,183443733		0,15328495	0,117829202
BOGA	0,010228138	0,13955585		0,020840442	0,016875721

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	ROA				
	2014	**2015**	**2016**	**2017**	**2018**
MTRA	0,162379364	0,094998824		0,032825397	-0,061683598
MARI	0,023582749	-0,140711135		-0,007308426	0,089167408
POWR	0,093556142	0,079554788		0,081101891	0,060269856
SHIP	0,122931942	0,10599962		0,072582654	0,061782579
DAYA	-0,14222636	-0,277594923		-0,014439189	0,012623191
JGLE	0,220061131	-0,05900978		0,002175163	-0,004200775
OASA	0,06253726	0,210457064		-0,025206094	-0,015547329
WSBP	0,112758406	0,099025632		0,067048285	0,072490121
AGII	0,161612822	0,009691627		0,01524125	0,017204906
PBSA	0,335712055	0,232111263		0,114784661	0,063580382
BOGA	0,019490794	0,294367367		0,015839339	0,020042534

	ROE				
	2014	**2015**	**2016**	**2017**	**2018**
MTRA	0,32875884	0,221378454		0,069233377	-0,195573355
MARI	0,027081151	-0,163771933		-0,016426999	0,184888072
POWR	0,321137392	0,237326143		0,167663801	0,123184468
SHIP	0,194203292	0,145038602		0,185897163	0,148331692
DAYA	-0,721989846	-0,78085408		-0,032947661	0,031817236
JGLE	0,45845056	-0,131867796		0,003736817	-0,007105517
OASA	0,077525682	0,228719801		-0,028353422	-0,015762023
WSBP	0,19312252	0,322370832		0,13671958	0,139993522
AGII	0,050081834	0,025551023		0,029064237	0,036334675
PBSA	0,881792193	0,464859551		0,155839124	0,077792451
BOGA	0,928273693	0,372383345		0,020307139	0,027966891

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 7 : Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR Sebelum IPO	22	1,2643	5,3787	1,534050638	1229953374.67
CR Sesudah IPO	22	34912939	91536671	2,092032414.55	2103787988.28
ROE Sesudah IPO	22	-195573355	185897163	5,0888802.09	91824178.67
NPM Sesudah IPO	22	-221990019	3233596467	186792986.95	689155298.39
NPM Sebelum IPO	22	-183218564	2937440958	192135288.14	626995269.35
ROA Sesudah IPO	22	-61683598	114784661	29029867.32	44950091.28
ROA Sebelum IPO	22	-277594923	335712055	84123453.91	138488950.72
ROE Sebelum IPO	22	-721989846	928273693	159092781.68	341262878.54
TATO Sebelum IPO	22	406155	3017527125	908898898.59	931660437.00
TATO SesudahIPO	22	3292232	1328904655	486290750.18	408190648.36
DER Sesudah IPO	22	13809116	2170589261	874037195.04	576227537.06
DER Sebelum IPO	22	86701287	4662626394	1278607398.63	1224500253.54
Valid N (listwise)	22				

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 8: Data Hasil Normalitas

Variable	Z-Kolmogorof Smirnov	Sig	Kesimpulan
CR Sebelum IPO	0,831	0,494	Normal
CR Sesudah IPO	1,226	0,099	Normal
NPM Sesudah IPO	1,151	0,141	Normal
NPM Sebelum IPO	1.110	0,170	Normal
ROA Sebelum IPO	0,694	0,722	Normal
ROA Sesudah IPO	0,777	0,583	Normal
ROE Sebelum IPO	0,747	0,632	Normal
ROE Sesudah IPO	0,722	0,675	Normal
TATO Sebelum IPO	1,016	0,253	Normal
TATO Sesudah IPO	0,563	0,910	Normal
DER Sebelum IPO	0,775	0,586	Normal
DER Sesudah IPO	0,742	0,641	Normal

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 9 : Data Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.337[a]	.114	-.163	1320671935.284	2.052

a. Predictors: (Constant), NPM Sebelum IPO, ROE Sebelum IPO, CR Sebelum IPO, TATO Sebelum IPO, ROA Sebelum IPO
b. Dependent Variable: DER Sebelum IPO

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.377[a]	.142	-.126	611437584.855	1.978

a. Predictors: (Constant), NPM Sesudah IPO, CR Sesudah IPO, TATO Sesudah IPO, ROA Sesudah IPO, ROE Sesudah IPO
b. Dependent Variable: DER Sesudah IPO

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

Lampiran 10: Data Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1229139280.128	497832620.513		2.469	.025		
	CR Sebelum IPO	-.041	.269	-.041	-.151	.882	.759	1.317
	TATO Sebelum IPO	.226	.382	.172	.592	.562	.657	1.522
	ROA Sebelum IPO	-3.347	2.790	-.379	-1.200	.248	.556	1.797
	ROE Sebelum IPO	1.005	.999	.280	1.005	.330	.714	1.400
	NPM Sebelum IPO	.146	.529	.075	.276	.786	.754	1.326

a. Dependent Variable: DER Sebelum IPO

oefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1007552056.756	292789085.627		3.441	.003		
	CR Sesudah IPO	-.089	.065	-.326	-1.380	.186	.961	1.041
	TOTAL Sesudah IPO	.127	.347	.090	.365	.720	.887	1.127
	ROA Sesudah IPO	1.504	7.222	.117	.208	.838	.169	5.920
	ROE Sesudah IPO	-1.351	3.618	-.215	-.373	.714	.161	6.198
	NPM Sesudah IPO	.090	.222	.108	.407	.690	.760	1.316

a. Dependent Variable: DER Sesudah IPO

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Lampiran 11 : Data Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	631100523.529	284490729.374		2.218	.041
	CR Sebelum IPO	.183	.154	.288	1.192	.251
	TATO sebelum IPO	.168	.218	.200	.772	.451
	ROA Sebelum IPO	-1.907	1.594	-.338	-1.196	.249
	ROE Sebelum IPO	-.378	.571	-.165	-.661	.518
	NPM Sebelum IPO	-.092	.303	-.074	-.305	.765

a. Dependent Variable: RES2

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	559959607.452	162649225.066		3.443	.003
	CR Sesudah IPO	-.041	.036	-.270	-1.139	.272
	TOTAL Sesudah IPO	-.018	.193	-.024	-.095	.925
	ROA Sesudah IPO	-1.713	4.012	-.242	-.427	.675
	ROE Sesudah IPO	.459	2.010	.132	.228	.822
	NPM Sesudah IPO	-.111	.123	-.241	-.902	.380

a. Dependent Variable: RES3

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Lampiran 12 : Data Hasil Uji Hipotesis Pertama

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	CR Sebelum IPO - CR Sesudah IPO	-,55798	1,4032	,29912	-1,18014	,64177	-1.865	21	.076

PUSAT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Lampiran 13 : Data hasil Uji Hipotesi Kedua

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	TATO Sebelum IPO - TOTAL Sesudah IPO	.42260	.88801	.18932	,2888	.81633	2.232	21	.037

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Lempiran 14 : Hasil Hipotesis Ketiga

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	5% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	NPM Sebelum IPO - NPM Sesudah IPO	.3875	.1433	.3831	-.4401	.1215	1.012	21	.330

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Lampiran 15 : Data Hasil Uji Hipotesis Keempat

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	ROA Sebelum IPO - ROA Sesudah IPO	.55093	.13955	.29752	-.6779	.1169	1.852	21	.078

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Lampiran 16 : Data Hasil Hipotesis Kelima

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	ROE Sebelum IPO - ROE Sesudah IPO	.10820	.33141	.70658	-.3873	.25514	1.531	21	.141

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Lampiran 17: Hasil Uji Regresi Linier Berganda Sebelum dan Sesudah IPO

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	651756867.169	447165272.555		1.458	.171
	CR Sebelum IPO	-.089	.150	-.101	-.592	.565
	TATO Sebelum IPO	.149	.222	.126	.669	.516
	NPM Sebelum IPO	30658.617	18956.959	.314	1.617	.132
	ROA Sebelum IPO	6.469	2.142	.571	3.020	.011
	ROE Sebelum IPO	3.754	.723	.900	5.195	.000

a. Dependent Variable: DER Sebelum IPO

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1007552056.756	292789085.627		3.441	.003
	CR Sesudah IPO	-.089	.065	-.326	-1.380	.186
	TATO Sesudah IPO	.127	.347	.090	.365	.720
	NPM Sesudah IPO	.090	.222	.108	.407	.690
	ROA Sesudah IPO	1.504	7.222	.117	.208	.838
	ROE Sesudah IPO	-1.351	3.618	-.215	-.373	.714

a. Dependent Variable: DER Sesudah IPO

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 18 : Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.5536	5	.3107	5.889	.006[b]
	Residual	.6331	16	.5276		
	Total	2.1867	21			

a. Dependent Variable: DER

b. Predictors: (Constant), NPM , ROE, CR , TATO, ROA

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.9911	5	.1982	.530	.750[b]
	Residual	.5981	16	.3738		
	Total	.6972	21			

a. Dependent Variable: DER Sesudah IPO

b. Predictors: (Constant), NPM Sesudah IPO, CR Sesudah IPO, TATO Sesudah IPO, ROA Sesudah IPO, ROE Sesudah IPO

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

(FORM C)

Yang bertanda tangan dibawah ini :
Nama : ZURAIDAH, SE.,MSA
NIP : 19761210 200912 2 001
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :
Nama : Nurwidhi Hastuti D.K
NIM : 15510177
Handphone : 081336396307
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Email : Nurwidhihastutidk@gmail.com
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Melakukan *Initial Public Offering* Terhadap struktur Modal

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut di nyatakan ***BEBAS PLAGIARISME*** dari ***TURNITIN*** dengan nilai *Originaly report:*

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
25%	19%	1%	21%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 23 Desember 2019
UP2M

ZURAIDAH, SE.,MSA
19761210 200912 2 001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BUKTI KONSULTASI

Nama : Nurwidhi Hastuti D.K

NIM/Jurusan : 15510177

Pembimbing : Nanang Choirudin, S.E, MM

Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Melakukan *Initial Public Offering* Terhadap Struktur Modal (Studi Pada perusahaan yang Melakukan IPO yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1	14 Februari 2019	Konsultasi judul	1
2	8 Maret 2019	Konsultasi BAB I	2
3	15 Maret 2019	Revisi BAB I	3
4	13 Juni 2019	Konsultasi BAB II	4
5	21 Juni 2019	Revisi BAB II	5
6	28 Juni 2019	Konsultasi BAB III	6
7	4 Juli 2019	ACC BAB I s/d BAB III	7
8	1 November 2019	Konsultasi BAB IV, V	8
9	11 November 2019	Revisi BAB IV, V	9
10	29 November 2019	ACC BAB IV,V	10

Malang, 29 November 2019

Mengetahui
Ketua jurusan manajemen

Drs. Agus Sucipto, MM.,
NIP 19670816 200312 1 001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Melakukan Initial Public Offering Terhadap Struktur Modal

ORIGINALITY REPORT

25%	19%	1%	21%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	6%
2	Submitted to iGroup Student Paper	2%
3	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	2%
4	Submitted to Udayana University Student Paper	2%
5	www.scribd.com Internet Source	1%
6	adoc.tips Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Student Paper	1%
8	Submitted to UPN Veteran Yogyakarta Student Paper	1%

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

9	eprints.unm.ac.id Internet Source	1 %
10	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper	1 %
11	Submitted to STIE Perbanas Surabaya Student Paper	1 %
12	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1 %
13	eprints.ums.ac.id Internet Source	< 1 %
14	bnpb.go.id Internet Source	< 1 %
15	bursakerjadepnaker.com Internet Source	< 1 %
16	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	< 1 %
17	eprints.undip.ac.id Internet Source	< 1 %
18	docplayer.info Internet Source	< 1 %
19	repository.usu.ac.id Internet Source	< 1 %

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

20	repository.unhas.ac.id Internet Source	<1%
21	Submitted to Sekolah Global Jaya Student Paper	<1%
22	text-id.123dok.com Internet Source	<1%
23	id.123dok.com Internet Source	<1%
24	ejurnal.untag-smd.ac.id Internet Source	<1%
25	nasional.kompas.com Internet Source	<1%
26	Submitted to Universitas Brawijaya Student Paper	<1%
27	biladiaugustira.blogspot.com Internet Source	<1%
28	Submitted to Trisakti University Student Paper	<1%
29	www.britama.com Internet Source	<1%
30	Submitted to IAIN Surakarta Student Paper	<1%
31	Submitted to IAIN Pekalongan Student Paper	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		<1%
32	eprints.upnjatim.ac.id Internet Source	<1%
33	library.um.ac.id Internet Source	<1%
34	repository.gunadarma.ac.id Internet Source	<1%
35	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1%
36	Submitted to Universitas Airlangga Student Paper	<1%

Exclude quotes	Off	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	Off		

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BIODATA PENELITI

Nama Lengkap	: Nurwidhi Hastuti Dewi Kumari
Tempat, tanggal lahir	: Nganjuk, 07 Oktober 1996
Alamat Asal	: Jl. Semeru 1, RT/RW: 05/02 Ds. Tiripan , Kec. Berbek, Kab. Nganjuk
Alamat Kos	: Jalan Mertojoyo Selatan No.A3, Lowokwaru, Kota Malang
Telepon / HP	: 081336396307
E-mail	: nurwidhihastutidk@gmail.com

Pendidikan Formal

2001-2003	: TK. Pertiwi Tiripan
2003-2009	: SD Negeri Tiripan 2
2009-2012	: SMPN 1 Berbek
2012-2015	: SMAN 2 Nganjuk
2015-2019	: Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2015-2016	: Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab UIN Maulana Malang
2016-2017	: English Language Center (ELC) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Aktivitas dan Pelatihan

- Peserta Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan (OPAK) Tahun 2015

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

- Peserta Seminar International Conference Of Islmaic Scholars (ICIS) Tahun 2015
- Peserta Seminar Nasional "Youngpreneur Be a Marketer to be a Youngpreneur" Tahun 2015
- Peserta Seminar Nasional Ekonomi "Menggagas *Link- Match Branchless Banking Programme* Menuju Inklusivitas Keuangan Syariah" Tahun 2016
- Peserta Seminar Nasional "*Born to be a Youngpreneur : Leading you to achieve a successful education and excellent entrepreneurship"* Tahun 2016
- Peserta Seminar Nasional "*Build Your Digital Business and be Millennia Entrepreneur*" Tahun 2017
- Peserta Seminar Nasional "Mengenal Lebih Dekat Bank Syariah dan Riba Amnesty" Tahun 2017
- Peserta Penulisan Skripsi Integrasi Sains dan Islam Tahun 2018
- Peserta Pelatihan SPSS di Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang Tahun 2018
- Praktik Kerja Lapangan di PT Tunas Artha Jaya Abadi Group. Kantor Cabang Nganjuk 2017

Malang, 27 Desember 2019

Nurwidhi Hastuti D.K

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG